

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *ESTIMATE, READ, RESPOND, AND QUESTION*  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATES, D.I. YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Septi Haryani**

NIM 11201241059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Estimate, Read, Respond, and Question dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates, D.I. Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, September 2015

Pembimbing I,

Drs. Hartono, M.Hum.

NIP 19660605 199303 1 006

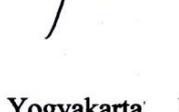
Pembimbing II,

Nurhidayah, M.Hum.

NIP 19741107 200312 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Estimate, Read, Respond, and Question dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates, D.I. Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 16 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		6 November 2015
Nurhidayah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		10 November 2015
Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.	Penguji I		4 November 2015
Drs. Hartono, M.Hum.	Penguji II		6 November 2015

Yogyakarta, November 2015  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Septi Haryani

NIM : 11201241059

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis



Septi Haryani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Keefektifan Strategi Estimate, Read, Respond, and Question dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates, D.I. Yogyakarta* ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan baik moral maupun material, juga kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan dorongan hingga terselesaikan skripsi ini.

Terima kasih secara tulus penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam menuntut ilmu. Rasa hormat, penghargaan, dan terima kasih penulis ucapkan kepada kedua pembimbing, Bapak Drs. Hartono, M.Hum. dan Ibu Nurhidayah, M.Hum. yang telah memberi bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Suryono, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Wates dan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Wates yang telah memberi izin pada penulis untuk melakukan penelitian, serta kepada siswa-siswi kelas VIII F dan VIII G yang telah antusias membantu terlaksananya penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman PBSI kelas B angkatan 2011, sahabat-sahabat terdekatku (Retno, Nuri, Mia, Ria, Indah, Manda, Anisa, Oliph, Diana, Ulin), dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

Septi Haryani

## MOTTO

*“Hasil yang baik adalah imbalan dari sebuah ketekunan.”*

*(Penulis)*

*”Hidup manusia adalah proses pembelajaran. Jika kita tidak pernah jatuh, kita tidak pernah tahu caranya berdiri lagi.”*

*(Hitam Putih)*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah swt.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, baik moral maupun material. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta, juga kepada nusa dan bangsaku, Indonesia.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoretis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Deskripsi Teoretik .....	8
1. Membaca Pemahaman .....	8

a.	Hakikat Membaca Pemahaman .....	8
b.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemahaman Membaca .....	9
c.	Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman .....	10
2.	Teks Ulasan .....	11
a.	Pengertian Teks Ulasan .....	11
b.	Struktur Teks Ulasan .....	12
c.	Ciri Kebahasaan Teks Ulasan .....	12
3.	Pelaksanaan Pembelajaran Memahami Teks Ulasan di SMP Negeri 1 Wates sebagai Sekolah Pelaksana Kurikulum 2013 .....	14
4.	Strategi ERRQ .....	16
B.	Penelitian yang Relevan .....	18
C.	Kerangka Pikir .....	20
D.	Pengajuan Hipotesis .....	20
1.	Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) .....	20
2.	Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) .....	21

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Desain dan Paradigma Penelitian .....	22
1. Desain Penelitian .....	22
2. Paradigma Penelitian .....	22
B. Variabel Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel .....	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
1. Populasi .....	24
2. Sampel .....	24
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
F. Prosedur Penelitian .....	26
1. Pengukuran Sebelum Eksperimen .....	26
2. Pelaksanaan Eksperimen .....	26

a. Kelompok Eksperimen .....	27
b. Kelompok Kontrol .....	28
3. Pengukuran Sesudah Eksperimen .....	29
G. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Teknik Observasi Langsung .....	30
2. Teknik Pengukuran .....	30
H. Instrumen Penelitian .....	31
1. Perangkat Pembelajaran .....	31
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	31
b. Strategi ERRQ .....	31
2. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	31
3. Uji Instrumen Penelitian .....	32
a. Validitas Instrumen .....	32
b. Reliabilitas Instrumen .....	33
c. Analisis butir pertanyaan .....	33
I. Teknik Analisis Data .....	33
1. Uji Normalitas Sebaran .....	34
2. Uji Homogenitas Varian .....	34
J. Hipotesis Statistik .....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....**

A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Data Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan .....	36
a. Deskripsi Skor Prates Kelompok Kontrol .....	36
b. Deskripsi Skor Prates Kelompok Eksperimen .....	39
c. Deskripsi Skor Pascates Kelompok Kontrol .....	41
d. Deskripsi Skor Pascates kelompok Eksperimen .....	44

e. Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	46
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	47
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	47
b. Hasil Uji Homogenitas Varians .....	49
3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis .....	50
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	50
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	56
2. Keefektifan Penggunaan Strategi ERRQ dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates .....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
A. Simpulan .....	62
B. Implikasi .....	62
C. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Kelompok Eksperimen .....	23
Gambar 2 : Paradigma Kelompok Kontrol .....	23
Gambar 3 : Alur Teknik Pengambilan Sampel .....	25
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Kelompok Kontrol ....	37
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Kelompok Eksperimen .....	40
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kelompok Kontrol .....	42
Gambar 7 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kelompok Eksperimen .....	45

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP .....	14
Tabel 2: <i>Control Group Pretest-Posttest Design</i> .....	22
Tabel 3: Rincian Jumlah Siswa Tiap Kelas .....	24
Tabel 4: Jadwal Kegiatan Penelitian .....	25
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Prates Kelompok Kontrol .....	37
Tabel 6: Kategori Kecenderungan Skor Prates Kelompok Kontrol .....	38
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Prates Kelompok Eksperimen .....	39
Tabel 8: Kategori Kecenderungan Skor Prates Kelompok Eksperimen .....	41
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kelompok Kontrol .....	42
Tabel 10: Kategori Kecenderungan Skor Pascates Kelompok Kontrol .....	43
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kelompok Eksperimen .....	44
Tabel 12: Kategori Kecenderungan Skor Pascates Kelompok Eksperimen .....	46
Tabel 13: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	46
Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	48
Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Varians Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 16: Hasil Penghitungan Uji-t Skor Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	51
Tabel 17: Hasil Penghitungan Uji-t Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	67
Lampiran 2: Instrumen Penelitian .....	91
Lampiran 3: Skor Prates dan Pascates .....	106
Lampiran 4: Uji Instrumen Penelitian .....	107
Lampiran 5: Penghitungan Kategori Kecenderungan .....	125
Lampiran 6: Deskripsi Statistik Skor Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ....	127
Lampiran 7: Penghitungan Uji Normalitas Sebaran Data .....	131
Lampiran 8: Penghitungan Uji Homogenitas Varians .....	139
Lampiran 9: Penghitungan Uji-t Sampel Bebas .....	141
Lampiran 10: Penghitungan Uji-t Sampel Berhubungan .....	143
Lampiran 11: Contoh Hasil Pekerjaan Siswa .....	145
Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian .....	151
Lampiran 13: Surat Perizinan .....	156

# KEEFEKTIFAN STRATEGI *ESTIMATE, READ, RESPOND, AND QUESTION* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATES, D.I. YOGYAKARTA

Oleh Septi Haryani  
NIM 11201241059

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Estimate, Read, Respond, and Question* (selanjutnya disingkat ERRQ) dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates; (2) keefektifan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua yakni variabel bebas berupa penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dan variabel terikat berupa kemampuan membaca pemahaman teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII A-VIII G SMP Negeri 1 Wates. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara pengundian. Berdasarkan teknik tersebut ditetapkan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Instrumen dikonsultasikan kepada orang yang ahli (*expert judgement*), yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Wates dan diujicobakan pada siswa di luar sampel yakni siswa kelas VIII D. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program *iteman*. Sebelum dilakukan penghitungan uji-t maka dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan penghitungan tersebut skor prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terbukti normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji beda menggunakan uji-t. Hasil penghitungan uji-t skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  3.743 dengan  $db=47$  dan nilai  $p$  sebesar 0.000 pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0.05$ ). Sementara itu, penghitungan uji-t sampel berhubungan data prates dan pascates kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.970 dengan  $df = 24$  dan  $p$  sebesar 0.000, nilai  $p$  lebih kecil dari pada taraf kesalahan 5% ( $0.000 < 0.05$ ).

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah: (1) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. (2) Strategi ERRQ efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

*Kata kunci: keefektifan, strategi ERRQ, membaca pemahaman teks ulasan*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia haruslah diarahkan pada hakikat bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia seperti inilah yang diterapkan dalam kurikulum 2013.

Salah satu materi pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 adalah pemahaman terhadap teks. Kemampuan pemahaman terhadap suatu teks ini erat kaitannya dengan kemampuan membaca pemahaman. Membaca sangat penting peranannya untuk melahirkan generasi bangsa yang berpengetahuan. Siswa akan memiliki banyak pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan suatu keharusan dalam dunia pendidikan. Sayangnya, tingkat kemampuan membaca pelajar Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan tahun 2012, Indonesia berada pada peringkat 64 dari total 65 negara untuk tingkat kemampuan membaca (<http://oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-results-overview.pdf/>, 12 Juli 2015).

Keadaan tersebut dianggap sangat memprihatinkan. Padahal kegiatan membaca dapat membantu kita untuk mengetahui berbagai informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan. Masyarakat Indonesia diharapkan mampu

bersaing di era global saat ini dengan meningkatkan ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Kesadaran itu dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran membaca yang ada di dalam kelas sehingga selanjutnya siswa dapat mengaplikasikan kegiatan membaca tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Pada dasarnya, tingkat pemahaman membaca seseorang dapat diukur sesuai dengan tingkatannya. Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat perubahannya dengan dikenai perlakuan tertentu, apakah bertambah atau justru berkurang. Hal ini juga dapat menguji perlakuan itu sendiri. Jika kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat, dapat dikatakan bahwa perlakuan tersebut efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Jika sebaliknya atau menurun, maka sebaiknya perlakuan tersebut tidak digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal inilah yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Siswa dikenai perlakuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahamannya, setelah diketahui hasilnya, perlakuan tersebut akan diketahui keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana pada siswa kelas VIII SMP ini merupakan bagian dari materi pembelajaran bahasa Indonesia. Kompetensi dasar kurikulum 2013 bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII semester 2 terdapat kompetensi dasar yang menuntut siswa untuk memahami teks ulasan. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, pembelajaran bahasa Indonesia dengan kurikulum 2013 di kelas VIII merupakan tahun ajaran pertama digunakannya kurikulum 2013 tersebut. Teks ulasan yang terdapat pada KI dan KD di kelas VIII semester 2 untuk pertama kalinya diajarkan

di kelas VIII. Sebelumnya teks ulasan yang lebih sering disebut teks resensi diajarkan pada jenjang SMA kelas XI. Materi pemahaman teks ulasan ini dipilih dalam penelitian tidak hanya karena teks ini pertama kali diajarkan di kelas VIII, melainkan juga karena teks ini awalnya diajarkan di kelas XI SMA sehingga dimungkinkan siswa kelas VIII SMP akan mengalami kesulitan dalam memahami materi teks ulasan. Berkaitan dengan materi pemahaman teks ulasan, diperlukan strategi yang inovatif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

*Estimate, Read, Respond, and Question* (selanjutnya akan disingkat ERRQ) merupakan salah satu strategi membaca yang memungkinkan siswa untuk memahami bacaan dengan cara mengaitkan informasi dalam bacaan dengan hal yang pernah diketahui atau dialami sebelumnya oleh siswa. Kelebihan dari penggunaan strategi ERRQ ini ialah penerapan pengalaman siswa untuk memahami teks. Siswa akan mudah melakukan proses pemahaman dengan melibatkan pengalamannya dalam pembelajaran. Siswa tidak sekedar tahu, tetapi siswa akan benar-benar paham karena pembelajaran berkaitan dengan hal-hal yang pernah dialami atau diketahui. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan strategi ERRQ yaitu siswa dapat mengingat kembali informasi yang pernah mereka dapatkan yang berhubungan dengan isi bacaan dan termotivasi untuk mengetahui lebih banyak lagi informasi mengenai isi bacaan (*estimate* dan *read*). Proses pembelajaran yang dilakukan dapat memperjelas isi bacaan sehingga mempermudah siswa dalam hal relevansi isi terhadap pengetahuan mereka. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan terhadap isi

teks secara tertulis (*respond*). Pada akhir pembelajaran siswa menuliskan berbagai pertanyaan (*question*), dengan harapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan mendorong siswa untuk mencari informasi (jawaban dari pertanyaan mereka) sehingga pemahaman siswa tidak hanya terpaku pada saat jam pelajaran saja. Penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran memahami teks ulasan merupakan salah satu alternatif bagi guru agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Adanya variasi pembelajaran memahami teks ulasan dengan strategi ERRQ dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengampu di SMP Negeri 1 Wates, strategi ERRQ belum pernah digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi ERRQ ini akan diujicobakan melalui penelitian eksperimen yang dilakukan di SMP Negeri 1 Wates. Strategi ERRQ dipilih untuk penelitian di kelas VIII SMP karena strategi ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates. Empat langkah pembelajaran (*Estimate, Read, Respond, dan Question*) diperkirakan mampu diikuti oleh siswa kelas VIII SMP.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah-masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Minat membaca masyarakat Indonesia tergolong relatif rendah.

2. Perlunya penggunaan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.
3. Strategi ERRQ belum pernah digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini cukup bervariasi. Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, permasalahan dibatasi pada keefektifan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates, D.I Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ?
2. Bagaimanakah keefektifan strategi pembelajaran ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.
2. Membuktikan keefektifan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi pembelajaran dalam memahami teks ulasan, yaitu dengan strategi pembelajaran ERRQ pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan teori pembelajaran teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan strategi bagi guru guna mengembangkan pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates melalui strategi ERRQ kemudian dapat menjadi alternatif cara belajar membaca pemahaman teks ulasan yang efektif dan

tepat bagi siswa, serta dapat menjadi sumbangan ide untuk memperbaiki sistem pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan yang lebih baik bagi sekolah.

### **G. Batasan Istilah**

Supaya tidak terjadi perbedaan terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan istilah. Pembatasan ini sebagai berikut.

1. Keefektifan adalah hal yang berpengaruh atau memberikan pengaruh, bisa dikatakan pengaruh atau akibat yang dikehendaki dalam perbuatan.
2. Strategi ERRQ merupakan strategi membaca yang melibatkan pertanyaan siswa terhadap teks untuk mencapai makna. Siswa memperkirakan seberapa jauh mereka dapat membaca dengan pemahaman kemudian membaca bagian tersebut. Mereka menanggapi informasi dari bacaan dengan bereaksi dan menyusun pertanyaan tentang informasi dari teks tersebut.
3. Membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mendapatkan pemahaman membaca dengan melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan keseluruhan pengalaman.
4. Teks ulasan adalah tinjauan atau ringkasan buku atau yang lain untuk koran atau penerbitan. Teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu bisa berbentuk buku, novel, berita, laporan, atau dongeng.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoretik**

#### **1. Membaca Pemahaman**

##### **a. Hakikat Membaca Pemahaman**

Pemahaman bacaan merupakan komponen penting dalam aktivitas membaca. Jika seseorang melakukan aktivitas membaca dan dapat mengambil pesan dari bacaan, dapat dikatakan bahwa proses pemahaman tersebut berhasil. Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca.

Pemahaman sama artinya dengan komprehensi. Snow (2002:11) mendefinisikan membaca pemahaman sebagai sebuah proses pemilihan dan pembangunan makna secara bersamaan sehingga dapat beriteraksi dan terlibat dengan bahasa tulis. Menurut Snow, pemahaman terdiri dari tiga unsur, yaitu:

- 1) pembaca yang hendak memahami
- 2) teks yang akan dipahami
- 3) aktivitas yang berperan

Glinkoff (via Zuchdi, 2012:9) menyebutkan tiga komponen utama komprehensi bacaan, yaitu pengodean kembali (*decoding*), pemerolehan makna leksikal (memaknai kata tertulis), dan organisasi teks yang berupa pemerolehan makna dari unit yang lebih luas dari kata lepas. Organisasi teks ini yang merupakan komprehensi bacaan.

Sementara itu, Somadayo (2011:10) mendefinisikan membaca pemahaman sebagai berikut.

“Membaca bacaan sebagai proses pemerolehan makna bacaan secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca. Pengetahuan dan pengalaman tersebut dikaitkan dengan isi bacaan. Jadi beberapa hal pokok dalam membaca pemahaman yaitu usaha untuk memperoleh makna, pengetahuan dan pengalaman membaca, serta menghubungkannya dengan isi bacaan.”

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan mengenai definisi tentang kegiatan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya dengan melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan keseluruhan pengalaman.

#### **b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemahaman Membaca**

Dalam kegiatan membaca, ada berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman bacaan. Berbagai faktor tersebut dapat meningkatkan atau justru menghambat proses pemahaman bacaan. Johnson dan Pearson (via Zuchdi, 2012:23) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi komprehensi membaca dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan linguistik, minat, dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca).

Faktor eksternal dibedakan menjadi dua, yakni unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan meliputi kebahasaan teks dan organisasi teks. Kualitas lingkungan membaca meliputi faktor-faktor: persiapan

guru sebelum, pada saat, atau setelah pembelajaran membaca guna menolong murid memahami teks; cara murid menanggapi tugas; dan suasana umum penyelesaian tugas (hambatan, dorongan, dan sebagainya). Semua faktor ini tidak saling terpisah, tetapi saling berhubungan.

### **c. Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman**

Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa maka perlu dilakukan pengukuran terhadap tingkat kemampuan membaca tersebut. Tingkat kemampuan membaca siswa dapat diukur melalui Taksonomi Barret yang memiliki lima kategori prinsip dasar pelaksanaan membaca pemahaman yaitu pemahaman literal, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi (Suja'i, 2009:34).

#### 1) Pemahaman literal

Tahap ini memberikan tekanan pada pokok-pokok pikiran dan informasi yang secara langsung diungkapkan dalam bacaan. Hal ini berarti pembaca hanya menangkap secara eksplisit informasi yang terdapat dalam bacaan dan merupakan tingkat pemahaman paling rendah.

#### 2) Reorganisasi

Tahap ini merupakan tahap di mana siswa harus mampu melakukan analisis, sintesis, atau menyusun ide yang tersurat dalam bacaan. Dalam tahap ini pembaca harus mampu mengartikan pendapat penulis.

#### 3) Pemahaman inferensial

Pemahaman inferensial merupakan pemahaman yang menghendaki siswa untuk menganalisis, menyintesis, dan mengorganisasi buah pikiran atau informasi

yang dikemukakan secara implisit di dalam wacana. Pada pemahaman ini pembaca melakukan penafsiran terhadap bacaan.

#### 4) Evaluasi

Pada tingkat membaca evaluatif atau penilaian, pada dasarnya adalah kemampuan untuk memastikan kualitas, ketelitian, dan kebermanfaatan ide yang terdapat dalam bacaan. Penilaian diberlakukan pada benar tidaknya bahasa yang digunakan, kesimpulan menulis, dan informasi yang disampaikan disesuaikan dengan fakta. Selain itu, perlu diberlakukan juga pada lengkap atau tidaknya informasi oleh penulis.

#### 5) Apresiasi

Apresiasi melibatkan seluruh dimensi afektif. Apresiasi meghendaki pembaca untuk menerapkan kepekaan emosional dan estetika yang dimilikinya dalam merespon bentuk, gaya, struktur, serta teknik pemaparan ide dalam bacaan.

## **2. Teks Ulasan**

### **a. Pengertian Teks Ulasan**

Teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap suatu karya. Analisis tersebut mencakup gambaran umum, penilaian, dan juga simpulan mengenai sebuah karya. Karya tersebut dapat berupa buku, novel, lagu, film, dan sebagainya (Mahsun, 2014:32). Isnatun dan Farida (2013:57) berpendapat bahwa teks ulasan adalah tulisan yang isinya menimbang atau menilai sebuah karya yang dikarang atau dicipta orang lain. Karya yang dinilai dalam

sebuah teks ulasan meliputi film, buku, novel, pertunjukan teater, lagu, dan sebagainya.

Dari berbagai pengertian tentang teks ulasan dapat disimpulkan bahwa teks ulasan merupakan teks yang berisi tinjauan terhadap karya orang lain. Karya tersebut dapat berupa film, buku, lagu, dan sebagainya.

#### **b. Struktur Teks Ulasan**

Sebuah teks terdiri dari beberapa struktur yang disusun menjadi satu-kesatuan yang runtut sehingga menghasilkan sebuah bacaan yang padu. Setiap teks mengandung struktur yang akan membantu pembaca memahami alur/arah bacaan. Struktur dari teks ulasan meliputi orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman (Kemendikbud, 2014:152). Bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut dapat berupa nama, kegunaan, dan sebagainya. Bagian tafsiran berisi pandangan sendiri mengenai karya atau benda yang akan diulas. Bagian tafsiran juga berisi gambaran tentang detail suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini bisa berupa bagian dan ciri-ciri karya tersebut. Pada bagian evaluasi penulis mengevaluasi karya, penampilan, dan produksi. Penulis menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas. Selanjutnya pada bagian rangkuman, penulis memberikan ulasan akhir yang berisi simpulan karya tersebut.

#### **c. Ciri Kebahasaan Teks Ulasan**

Selain struktur, hal yang harus ada dalam bacaan yang baik adalah ciri kebahasaan. Ciri kebahasaan tersebut membantu pembaca untuk membedakan teks

yang dibaca dengan teks yang lainnya. Kemendikbud (2014:152) menyebutkan ciri kebahasaan teks ulasan meliputi aspek berikut.

1) Kata Sifat Sikap

Kata sifat merupakan kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat sehingga kata sifat sikap mengacu pada perilaku pelaku sintaksisnya (Alwi, 2003: 171-175).

2) Kata Benda dan Kata Kerja

Kata benda adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian. Sementara itu kata kerja adalah kata yang mengandung makna perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat. Pada umumnya kata kerja tidak dapat bergabung dengan kata-kata yang menyatakan kesangatan.

3) Metafora

Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan.

4) Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk menjadi salah satu tanda teks ulasan. Kalimat majemuk terdiri dari dua macam, yaitu kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

5) Kata Rujukan

Teks ulasan ditandai dengan adanya kata rujukan yang merujuk pada partisipan tertentu.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Memahami Teks Ulasan di SMP Negeri 1 Wates sebagai Sekolah Pelaksanan Kurikulum 2013

Pembelajaran teks ulasan di tingkat SMP masih dianggap baru karena sebelumnya teks ulasan belum pernah dipelajari di tingkat SMP. Sebelum kurikulum 2013 diberlakukan, teks ulasan atau yang sering disebut teks resensi diajarkan di tingkat SMA. Di tingkat SMP, teks ulasan dipelajari oleh siswa kelas VIII. Untuk pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates pada tahun ajaran 2014/2015, teks ulasan yang diajarkan di kelas VIII ini masuk pada materi semester 2. Adapun secara rinci Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berkaitan dengan pembelajaran teks ulasan di kelas VIII SMP adalah sebagai berikut (Kemendikbud, 2013:38).

Tabel 1: **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis

<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna</p> <p>2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan</p> <p>2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>

#### **4. Strategi ERRQ**

Strategi pembelajaran secara umum mengacu pada input, berkaitan dengan proses, penyimpanan, dan pencarian kembali input tersebut. Strategi pengajaran didefinisikan sebagai proses yang melibatkan pengajaran terhadap siswa untuk membaca menggunakan proses yang digunakan oleh pembaca yang berpengalaman, untuk menulis menggunakan pendekatan yang digunakan oleh penulis yang berpengalaman, dan untuk memecahkan masalah menggunakan teknik yang digunakan oleh orang yang sudah berpengalaman dalam memecahkan masalah (Pringgawidagda, 2002:96).

Strategi ERRQ didefinisikan sebagai strategi membaca yang melibatkan pertanyaan siswa terhadap teks untuk mencapai makna. Siswa memperkirakan seberapa jauh mereka dapat membaca dengan pemahaman kemudian membaca bagian tersebut. Mereka menanggapi informasi dari bacaan dengan bereaksi dan menyusun pertanyaan tentang informasi dari teks tersebut (Wassman, 2003:43).

Siswa yang diberi teks diharapkan berkeinginan untuk memahami makna dari bacaan tersebut. ERRQ bertujuan untuk membantu siswa mengaitkan informasi yang ada dalam bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. Ketika siswa menyusun pertanyaan, mereka berpikir tentang apa yang mereka ketahui dalam konteks yang berbeda. Pertanyaan siswa membantu mereka menyusun informasi dan dapat menjadi cara bagi guru untuk mengukur pemahaman siswa.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi ERRQ adalah sebagai berikut.

a) *Estimate* (memperkirakan)

Siswa melihat bacaan dan memperkirakan sejauh mana mereka dapat memahami isi teks. Mereka mengidentifikasi bagian teks dengan menandai menggunakan spidol atau tinta warna.

b) *Read* (membaca)

Siswa membaca dalam hati, bersuara, atau membaca berpasangan dengan teman. Mereka berpikir bagaimana teks tersebut mempengaruhi mereka. Gambaran apakah yang muncul dalam pikiran ketika mereka membaca? Apakah teks tersebut mengingatkan mereka terhadap pengetahuan yang mereka miliki?

c) *Respond* (menanggapi)

Setelah membaca, siswa menanggapi isi bacaan. Tanggapan tersebut dapat berupa kaitan isi bacaan dengan pengalaman atau pengetahuan yang pernah didapat siswa sebelumnya maupun pendapat siswa mengenai informasi dalam bacaan (memaknai).

d) *Question* (bertanya)

Siswa menyusun pertanyaan tentang bacaan. Jika siswa menandai teks per paragraf atau bagian yang lebih kecil dari teks, mereka dapat menyusun pertanyaan mengenai masing-masing bagian yang telah ditandai, atau mereka dapat menanyakan hal yang umum tentang keseluruhan isi bacaan. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk dievaluasi.

## B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Windansari Iswara (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi ERRQ (*Estimate, Read, Respond, and Question*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri Baturraden”. Hasil penelitian Windansari ialah strategi ERRQ yang dikenakan pada kelompok eksperimen (KE) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Berbeda halnya dengan kelompok kontrol atau kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman menunjukkan peningkatan kemampuan dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi ERRQ.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Minati Sri Widyaningsih (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Story Retelling* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nguntoronadi”. Hasil penelitian Minati ialah strategi *Story Retelling* yang dikenakan pada kelompok eksperimen (KE) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Berbeda halnya dengan kelompok kontrol atau kelompok yang tidak diberikan perlakuan, kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arum Berliana Prasanty (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi Pemetaan Karakter Cerita terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Novel Remaja pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman”. Hasil penelitian Arum ialah strategi Pemetaan Karakter Cerita yang dikenakan pada kelompok eksperimen (KE) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Berbeda halnya dengan kelompok kontrol atau kelompok yang tidak diberikan perlakuan, kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan.

Persamaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah pemberian perlakuan terhadap pembelajaran membaca pemahaman. Selain itu, penerapan strategi ERRQ dalam penelitian yang dilakukan oleh Windansari (2013) juga relevan dengan penelitian ini. Faktor yang membedakan ketiga penelitian itu dengan penelitian ini ialah meskipun pembelajaran yang dilakukan sama-sama pembelajaran membaca pemahaman, namun pembelajaran membaca pemahaman yang dilaksanakan tidak spesifik pada jenis teks yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis teks yang digunakan lebih spesifik yakni mengacu pada teks ulasan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Minati (2013) dan Arum (2013) memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni penggunaan strategi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Minati menggunakan strategi *Story Retelling* dan Arum menggunakan strategi Pemetaan Karakter Cerita, sedangkan dalam penelitian ini strategi yang digunakan ialah strategi ERRQ.

### **C. Kerangka Pikir**

Pembelajaran pemahaman teks yang selama ini dilaksanakan di sekolah belum berjalan secara maksimal. Terlebih lagi pembelajaran terhadap pemahaman teks yang ada dalam kurikulum 2013. Sebagian besar materi yang ada dalam kurikulum 2013 masih baru sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa akan antusias terhadap pembelajaran.

Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran sebagai variasi dalam pembelajaran pemahaman teks. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah strategi ERRQ. ERRQ adalah strategi membaca yang melibatkan pertanyaan siswa terhadap teks untuk mencapai makna. Strategi ini bertujuan untuk membantu siswa menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang mereka miliki.

### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

#### **1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )**

- a. Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

- b. Strategi ERRQ tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

**2. Hipotesis Alternatif (H<sub>a</sub>)**

- a. Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- b. Strategi ERRQ lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain dan Paradigma Penelitian

##### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sehingga ada dua kelompok yang diteliti, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Adapun perlakuan yang diberikan adalah penerapan strategi ERRQ dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Desain penelitian yang dipilih adalah prates-pascates dengan kelompok kontrol. Pola desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: *Control Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	Prates	Variabel Bebas	Pascates
E	$Y_1$	X	$Y_2$
K	$Y_1$	-	$Y_2$

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

$Y_1$  : prates atau tes awal pada kelompok eksperimen dan kontrol

$Y_2$  : pascates atau tes akhir pada kelompok eksperimen dan kontrol

X : perlakuan pada kelompok eksperimen (strategi ERRQ)

##### 2. Paradigma Penelitian

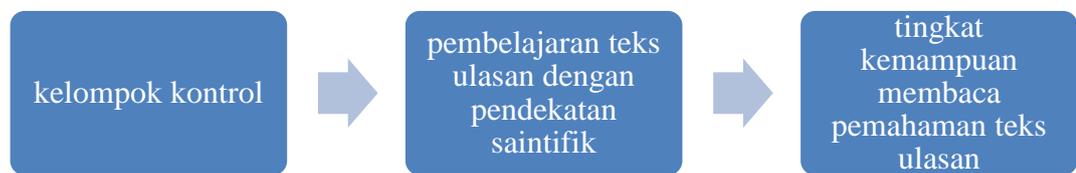
Paradigma penelitian merupakan model realisasi antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 1: **Paradigma Kelompok Eksperimen**

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 2: **Paradigma Kelompok Kontrol**

## B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi ERRQ sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates terhadap teks ulasan yang merupakan hasil tes akhir setelah diadakan eksperimen.

## C. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi ERRQ adalah suatu strategi membaca yang melibatkan pertanyaan siswa terhadap teks untuk mencapai makna. Siswa memperkirakan seberapa jauh mereka dapat membaca dengan pemahaman kemudian membaca bagian tersebut. Mereka menanggapi informasi dari bacaan dengan bereaksi dan menyusun pertanyaan tentang informasi dari teks tersebut.

2. Kemampuan memahami teks ulasan adalah kesiapan/kesanggupan siswa dalam mencari dan memahami informasi dalam teks ulasan. Dalam penelitian ini tingkat pemahaman diukur dengan skor.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

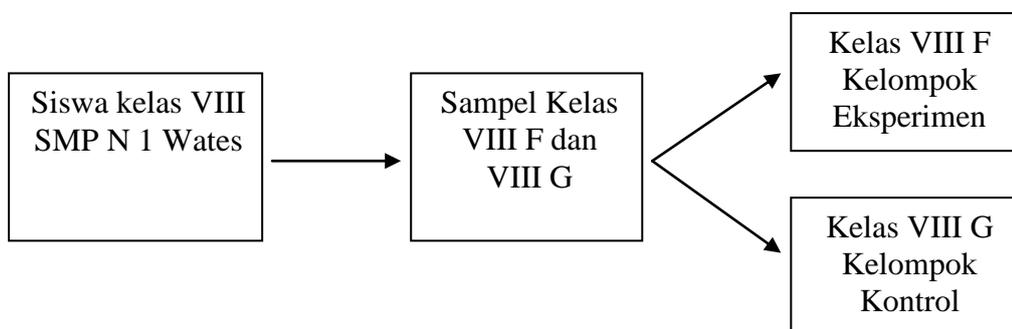
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates dengan jumlah 7 kelas yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan VIII G. Perincian jumlah siswa untuk tiap kelas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3: Rincian Jumlah Siswa Tiap Kelas**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	VIII A	26
2.	VIII B	26
3.	VIII C	25
4.	VIII D	27
5.	VIII E	25
6.	VIII F	25
7.	VIII G	24
	Jumlah keseluruhan	178

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana. Penggunaan teknik ini agar anggota populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Dari hasil pengundian didapatkan kelas VIII F sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelompok kontrol. Adapun alur teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3: Alur Teknik Pengambilan Sampel

### E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wates, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada 4 Maret 2015 sampai dengan 16 April 2015. Secara rinci jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4: Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Hari, tanggal	Jam (WIB)	Kelas	Kegiatan
1.	Rabu, 4 Maret 2015	07.15 - 08.35	VIII D	Uji instrumen 1
2.	Kamis, 5 Maret 2015	11.05 - 12.25	VIII D	Uji instrumen 2
3.	Senin, 30 Maret 2015	11.05 - 12.25	VIII G	Prates
4.	Rabu, 1 April 2015	09.30 - 10.50	VIII G	Pembelajaran 1
5.	Kamis, 2 April 2015	07.15 - 08.35	VIII G	Pembelajaran 2
		09.30 - 10.50	VIII F	Prates
6.	Sabtu, 4 April 2015	11.05 - 12.25	VIII F	Perlakuan 1
7.	Senin, 6 April 2015	11.05 - 12.25	VIII G	Pembelajaran 3
8.	Rabu, 8 April 2015	09.30 - 10.50	VIII G	Pembelajaran 4
9.	Kamis, 9 April 2015	07.15 - 08.35	VIII G	Pascates
		09.30 - 10.50	VIII F	Perlakuan 2
10.	Jum'at, 10 April 2015	07.15 - 08.35	VIII F	Perlakuan 3
11.	Sabtu, 11 April 2015	11.05 - 12.25	VIII F	Perlakuan 4
12.	Kamis, 16 April 2015	09.30 - 10.50	VIII F	Pascates

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu pengukuran sebelum eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan pengukuran setelah eksperimen yang akan dijelaskan lebih detail sebagai berikut.

### **1. Pengukuran Sebelum Eksperimen**

Pada tahap ini peneliti menentukan dua kelas sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan prates pada kedua kelompok tersebut. Kedua kelompok ini diberi soal membaca pemahaman yang berkaitan dengan pemahaman teks ulasan sejumlah 40 butir soal pilihan ganda. Prates dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman yang dimiliki oleh kedua kelompok sebelum dikenai perlakuan. Prates dilakukan juga untuk menyamakan kondisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya hasil prates dari kedua kelompok dianalisis menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan antara dua kelompok ini. Hal ini bertujuan agar kedua kelompok berangkat dari titik tolak yang sama.

### **2. Pelaksanaan Eksperimen**

Setelah kedua kelompok melaksanakan tahap prates, selanjutnya kedua kelompok akan dikenai perlakuan. Kedua kelompok menerima perlakuan sebanyak empat kali. Perlakuan dengan strategi ERRQ diperuntukkan bagi kelas eksperimen. Perlakuan bagi kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui

peningkatan kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan sebagai bacaan. Ada empat unsur yang terlibat dalam perlakuan ini, yakni strategi pembelajaran ERRQ, guru, peneliti, dan siswa.

Perlakuan pada kelas kontrol bertujuan sebagai pembanding untuk mengetahui tingkat keefektifan strategi ERRQ yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Perlakuan pada kelompok kontrol melibatkan tiga unsur, yaitu guru, peneliti, dan siswa.

Dalam pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen, guru bertindak sebagai pelaku manipulasi. Yang dimaksud manipulasi di sini adalah pemberian perlakuan dengan strategi ERRQ pada pembelajaran pemahaman teks ulasan. Sementara itu, siswa bertindak sebagai sasaran manipulasi. Dalam pemberian perlakuan bagi kelas kontrol, guru bertindak sebagai fasilitator siswa dalam pembelajaran memahami teks ulasan sehingga siswa bertindak sebagai partisipan dalam pembelajaran.

Dalam pemberian perlakuan, baik bagi kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti bertindak sebagai pengamat jalannya pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru secara langsung. Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

**a) Kelompok Eksperimen**

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi ERRQ yang secara rinci diterapkan dengan cara berikut.

- 1) Siswa menerima teks ulasan dari guru.

- 2) Setelah membaca judul teks ulasan, siswa menaksir seberapa jauh mereka dapat memahami teks bacaan, apakah mereka dapat memahami langsung keseluruhan atau sebagian isi bacaan.
- 3) Siswa menandai bagian bacaan teks ulasan menggunakan spidol atau tinta warna.
- 4) Siswa membaca teks ulasan secara intensif sambil menggarisbawahi gagasan utama setiap paragraf.
- 5) Siswa memberikan tanggapan dalam bentuk tertulis. Tanggapan yang diberikan oleh siswa meliputi: (a) kaitan isi bacaan dengan pengalaman atau pengetahuan yang pernah didapat siswa sebelumnya; (b) pendapat siswa mengenai informasi dalam bacaan.
- 6) Siswa menyusun dan menuliskan pertanyaan terhadap isi bacaan. Siswa memeriksa kembali bagian bacaan yang telah mereka tandai menggunakan spidol atau tinta warna, kemudian siswa menyusun pertanyaan berdasarkan bagian bacaan tersebut.
- 7) Beberapa siswa mempresentasikan tanggapan serta pertanyaan yang telah mereka susun yang berkaitan dengan isi bacaan.
- 8) Siswa dan guru berdiskusi mengenai hasil pekerjaan yang dipresentasikan.
- 9) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka kepada guru.

**b) Kelompok Kontrol**

Langkah-langkah pembelajaran teks ulasan pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa menerima teks ulasan.

- 2) Siswa membaca dalam hati teks ulasan yang telah mereka terima.
- 3) Siswa dan guru berdiskusi mengenai informasi yang terdapat dalam teks ulasan.
- 4) Siswa dan guru menyimpulkan isi teks ulasan.
- 5) Siswa menyusun kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 6) Siswa membaca teks ulasan lain.
- 7) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengenai informasi yang diperoleh dari bacaan.
- 8) Siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang telah tersedia.
- 9) Siswa menukarkan hasil pekerjaan mereka dengan kelompok lain.
- 10) Siswa dan guru bersama-sama mencocokkan hasil pekerjaan dengan kunci jawaban.
- 11) Siswa memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan yang mereka koreksi.

### **3. Pengukuran Sesudah Eksperimen**

Setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menerima perlakuan, selanjutnya akan dilakukan pengukuran dengan melakukan pascates. Pascates dilaksanakan oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan mengerjakan soal tentang pemahaman teks ulasan sebanyak 40 butir soal pilihan ganda. Kedua kelompok mengerjakan soal yang sama.

Pascates dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman teks ulasan siswa yang telah dicapai. Setelah skor pascates diketahui, selanjutnya skor ini dapat dibandingkan dengan skor prates, sehingga dapat dilihat

apakah kemampuan pemahaman teks ulasan siswa meningkat, tetap, ataukah menurun. Selain itu, pascates dapat digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan pemahaman teks ulasan siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data, yakni:

#### **1. Teknik Observasi Langsung**

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana peristiwa itu terjadi (Nawawi, 2007:100). Dalam teknik ini, peristiwa dapat dibuat dengan pemberian perlakuan, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam penelitian ini yang bertugas sebagai observer atau pengamat adalah peneliti.

#### **2. Teknik Pengukuran**

Dalam penelitian ini, aspek yang dibandingkan ialah penggunaan strategi ERRQ dengan satuan ukur yang relevan yakni efektif atau tidak. Selain itu, peningkatan kemampuan pemahaman siswa dengan satuan ukur meningkat, tetap, ataukah menurun.

Penggunaan kedua teknik tersebut bergantung pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk itu selanjutnya akan dijelaskan mengenai instrumen penelitian.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Perangkat Pembelajaran**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni RPP yang digunakan untuk kelas yang menggunakan strategi ERRQ (kelas eksperimen), serta RPP yang digunakan untuk kelas yang tidak menggunakan strategi ERRQ (kelas kontrol).

#### **b. Strategi ERRQ**

Strategi ERRQ merupakan strategi yang digunakan atau diterapkan pada kelas eksperimen. Strategi ERRQ merupakan strategi membaca yang melibatkan pertanyaan siswa terhadap teks untuk mencapai makna. Selanjutnya strategi ini diharapkan mampu membantu siswa untuk memahami teks ulasan.

### **2. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan saat penelitian ialah butir soal pemahaman teks ulasan yang merupakan pengembangan dari Taksonomi Barret. Instrumen dalam penelitian ini ialah soal objektif yang terdiri dari 80 butir soal, 40 butir soal prates dan 40 butir soal pascates. Masing-masing butir soal objektif tersebut dilengkapi dengan empat alternatif jawaban. Untuk memastikan kesejajaran antara soal prates dan soal pascates maka terlebih dahulu dilakukan uji-t sampel bebas terhadap skor uji instrumen 1 dan skor uji instrumen 2. Hasilnya diperoleh nilai  $P > 0.05$  sehingga

dapat dikatakan soal prates dan pascates sejajar (homogen). Penghitungan tersebut selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4d*.

Sistem penskoran dalam penelitian ini ialah sistem penskoran objektif. Jika jawaban benar akan diperoleh skor satu (1) dan jika jawaban salah maka skor yang diperoleh nol (0). Setiap butir soal membutuhkan satu jawaban, untuk itu siswa perlu diarahkan untuk memberikan satu jawaban dalam setiap butir soal.

Skor yang diperoleh dalam pelaksanaan prates dan pascates selanjutnya dijadikan bahan analisis. Analisis digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan.

Adapun tahap-tahap penyusunan instrumen pada penelitian ini ialah: (1) pemilihan bahan bacaan yang dinilai sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sesuai dengan tema, dan jenis teks ulasan; (2) pembuatan kisi-kisi soal; (3) pembuatan soal beserta kunci jawabannya. Soal yang akan digunakan dalam penelitian ini sebelumnya diujikan kepada siswa sehingga diperoleh data sebagai analisis kesahihan instrumen.

### **3. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Validitas Instrumen**

Instrumen penelitian akan diuji dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi menguji instrumennya berupa tes. Dengan validitas ini selanjutnya akan dicari kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan yang akan diajarkan dengan mengacu pada kurikulum 2013. Uji validitas juga dilakukan dengan melibatkan validitas konstruk yang melibatkan *expert judgment*, yaitu pendapat dari para ahli.

Dalam penelitian ini yang berperan sebagai *expert judgment* ialah Sri Wahyuni , S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

#### **b. Reliabilitas Instrumen**

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas instrumen dengan teknik *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala dan dikotomis sekaligus. Untuk mengetahui indeks reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan penghitungan menggunakan bantuan komputer program *iteman*.

#### **c. Analisis Butir Pertanyaan**

Analisis butir pertanyaan dilakukan dengan bantuan komputer program *iteman*. Soal yang dianalisis sebanyak 55 soal objektif yang sebelumnya telah diujikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates di luar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Melalui analisis butir pertanyaan selanjutnya dari 55 soal yang diujikan akan diketahui soal mana saja yang layak dan yang gugur. Analisis butir pertanyaan tersebut selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 4*.

### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji beda karena kegiatan ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemampuan memahami teks ulasan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini hanya ada dua kelompok sehingga teknik analisis yang digunakan adalah uji-t atau *t-test*. Sehubungan dengan prasyarat yang harus dipenuhi jika peneliti hendak menentukan teknik analisis, maka perlu dilakukan pemeriksaan

keabsahan sampel yang akan diberi perlakuan (Arikunto, 2006:110). Berikut ini akan dijelaskan dua teknik untuk menganalisis keabsahan sampel.

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Pada penelitian ini skor pretes dan pascates pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diuji kenormalannya. Penghitungan uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan Komolgorov – Smirnof dan Saphiro Wilk dengan bantuan program SPSS 16.0 (Nurgiyantoro, 2012:114). Dengan program tersebut nantinya dapat dilihat nilai Sig. atau p. Jika nilai Sig. lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak dapat dinyatakan normal.

### **2. Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas varian berfungsi untuk menguji homogenitas variasi sampel-sampel dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik pada distribusi skor kedua kelompok yang diteliti (Nurgiyantoro, 2012:216). Selanjutnya, hasil perhitungan varian (F) yang dibantu dengan program SPSS versi 16.0 dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai F.

### **J. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik atau hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang diuji dengan perhitungan statistik (Arikunto, 2006:74). Hipotesis nol menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini

berarti variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut.

1.  $H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$

2.  $H_a = \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

$\mu_1$  : kelompok eksperimen, kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi ERRQ

$\mu_2$  : kelompok kontrol, kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan strategi ERRQ

$H_0$  : hipotesis nol (nihil), strategi ERRQ tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik

$H_a$  : hipotesis alternatif, strategi ERRQ lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

Data penelitian ini meliputi data skor tes awal dan data skor tes akhir pembelajaran membaca pemahaman. Data skor tes awal diperoleh dari hasil prates dan data skor akhir diperoleh dari hasil pascates. Data hasil penelitian secara rinci dijabarkan sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan**

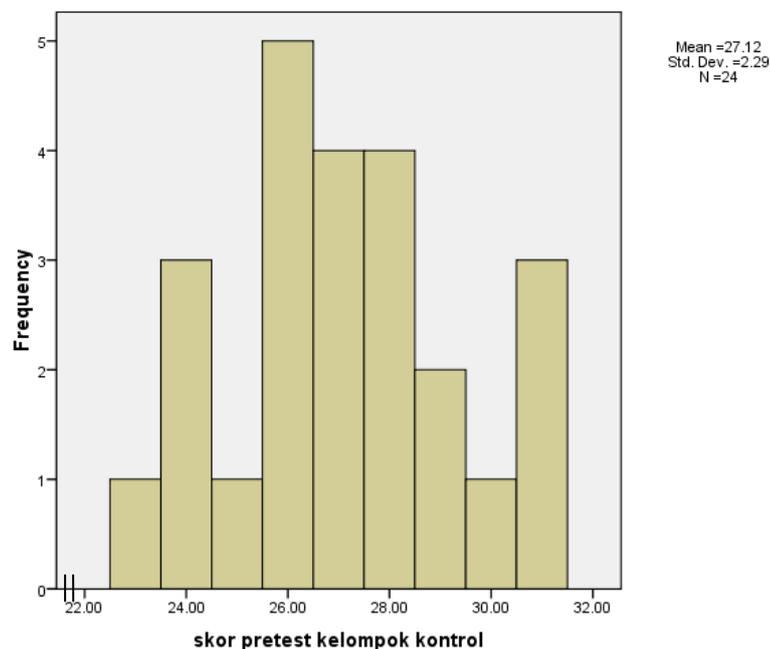
##### **a. Deskripsi Skor Prates Kelompok Kontrol**

Data prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 24 siswa diperoleh skor tertinggi 31 dan skor terendah 23. Hasil analisis statistik deskriptif skor prates kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata 27.12, median 27, modus 26, dan simpangan baku sebesar 2.29. Distribusi skor prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok kontrol dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Prates Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	31	3	12.5	3	12.5
2.	30	1	4.2	4	16.7
3.	29	2	8.3	6	25.0
4.	28	4	16.7	10	41.7
5.	27	4	16.7	14	58.3
6.	26	5	20.8	19	79.2
7.	25	1	4.2	20	83.3
8.	24	3	12.5	23	95.8
9.	23	1	4.2	24	100.0
	Total	24	100.0		

Hasil distribusi frekuensi skor prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut.



Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 31 dan 24 masing-masing sebanyak 3 siswa, siswa yang mendapat

skor 30, 25, dan 23 masing-masing sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat skor 29 sebanyak 2 siswa, siswa yang mendapat skor 28 dan 27 masing-masing sebanyak 4 siswa, dan siswa yang mendapat skor 26 sebanyak 5 siswa. Data mengenai penghitungan distribusi frekuensi skor prates kelompok kontrol dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada *lampiran 6a*. Data tersebut kemudian dapat digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelas kontrol yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 6: Kategori Kecenderungan Skor Prates Kelompok Kontrol**

No.	Kecenderungan Skor	Skor	Jumlah Siswa
1.	Rendah	$< 25.67$	5
2.	Sedang	$25.67 - 28.33$	13
3.	Tinggi	$> 28.33$	6

Hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan skor prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelas kontrol yang disajikan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa skor  $<25.67$  yang berkategori rendah sebanyak 5 siswa artinya tingkat pemahaman rendah, skor  $25.67 - 28.33$  yang berkategori sedang sebanyak 13 siswa artinya tingkat pemahaman sedang, dan skor  $>28.33$  yang berkategori tinggi ada 6 siswa artinya tingkat pemahaman tinggi. Penghitungan kategori kecenderungan skor prates kelompok kontrol tersebut selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 5a*.

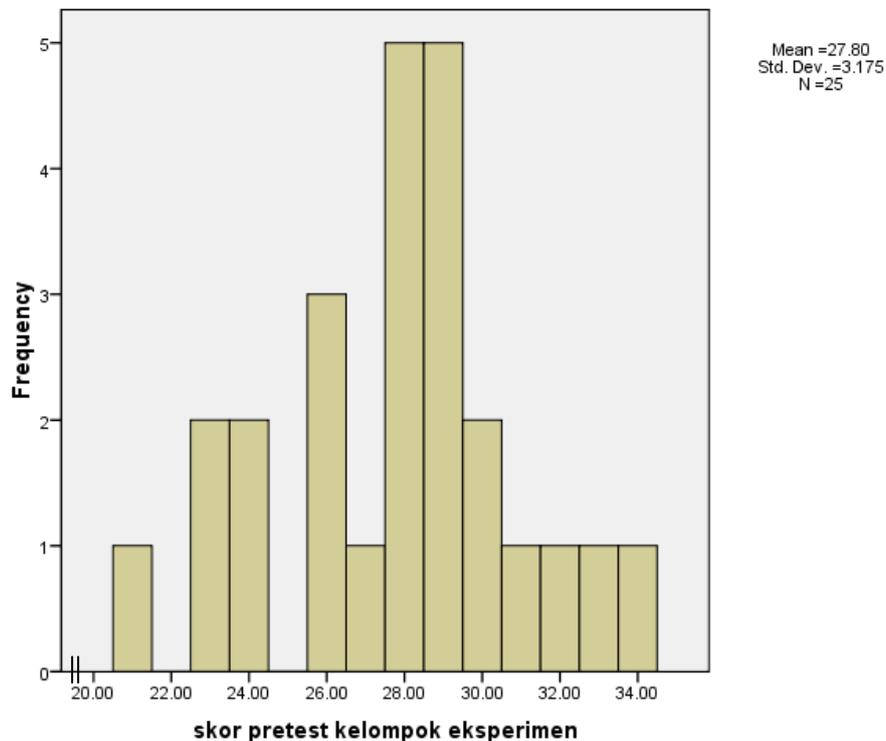
### b. Deskripsi Skor Prates Kelompok Eksperimen

Data prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok eksperimen dengan subjek sebanyak 25 siswa diperoleh skor tertinggi 34 dan skor terendah 21. Hasil analisis statistik deskriptif skor prates kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata 27.80, median 28, modus 28, dan simpangan baku sebesar 3.18. Distribusi skor prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok eksperimen dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor Prates Kelompok Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	34	1	4.0	1	4.0
2.	33	1	4.0	2	8.0
3.	32	1	4.0	3	12.0
4.	31	1	4.0	4	16.0
5.	30	2	8.0	6	24.0
6.	29	5	20.0	11	44.0
7.	28	5	20.0	16	64.0
8.	27	1	4.0	17	68.0
9.	26	3	12.0	20	80.0
10.	24	2	8.0	22	88.0
11.	23	2	8.0	24	96.0
12.	21	1	4.0	25	100.0
	Total	25	100.0		

Hasil distribusi frekuensi skor prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut.



**Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 34, 33, 32, 31, 27, dan 21 masing-masing sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat skor 30, 24, dan 23 masing-masing sebanyak 2 siswa, siswa yang mendapat skor 29 dan 28 masing-masing sebanyak 5 siswa, dan siswa yang mendapat skor 26 sebanyak 3 siswa. Data mengenai penghitungan distribusi frekuensi skor prates kelompok eksperimen dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada *lampiran 6b*. Data tersebut kemudian dapat digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelas eksperimen yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8: **Kategori Kecenderungan Skor Prates Kelompok Eksperimen**

No.	Kecenderungan Skor	Skor	Jumlah Siswa
1.	Rendah	$< 25.33$	5
2.	Sedang	$25.33 - 29.67$	14
3.	Tinggi	$> 29.67$	6

Hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan skor prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelas eksperimen yang disajikan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa skor  $<25.33$  yang berkategori rendah sebanyak 5 siswa artinya tingkat pemahaman rendah, skor  $25.33 - 29.67$  yang berkategori sedang sebanyak 14 siswa artinya tingkat pemahaman sedang, dan skor  $>29.67$  yang berkategori tinggi ada 6 siswa artinya tingkat pemahaman tinggi. Penghitungan kategori kecenderungan skor prates kelompok eksperimen tersebut selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 5b*.

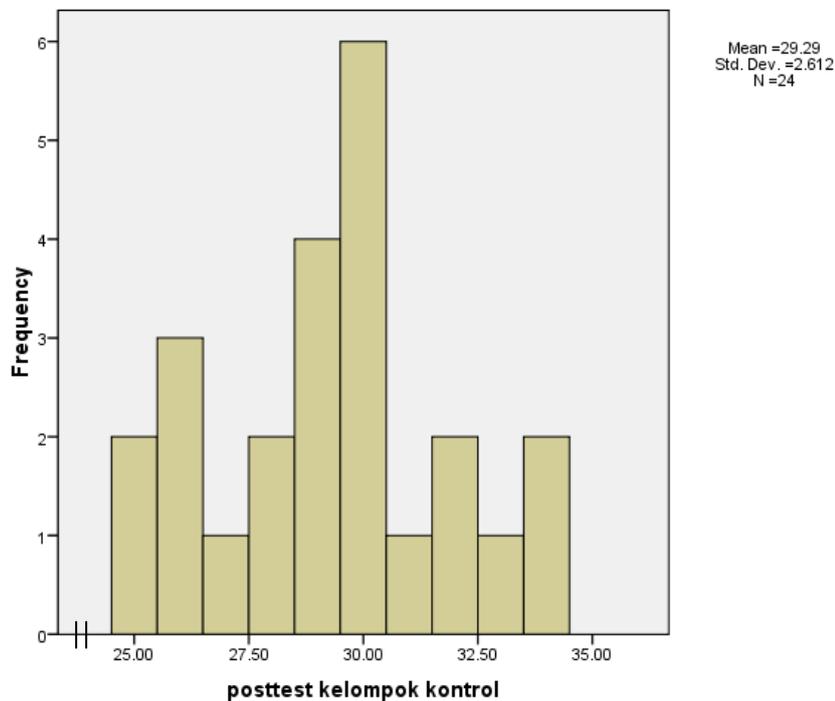
### c. Deskripsi Skor Pascates Kelompok Kontrol

Data pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 24 siswa diperoleh skor tertinggi 34 dan skor terendah 25. Hasil analisis statistik deskriptif skor pascates kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata 29.29, median 29.50, modus 30, dan simpangan baku sebesar 2.61. Distribusi skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok kontrol dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kelompok Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	34	2	8.3	2	8.3
2.	33	1	4.2	3	12.5
3.	32	2	8.3	5	20.8
4.	31	1	4.2	6	25.0
5.	30	6	25.0	12	50.0
6.	29	4	16.7	16	66.7
7.	28	2	8.3	18	75.0
8.	27	1	4.2	19	79.2
9.	26	3	12.5	22	91.7
10.	25	2	8.3	24	100.0
	Total	24	100.0		

Hasil distribusi frekuensi skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 34, 32, 28, dan 25 masing-masing sebanyak 2 siswa, siswa yang mendapat skor 33, 31, dan 27 masing-masing sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat skor 30 sebanyak 6 siswa, siswa yang mendapat skor 29 sebanyak 4 siswa, dan siswa yang mendapat skor 26 sebanyak 3 siswa. Data mengenai penghitungan distribusi frekuensi skor pascates kelompok kontrol dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada *lampiran 6c*. Data tersebut kemudian dapat digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelas kontrol yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 10: Kategori Kecenderungan Skor Pascates Kelompok Kontrol**

No.	Kecenderungan Skor	Skor	Jumlah Siswa
1.	Rendah	< 28	6
2.	Sedang	28 - 31	13
3.	Tinggi	> 31	5

Hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelas kontrol yang disajikan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa skor <28 yang berkategori rendah sebanyak 6 siswa artinya tingkat pemahaman rendah, skor 28-31 yang berkategori sedang sebanyak 13 siswa artinya tingkat pemahaman sedang, dan skor >31 yang berkategori tinggi ada 5 siswa artinya tingkat pemahaman tinggi. Penghitungan kategori kecenderungan skor pascates kelompok kontrol tersebut selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 5c*.

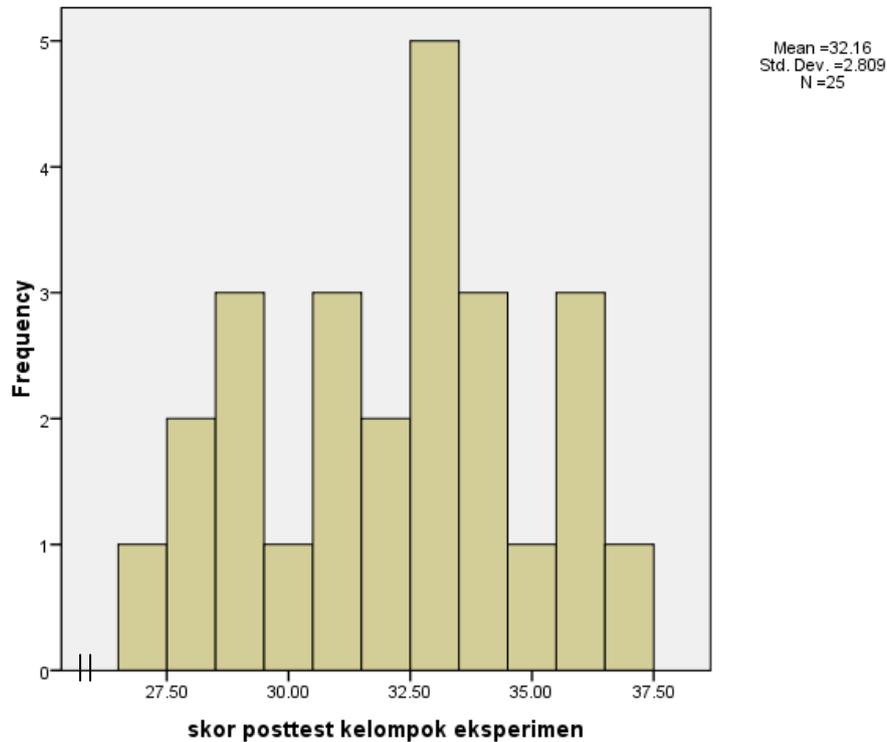
#### d. Deskripsi Skor Pascates Kelompok Eksperimen

Data pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok eksperimen dengan subjek sebanyak 25 siswa diperoleh skor tertinggi 37 dan skor terendah 27. Hasil analisis statistik deskriptif skor pascates kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata 32.16, median 33, modus 33, dan simpangan baku sebesar 2.81. Distribusi skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok eksperimen dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	37	1	4.0	1	4.0
2.	36	3	12.0	4	16.0
3.	35	1	4.0	5	20.0
4.	34	3	12.0	8	32.0
5.	33	5	20.0	13	52.0
6.	32	2	8.0	15	60.0
7.	31	3	12.0	18	72.0
8.	30	1	4.0	19	76.0
9.	29	3	12.0	22	88.0
10.	28	2	8.0	24	96.0
11.	27	1	4.0	25	100.0
	Total	25	100.0		

Hasil distribusi frekuensi skor pascates membaca pemahaman teks ulasan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut.



Gambar 7: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 37, 35, 30, dan 27 masing-masing sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat skor 36, 34, 31, dan 29 masing-masing sebanyak 3 siswa, siswa yang mendapat skor 33 sebanyak 5 siswa, dan siswa yang mendapat skor 32 dan 28 masing-masing sebanyak 2 siswa. Data mengenai penghitungan distribusi frekuensi skor pascates kelompok eksperimen dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada *lampiran 6d*. Data tersebut kemudian dapat digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelas eksperimen yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12: Kategori Kecenderungan Skor Pascates Kelompok Eksperimen

No.	Kecenderungan Skor	Skor	Jumlah Siswa
1.	Rendah	< 30.33	7
2.	Sedang	30.33 – 33.67	10
3.	Tinggi	> 33.67	8

Hasil penggolongan ke dalam kategori kecenderungan skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelas eksperimen yang disajikan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa skor <30.33 yang berkategori rendah sebanyak 7 siswa artinya tingkat pemahaman rendah, skor 30.33 – 33.67 yang berkategori sedang sebanyak 10 siswa artinya tingkat pemahaman sedang, dan skor >33.67 yang berkategori tinggi ada 8 siswa artinya tingkat pemahaman tinggi. Penghitungan kategori kecenderungan skor pascates kelompok eksperimen tersebut selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 5d*.

**e. Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, median, modus, dan simpangan baku dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tabel berikut ini mencakup skor prates dan pascates.

Tabel 13: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Kelompok	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Median	Modus	Simpangan Baku
Prates	Kontrol	24	31	23	27.12	27	26	2.29
	Eksperimen	25	34	21	27.80	28	28	3.18
Pascates	Kontrol	24	34	25	29.29	29.50	30	2.61
	Eksperimen	25	37	27	32.16	33	33	2.81

Skor prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan eksperimen dapat dibandingkan dengan melihat tabel di atas. Pada saat prates, kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol, skor tertinggi 31 dan skor terendah 23, sedangkan pada pascates skor tertinggi 34 dan skor terendah 25. Pada saat prates kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen, skor tertinggi 34 dan skor terendah 21, sedangkan pada pascates skor tertinggi 37 dan skor terendah 27.

Kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rata-rata lebih besar dari kelompok kontrol. Skor rata-rata prates kelompok kontrol adalah 27.12 dan skor rata-rata pascates sebesar 29.29. Kelompok kontrol mengalami kenaikan skor rata-rata sebesar 2.17. Berbeda halnya dengan skor kelompok eksperimen, rata-rata skor prates kelompok eksperimen adalah 27.80 dan skor rata-rata pascates sebesar 32.16. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yakni sebesar 4.36.

## **2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data**

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui kepastian data yang telah terkumpul selama penelitian telah memenuhi ciri sebaran normal. Data pada uji normalitas diperoleh dari skor prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kelas VIII SMP Negeri 1 Wates. Data tersebut diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0.

Dari hasil uji menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh nilai p pada *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Syarat sebuah data berdistribusi normal apabila nilai p yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari 0.05 (taraf kesalahan 5%). Hasil uji normalitas sebaran data prates dan pascates pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No.	Data		<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig.	<i>Shapiro-Wilk</i>	Sig.	Keterangan
1.	Prates	Kontrol	0.105	0.200	0.954	0.329	0.200 > 0.05 = normal 0.329 > 0.05 =normal
2.		Eks.	0.165	0.077	0.971	0.661	0.077 > 0.05 = normal 0.661 > 0.05 = normal
3.	Pascates	Kontrol	0.143	0.200	0.952	0.303	0.200 > 0.05 = normal 0.303 > 0.05 = normal
4.		Eks.	0.138	0.200	0.961	0.431	0.200 > 0.05 = normal 0.431 > 0.05 = normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas sebaran data prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan baik menurut *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk*. Indeks yang dihasilkan dari keempat kelompok tersebut lebih besar dari 0.05

(taraf kesalahan 5%). Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data prates dan pascates kelompok kontrol dan eksperimen dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada *lampiran 7*.

#### **b. Hasil Uji Homogenitas Varians**

Selain menguji normalitas sebaran data, dalam uji prasyarat data juga dilakukan uji homogenitas varians. Dengan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh skor-skor yang menunjukkan varian yang homogen. Syarat sebuah varian dikatakan homogen apabila nilai signifikan hitung lebih besar dari 0.05 (taraf kesalahan 5%). Tabel berikut ini merupakan hasil uji homogenitas varians dari data prates dan pascates baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

**Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Varians Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

<b>Data</b>	<b><i>Levene Statistic</i></b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Prates	1.520	0.224	$0.224 > 0.05 = \text{homogen}$
Pascates	0.378	0.541	$0.541 > 0.05 = \text{homogen}$

Dilihat dari tabel tersebut, hasil penghitungan uji homogenitas dengan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa nilai signifikan hitung pada data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan dalam penelitian mempunyai varian yang homogen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi hitung yang lebih besar dari 0.05 (taraf kesalahan 5%). Hasil penghitungan uji homogenitas varians data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 8*.

### **3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis**

Analisis data ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selain itu, analisis data juga digunakan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi ERRQ pada pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates. Analisis data tersebut dilakukan menggunakan komputer program SPSS 16.0. Syarat sebuah data dikatakan signifikan apabila nilai p kurang dari 0.05 (taraf kesalahan 5%).

#### **a. Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik”. Rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Dalam hal ini, guna keperluan analisis hipotesis pertama yang harus dilihat adalah hasil uji-t pada data skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji-t data pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan dilakukan untuk mengetahui perbedaan pencapaian kemampuan akhir antara kedua kelompok tersebut. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 9b*. Adapun rangkuman hasil penghitungan uji-t disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Penghitungan Uji-t Skor Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	$t_{hitung}$	df	p	Keterangan
Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	3.743	47	0.000	$0.000 < 0.05 =$ signifikan

Dari tabel tersebut dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 3.743, dengan df 47, dan nilai p adalah 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai p kurang dari taraf kesalahan 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil uji-t skor pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan. Dapat dikatakan bahwa keadaan akhir pencapaian pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah berbeda.

Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik” **ditolak**. Sementara itu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik” **diterima**.

### b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Strategi ERRQ lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saitifik”. Penghitungan pada hipotesis kedua ini menggunakan uji-t dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Syarat sebuah data dikatakan signifikan apabila nilai p kurang dari taraf kesalahan 5%.

Dalam hal ini, guna keperluan analisis hipotesis kedua yang harus dilihat adalah hasil uji-t pada data skor prates-pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji-t tersebut dilakukan untuk mengetahui perbandingan kenaikan skor prates dan pascates setelah diberikan perlakuan kepada kedua kelompok. Selain itu, uji-t ini juga digunakan untuk mengetahui dan membandingkan skor rerata antara kedua kelompok. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 10*. Adapun rangkuman hasil penghitungan uji-t disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Penghitungan Uji-t Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	$t_{hitung}$	df	p	Keterangan
Kelompok Kontrol	5.944	23	0.000	$0.000 < 0.05 =$ signifikan
Kelompok Eksperimen	8.970	24	0.000	$0.000 < 0.05 =$ signifikan

Dari hasil penghitungan skor prates dan pascates kelompok kontrol pada tabel tersebut dapat diketahui besarnya nilai  $t_{hitung}$  adalah 5.944, df 23, dan nilai p kurang dari taraf kesalahan 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), sedangkan pada kelompok eksperimen diperoleh besarnya nilai  $t_{hitung}$  adalah 8.970, df 24, dan nilai p kurang dari taraf kesalahan 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Dilihat dari nilai p, baik kelompok kontrol

maupun kelompok eksperimen sama-sama menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kenaikan nilai pretes dan pascates. Akan tetapi, jika dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  maka dapat diketahui kenaikan skor mana yang lebih signifikan. Nilai  $t_{hitung}$  pada kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai  $t_{hitung}$  pada kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan skor pada kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kenaikan skor pada kelas kontrol.

Dari hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Strategi ERRQ tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik” **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan “Strategi ERRQ lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik” **diterima**.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Wates sebagai populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F dan VIII G. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 49 siswa dengan rincian 24 siswa sebagai kelas kontrol dan 25 siswa sebagai kelas eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Kondisi awal kedua kelompok ini diketahui dengan melakukan prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan. Kedua kelompok diberi tugas berupa tes pilihan ganda berjumlah 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Data yang diperoleh dari prates selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

Data prates kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 24 siswa diperoleh skor tertinggi 31 dan skor terendah 23. Hasil analisis deskriptif skor prates kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor sebesar 27.12, median sebesar 27, modus sebesar 26, dan simpangan baku sebesar 2.29. Data prates kelompok eksperimen dengan subjek sebanyak 25 siswa diperoleh skor tertinggi 34 dan skor terendah 21. Hasil analisis deskriptif skor prates kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor sebesar 27.80, median sebesar 28, modus sebesar 28, dan simpangan baku sebesar 3.18. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa skor tes awal kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tergolong rendah.

Kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen hampir sama. Kedua kelompok mengalami kesulitan pada pemahaman teks ulasan aspek unsur kebahasaan. Kesulitan dalam pemahaman aspek kebahasaan tersebut terutama dalam pemahaman kata benda dan pemahaman kalimat majemuk. Siswa seringkali keliru mengidentifikasi penggolongan kata benda. Selain itu siswa juga kesulitan dalam mengidentifikasi kalimat mana yang termasuk kalimat majemuk setara dan kalimat mana yang termasuk kalimat majemuk bertingkat. Kesulitan-kesulitan

tersebut terjadi karena pemahaman unsur kebahasaan teks pada pembelajaran teks sebelumnya relatif rendah. Selain itu, siswa lebih terpaku pada penggunaan KBBI untuk menemukan kata benda, bukan mengidentifikasi ciri dari kata benda tersebut sehingga ketika siswa diminta mengidentifikasi kata benda tanpa menggunakan KBBI siswa akan mengalami kesulitan.

Kondisi akhir kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan cara kedua kelompok diberi tugas berupa tes pilihan ganda berjumlah 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Data pascates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dengan subjek 24 siswa diperoleh skor tertinggi 34 dan skor terendah 25. Hasil analisis deskriptif skor pascates kelompok kontrol diperoleh rerata skor sebesar 29.29, median sebesar 29.50, modus sebesar 30, dan simpangan baku sebesar 2.61. Data pascates kelompok eksperimen dengan subjek sebesar 25 siswa diperoleh skor tertinggi 37 dan skor terendah 27. Hasil analisis deskriptif skor pascates kelompok eksperimen diperoleh rerata skor sebesar 32.16, median sebesar 33, modus sebesar 33, dan simpangan baku sebesar 2.81. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa skor akhir kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok kontrol tidak lebih signifikan daripada kelompok eksperimen. Siswa pada kelompok kontrol masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kalimat majemuk yang ada dalam bacaan. Selain itu beberapa siswa kelompok kontrol juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi metafora yang ada dalam bacaan.

## **1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Hasil prates kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini menunjukkan kedua kelompok memiliki kemampuan awal membaca pemahaman teks ulasan yang sama dan berangkat dari titik tolak yang sama. Selanjutnya, kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi ERRQ dan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi ERRQ. Seluruh siswa kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan strategi ERRQ dapat memberikan tanggapan dan menyusun pertanyaan terhadap informasi bacaan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

Setelah mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dengan menggunakan strategi ERRQ, siswa yang tergabung dalam kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik mengalami peningkatan yang lebih kecil dari pada kelas eksperimen. Perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilakukan dengan melakukan uji-t pada data pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. Hasil analisis uji-t pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh  $t_h$  sebesar 3.743, df sebesar 47, dan nilai signifikansi *2-tail* sebesar 0.000. Nilai p

yang diperoleh pada uji-t lebih kecil dari pada taraf kesalahan 5% ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan siswa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi ERRQ.

Pembelajaran pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama membahas tentang pengertian, struktur, dan unsur kebahasaan teks ulasan. Namun, materi pada kelompok eksperimen juga diikuti dengan tindak lanjut terhadap pembahasan teks. Seluruh siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan mengenai teks dan juga membuat pertanyaan terkait teks. Dari pertanyaan yang dituliskan oleh siswa selanjutnya akan mendorong siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan sehingga pemahaman siswa akan lebih mendalam.

Perbedaan yang menonjol dapat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, siswa cenderung bosan dan tidak memiliki sikap antusias untuk minat membaca. Kebosanan siswa tersebut ditunjukkan dengan protes siswa terhadap pembelajaran yang terus diulang selama empat kali secara berturut-turut. Bahkan sebagian siswa tidak menyimak apa yang diajarkan oleh pengajar. Siswa kelas kontrol mengalami kesulitan saat mengidentifikasi unsur kebahasaan teks terutama dalam mengidentifikasi kata benda dan kalimat majemuk. Siswa kesulitan membedakan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Pembelajaran pada kelas

kontrol hanya dilakukan dengan cara membaca teks kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks. Dampak dari sikap belajar siswa yang demikian membuat pemahaman mereka menjadi tidak optimal.

Berbeda dengan kondisi pembelajaran pada kelas kontrol, pada kelas eksperimen, siswa cenderung lebih aktif untuk bertanya dan mengemukakan pendapat mereka. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menandai kata-kata penting yang ada dalam teks. Selain itu siswa juga mengidentifikasi struktur, unsur, dan juga gagasan utama di setiap paragrafnya. Pembelajaran di kelas eksperimen tidak hanya berhenti pada pengertian, struktur, dan unsur kebahasaan saja. Siswa diharuskan memberikan tindak lanjut dengan memberikan tanggapan dan juga pertanyaan yang terkait dengan teks yang telah mereka baca. Dari tanggapan dan juga pertanyaan itulah siswa akan lebih memahami teks ulasan.

Pada bab II sebelumnya dinyatakan bahwa pengertian membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya dengan melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan keseluruhan pengalaman. Penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran terbukti dapat mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Melalui tahap *estimate* siswa dapat menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki (keseluruhan pengalamannya) dengan poin-poin penting yang ada dalam bacaan. Pada tahap

*read* siswa dapat mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian dalam bacaan. Sedangkan pada tahap *respond* dan *question* siswa dapat mengingat bahan yang dibacanya dengan menuangkan persepsi, mengembangkan konsep yang mereka pahami, juga menanyakan hal-hal yang mungkin belum mereka pahami. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut dapat dikatakan bahwa menggunakan strategi pembelajaran ERRQ terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kejenuhan dan meningkatkan keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **2. Keefektifan Penggunaan Strategi ERRQ dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates**

Keefektifan penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada kelas eksperimen diketahui dengan rumus uji-t berhubungan antara prates dan pascates pada kelompok eksperimen. Hasil penghitungan skor  $t_{hitung}$  diperoleh nilai p sebesar 0.000 pada taraf signifikansi 5% dengan db sebesar 24. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi ERRQ efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan strategi ERRQ teruji keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan. Siswa terlebih dahulu diberi tes awal (prates) kemudian diberi tes akhir (pascates) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah diberi prates, kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi ERRQ sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan strategi ERRQ. Hasil pascates kedua kelompok kemudian dianalisis menggunakan

komputer program SPSS 16.0. Analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. ERRQ merupakan salah satu strategi membaca yang memungkinkan siswa untuk memahami bacaan dengan cara mengaitkan informasi dalam bacaan dengan hal yang pernah diketahui atau dialami sebelumnya oleh siswa. Siswa kemudian membuat tanggapan dan menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan untuk mengetahui informasi apa saja yang telah mereka dapatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan strategi ERRQ yang disebutkan oleh Wassman (2003:42), yaitu membantu siswa mengaitkankan informasi baru dengan pengalaman yang pernah mereka alami. Proses pembelajaran yang dilakukan dapat memanggil memori siswa terhadap sesuatu hal yang pernah mereka alami atau ketahui yang berhubungan dengan informasi yang terdapat dalam bacaan. Langkah-langkah yang membantu siswa mencapai pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan dan lebih mudah mengaitkan informasi dalam bacaan dengan kehidupan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan strategi ERRQ yaitu siswa dapat mengingat kembali informasi atau pengalaman yang pernah mereka dapatkan yang berhubungan dengan isi bacaan dan termotivasi untuk mengetahui lebih banyak lagi informasi mengenai isi bacaan. Proses pembelajaran yang dilakukan dapat memperjelas isi bacaan sehingga mempermudah siswa dalam hal relevansi isi bacaan terhadap kehidupan mereka. Selain itu, strategi ERRQ membuat siswa mengingat kembali informasi yang pernah diperoleh maupun pengalaman yang pernah dialami yang berkaitan dengan isi bacaan. Siswa

juga didorong untuk mengingat kembali isi bacaan dengan menyusun pertanyaan terhadap isi bacaan.

Penggunaan strategi ERRQ dapat membantu tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan jika memperhatikan hal-hal tersebut. Penggunaan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan ini juga merupakan salah satu alternatif bagi guru agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini relatif berjalan dengan lancar walaupun masih belum sempurna. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut.

1. Pemahaman guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Wates terhadap pelaksanaan pendekatan saintifik masih belum maksimal, sehingga dimungkinkan hasil penelitian dapat berbeda apabila penggunaan pendekatan saintifik dapat maksimal (strategi ERRQ belum tentu lebih efektif dibandingkan pendekatan saintifik bila digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman).
2. Penelitian dilakukan hanya pada satu sekolah untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antar sampel yang menjadikan bias pada penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dengan menggunakan strategi ERRQ dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.
2. Strategi ERRQ lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan tersebut, maka dapat disajikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hasil perbedaan yang signifikan dengan adanya strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Dengan demikian, strategi ERRQ mampu menjadi salah satu alternatif pilihan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.
2. Strategi ERRQ dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Wates sebagai pilihan penggunaan strategi pembelajaran membaca pemahaman. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran

membaca pemahaman teks ulasan dengan strategi ERRQ terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 1 Wates.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut, beberapa saran yang dapat bermanfaat dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan adalah sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wates sebaiknya memanfaatkan strategi ERRQ dalam pembelajaran membaca pemahaman karena dengan strategi tersebut kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks dapat meningkat.
2. Strategi ERRQ perlu digunakan dalam pembelajaran untuk membangun motivasi dan antusias siswa dalam proses pembelajaran membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iswara, Windansari. 2013. “Keefektifan Strategi ERRQ (*Estimate, Read, Respond, and Question*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri Baturraden”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur dan Suyono. 2010. *Aneka Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3.
- Nawawi, H. Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- OECD. 2012. “PISA 2012 Results in Focus”, <http://oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-results-overview.pdf/>. Diunduh pada 22 Juli 2015.
- Prasanty, Arum Berliana. 2013. “Keefektifan Strategi Pemetaan Karakter Cerita terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Novel Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas negeri Yogyakarta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Snow, Chaterine. 2002. *Reading for Understanding: Toward an R & D Program in Reading Comprehension. E-book*. Pittsurgh: RAND Educations.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suja'i. 2009. *Modul Rumpun Bidang Pendidikan dan Akademik, Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Aspek Membaca*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Wassman, Schwehofer, 2003. *Thematic Unit Related to ELA Prototypes*. Intermediate School District of St. Clair Country.
- Widyaningsih, Sri Minati. 2013. "Keefektifan Strategi *Story Retelling* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kuntoronadi". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas negeri Yogyakarta.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Wates  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII/2  
 Materi Pokok : Teks Ulasan  
 Alokasi Waktu : 4 x 80 menit (4 x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang	1.2.1 Terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan

Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	2.4.1 Menunjukkan perilaku jujur pada kegiatan menemukan pengertian, struktur, dan unsur kebahasaan teks 2.4.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hasil pembelajaran
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Memahami pengertian teks ulasan 3.1.2 Mengetahui struktur pada teks ulasan 3.1.3 Mengetahui unsur kebahasaan teks ulasan 3.1.4 Mengetahui ide pokok pada setiap paragraf teks ulasan
1.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	1.1.1 Menangkap makna yang ada dalam teks ulasan

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Setelah proses pembelajaran, siswa terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
- 2) Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku jujur pada kegiatan menemukan pengertian teks ulasan.
- 3) Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku jujur pada kegiatan menemukan struktur teks ulasan.

- 4) Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku jujur pada kegiatan menemukan unsur kebahasaan teks ulasan.
- 5) Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku jujur pada kegiatan menemukan gagasan utama setiap paragraf pada teks ulasan.
- 6) Setelah proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hasil pembelajaran.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- 1) Teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu bisa berbentuk buku, novel, berita, laporan, atau dongeng. Teks tersebut memberikan tanggapan atau analisis yang berhubungan dengan latar, waktu, tempat, serta karakter yang ada di dalam teks tersebut.
- 2) Teks ulasan mencakup empat struktur utama, yaitu:
  - a. Orientasi (*orientation*)

Bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut dapat berupa nama, kegunaan, dan sebagainya.
  - b. Tafsiran (*interpretative recount*)

Bagian tafsiran berisi pandangan mengenai karya atau benda yang diulas. Bagian ini dilakukan setelah mengevaluasi karya atau benda tersebut. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya atau benda tersebut dengan karya atau benda yang mirip. Penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas.
  - c. Evaluasi (*evaluation*)

Pada bagian evaluasi penulis mengevaluasi karya, penampilan, dan produksi. Bagian evaluasi juga berisi gambaran tentang detail suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini bisa berupa bagian, ciri-ciri, dan kualitas karya tersebut.
  - d. Rangkuman (*evaluative summation*)

Pada bagian rangkuman, penulis memberikan ulasan akhir yang berisi simpulan karya tersebut.

### E. METODE PEMBELAJARAN

- 1) Strategi ERRQ (*Estimate, Read, Respond, and Question*)
- 2) Diskusi

### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1) Media

Teks ulasan berjudul *Sang Pemimpi, Ranah 3 Warna, 5 Cm: Berpadunya Mimpi dan Romantika di Puncak Mahameru*, dan *Habibie & Ainun*

- 2) Alat

Spidol atau tinta warna

- 3) Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, dan menjawab kehadirannya.</li> <li>2. Siswa menerima informasi mengenai kompetensi, tujuan, serta langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit/pertemuan
Inti	<p><i>Estimate</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap siswa menerima teks ulasan.</li> <li>2. Setelah membaca judul teks ulasan,</li> </ol>	65 menit/pertemuan

	<p>siswa menaksir seberapa jauh mereka dapat memahami bacaan.</p> <p><b>Read</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks ulasan yang sudah dibagikan dengan seksama.</li> <li>2. Sambil membaca teks ulasan dengan seksama, siswa menandai struktur teks di setiap paragraf.</li> <li>3. Untuk mempermudah pemahaman siswa, siswa juga menggarisbawahi gagasan utama setiap paragraf.</li> </ol> <p><b>Respond</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menuliskan tanggapannya mengenai bacaan, tanggapan dapat berupa:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kaitan isi bacaan dengan pengalaman atau pengetahuan yang pernah didapat siswa sebelumnya.</li> <li>b. Pendapat siswa mengenai informasi dalam bacaan (memaknai).</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Question</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memeriksa kembali bagian bacaan yang telah mereka tandai menggunakan spidol atau tinta warna, kemudian siswa menyusun pertanyaan berdasarkan bagian bacaan tersebut.</li> <li>2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan tanggapan serta pertanyaan yang telah mereka susun yang berkaitan dengan isi bacaan.</li> <li>3. Guru dan siswa bersama-sama</li> </ol>	
--	---	--

	berdiskusi mengenai pekerjaan yang dipresentasikan oleh siswa, guru dan siswa juga mendiskusikan unsur kebahasaan yang ada dalam bacaan.	
Penutup	1. Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. 2. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya.	5 menit/pertemuan

## H. PENILAIAN

### 1. Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi

#### LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No.	Nama Siswa	Religius	Jujur	Percaya diri	Jumlah skor
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 4.

Skor 4 : selalu

Skor 3 : sering

Skor 2 : kadang-kadang

Skor 1 : tidak pernah

## 2. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tulis (individu)
- b. Bentuk instrumen : menganalisis pengertian, struktur, unsur kebahasaan, gagasan utama, serta kata-kata sulit dalam bacaan teks ulasan menggunakan strategi ERRQ

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN**

<b>No.</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Skor</b>
1.	Setelah membaca teks ulasan tersebut, jelaskan yang dimaksud dengan teks ulasan!	30
2.	Tentukan struktur teks ulasan tersebut!	20
3.	Tentukan unsur kebahasaan yang ada dalam teks ulasan tersebut!	30
4.	Tentukan gagasan utama setiap paragraf pada teks ulasan tersebut!	20
Jumlah		100

Yogyakarta, April 2015

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia  
SMP Negeri 1 Wates

Mahasiswa Praktikan UNY 2015

Sri Wahyuni, S.Pd.  
NIP 19681115 199303 2 00 5

Septi Haryani  
NIM 11201241059

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(KELOMPOK KONTROL)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Wates  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII/ 2  
 Materi Pokok : Teks Ulasan  
 Alokasi Waktu : 4 x 80 menit (4 x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.2	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari
2.2	Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain	2.2.1	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.
		2.2.2	Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.

		2.2.3	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.
		2.2.4	Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.
		2.2.5	Terbiasa menggunakan pilihan kata yang menunjukkan sikap santun.
		2.2.6	Terbiasa menggunakan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.
3.1	Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1	Mengidentifikasi struktur teks ulasan.
		3.1.2	Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan.
4.1	Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1	Menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks ulasan.
		4.1.2	Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks ulasan.
		4.1.3	Menemukan struktur teks ulasan.
		4.1.4	Menemukan ciri kalimat dan kata yang menandai teks ulasan.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca sebuah teks ulasan, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan baik.
2. Setelah membaca sebuah teks ulasan, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks ulasan dengan baik.
3. Setelah membaca sebuah teks ulasan dan mendiskusikannya dengan kelompok, peserta didik dapat menemukan struktur teks ulasan
4. Setelah membaca sebuah teks ulasan dan mendiskusikannya dengan kelompok, peserta didik dapat menemukan ciri kalimat dan kata yang menandai teks ulasan.

5. Setelah membaca sebuah teks ulasan dan mendiskusikannya dengan kelompok, peserta didik dapat menemukan makna /pesan teks ulasan dengan benar.
6. Setelah pembelajaran selesai siswa memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali hasil pembelajaran dengan bahasa yang santun.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- 1) Teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Teks tersebut memberikan tanggapan, analisis, serta menilai suatu karya (buku, novel, cerpen, lagu, film, dan sebagainya).
- 2) Teks ulasan mencakup empat struktur utama, yaitu:
  - a. Orientasi (*orientation*)
  - b. Tafsiran (*interpretative recount*)
  - c. Evaluasi (*evaluation*)
  - d. Rangkuman (*evaluative summation*)
- 3) Ciri kebahasaan teks ulasan mencakup:
  - a. Kata sifat sikap
  - b. Kata benda dan kata kerja
  - c. Metafora
  - d. Kalimat majemuk
  - e. Kata rujukan

#### **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : saintitif (*scientific approach*)
- Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, inkuiri, dan penugasan.
- Model Pembelajaran : *discovery learning*
- Sintak :
  - 1) mengamati teks ulasan;
  - 2) menanya;
  - 3) mencoba/mengumpulkan data atau informasi;
  - 4) mengasosiasi/menganalisis data atau informasi;
  - 5) mengomunikasikan hasil;

#### **F. Media, Alat, dan Sumber**

##### **1. Media Pembelajaran**

Teks Ulasan Sang Pemimpi, Ranah 3 Warna, 5 Cm, dan Habibie & Ainun

##### **2. Alat dan bahan**

- Laptop

- LCD player

### 3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pendidik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik diajak guru mengingat pengalaman siswa terhadap novel yang pernah mereka baca atau film yang pernah mereka tonton. Peserta didik memberikan pendapatnya menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.</li> </ol>	10 menit x 4
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta membaca teks ulasan yang dibagikan pendidik.</li> <li>2. Peserta didik mengamati struktur teks ulasan yang mereka baca.</li> <li>3. Peserta didik mengamati bahasa yang digunakan pada teks ulasan yang mereka baca.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik mempertanyakan isi teks ulasan.</li> <li>5. Peserta didik mempertanyakan hal-hal yang berkaitan dengan struktur teks ulasan.</li> </ol>	60 menit x 4

	<p>6. Peserta didik mempertanyakan ciri kebahasaan teks ulasan.</p> <p>7. Sebelum guru menjawab, peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi (menjawab) pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik mengutarakan pendapatnya. Guru memberikan apresiasi dan koreksi terhadap jawaban peserta didik.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <p>8. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengidentifikasi isi teks ulasan.</p> <p>9. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks ulasan beserta contohnya, yaitu orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman.</p> <p>10. Guru menyampaikan materi mengenai ciri kebahasaan teks ulasan menggunakan media <i>power point</i>.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>11. Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.</p> <p>12. Bersama kelompoknya peserta didik menuliskan isi teks ulasan secara singkat.</p> <p>13. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengidentifikasi struktur teks ulasan.</p> <p>14. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengidentifikasi ciri bahasa teks ulasan.</p> <p>15. Peserta didik bersama kelompoknya menuliskan simpulan akhir hasil diskusi kelompok tentang isi, struktur, dan ciri bahasa teks ulasan untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>16. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan tentang isi, struktur, dan ciri bahasa ulasan dalam diskusi kelas.</p> <p>17. Sementara kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberi komentar dan menanggapi.</p>	
--	--	--

	<p>18. Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang isi, struktur, dan ciri bahasa teks ulasan.</p> <p>19. Simpulan yang dibangun dari simpulan kelompok kecil, kini menjadi lebih sempurna, menjadi simpulan kelas.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p> <p>2. Pendidik memberikan tugas untuk mencari teks ulasan yang lain, baik di perpustakaan atau melalui internet.</p>	10 menit x 4

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian non Objektif
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	3.1.1 Mengenal struktur teks ulasan	Nomor 1
2	3.1.2 Mengenal ciri-ciri kebahasaan teks ulasan	Nomor 2

### Instrumen

#### Petunjuk Mengerjakan

*Bacalah teks ulasan yang telah diberikan guru dan jawablah pertanyaan berikut!*

1. Temukan struktur teks ulasan Novel Negeri 5 Menara tersebut!
2. Tulislah ciri-ciri kebahasaan teks ulasan berjudul “Negeri 5 Menara

### 2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi struktur teks ulasan	No. 1
4.1.2 Menjawab pertanyaan isi teks ulasan	No. 2
4.1.3 Menjelaskan pesan teks ulasan	No 3, 4

Instrumen:

**Petunjuk Mengerjakan**

1. Bacalah kembali teks ulasan yang telah diberikan guru!
2. Jawablah pertanyaan berikut!

Soal:

1. Tentukan isi teks ulasan tersebut!
2. Jelaskan pesan moral yang disampaikan penulis teks ulasan!
3. Jelaskan amanat yang disampaikan penulis teks ulasan!

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
	a. Struktur teks ulasan lengkap	3
	b. Struktur teks ulasan kurang lengkap	2
	c. Struktur teks ulasan tidak lengkap	1
2.	Kesesuaian	
	a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur teks ulasan dimaksud	3
	b. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur teks ulasan dimaksud	2
	c. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur teksulasan dimaksud	1

**3. Kompetensi sikap, spiritual, dan sosial**

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

**LEMBAR OBSERVASI  
SIKAP RELIGIUS DAN SOSIAL**

No.	Sikap/Nilai	Indikator
1	Mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
2	Jujur	Memberikan pendapat dalam berdiskusi mengenai struktur teks ulasan. Membantu teman lain dalam berdiskusi tentang struktur teks ulasan

3	Percaya diri	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah. Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.
4	Santun	Terbiasa menggunakan pilihan kata kalimat, dan gestur dengan santun dalam setiap komunikasi Tidak menyela pembicaraan orang lain

Pedoman penskoran:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Yogyakarta, April 2015

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Indonesia  
 SMP Negeri 1 Wates

Mahasiswa Praktikan UNY 2015

Sri Wahyuni, S.Pd.  
 NIP 19681115 199303 2 00 5

Septi Haryani  
 NIM 11201241059

## Teks yang Digunakan dalam Pembelajaran

### Teks 1

#### Identitas Buku

Judul	: <i>Sang Pemimpi</i>
Penulis	: Andrea Hirata
Jenis Buku	: Fiksi
Penerbit	: Bentang
Cetakan I	: Juli 2006

#### Sang Pemimpi

*Sang Pemimpi* adalah novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Novel ini menceritakan kisah kehidupannya di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan. Ada tiga remaja SMA yang bermimpi untuk melanjutkan sekolah hingga ke Prancis dan menjelajah Eropa hingga ke Afrika. Ikal, Arai, dan Jimbron adalah para pemimpi-pemimpi itu.

Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya (dalam novel ini digambarkan sebagai Ikal) dan kedua temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nakal. Mereka sangat dibenci oleh Pak Mustar, tokoh antagonis dalam novel ini. Sebaliknya, hal berbeda diberikan oleh sang Kepala Sekolah yang bernama Pak Balia. Pak Balialah yang telah memberikan mimpi-mimpi kepada murid-muridnya, terutama kepada Ikal, Arai dan Jimbron. “Jelajahi kemegahan Eropa sampai ke Afrika yang eksotis. Temukan berliannya budaya sampai ke Prancis. Langkahkan kakimu di atas altar suci almamater terhebat tiada tara: Sorbonne. Ikuti jejak-jejak Satre, Louis Pasteur, Montesquieu, Voltaire. Di sanalah orang belajar *science*, sastra, dan seni hingga mengubah peradaban...”, itulah kata-kata yang sering diucapkan Pak Balia.

Pada bab-bab berikutnya pembaca akan melihat potongan-potongan kisah seperti berdiri sendiri. Andrea hanya membuat cerpen-cerpen dalam satu novel. Meskipun demikian, pada setiap bab, mulai awal hingga akhir, novel ini memiliki hubungan yang sangat erat, seperti mozaik-mozaik dalam kehidupan.

Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga mereka bisa ikut merasakan kebahagiaan, semangat keputusan, dan kesedihan. Selain itu, novel ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti akan membuat pembaca tertawa. Dengan membaca novel ini, Anda akan mengetahui bahwa Andrea Hirata memiliki pribadi yang cerdas dalam mengolah kata-kata dan memiliki wawasan yang sangat luas.

Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi*, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku *Laskar Pelangi*. *Sang Pemimpi* hanya menyebutkan kata *Laskar Pelangi* hanya sekali. Keponakan yang

Ikal biayai saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam novel ini, padahal di dalam novel sebelumnya telah diceritakan dengan jelas.

Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Novel ini memberi motivasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat untuk sekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras.

*Dimodifikasi dari <http://saranghaeindonesia.wordpress.com/2012/05/24/resensi-novel-sang-pemimpi-andrea-hirata/U>*

## Teks 2

### Identitas Buku

Judul Novel	: Ranah 3 Warna
Pengarang	: Ahmad Fuadi
Penerbit	: PT Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit	: 2011
Cetakan ke	: I
Jumlah Halaman	: 473 halaman

### Ranah 3 Warna

Novel *Ranah 3 Warna* merupakan novel kedua dari trilogi *Negeri 5 Menara*. Novel ini menceritakan tentang kesungguhan seseorang yang ingin membuktikan kepada semua orang bahwa ia bisa menggapai apa yang ia inginkan, walaupun orang lain memandangnya sangat mustahil akan terjadi. Itulah yang terjadi pada tokoh Alif pada novel ini, yang diceritakan bahwa ia benar-benar ingin menjadi Habibie dan sekolah di Amerika seperti cita-citanya waktu masih sekolah di MTsN bersama Randai temannya.

Alif bertekad akan segera kuliah walaupun harus mengikuti ujian persamaan SMA untuk mendapatkan ijazah, karena di PM (PondokMadani) tidak mengeluarkan ijazah SMA. Ia kerahkan seluruh usaha agar mendapatkan hasil yang terbaik. Pada akhirnya perjuangannya tidak sia-sia sehingga ia lulus dan masuk Universitas Padjadjaran di Bandung jurusan Hubungan Internasional, walau bukan Teknik Penerbangan ITB yang ia inginkan, tetapi dari Universitas itulah kesuksesannya berawal. Selama kuliah di Bandung ia mengalami berbagai macam masalah, seperti minimnya uang bulanan, tidak punya uang lebih untuk membeli buku, ditambah lagi saat Ayahnya meninggal dunia karena sakit. Segala masalah yang datang ia hadapi dengan lebih tegar dan sabar. Akhirnya untuk mengatasi kesulitan perekonomiannya ia berusaha mencari pekerjaan.

Keinginannya untuk belajar ke benua Amerika akhirnya berhasil melalui program pertukaran pelajar yang ia ikuti dan ia memilih Kanada sebagai negara yang ingin ia kunjungi. Alif sangat terkesan terhadap negara tersebut, dan di Kanada ia tiba di rumah mendapati Mado dan Franc (orang tua angkat Alif di Kanada). Pada suatu hari mereka mendapat surat bahwa program pertukaran pelajar hanya tinggal 2 minggu lagi untuk mahasiswa itu tinggal di sana, Alif yang mendengar kabar tersebut juga ikut sedih dan berjanji terhadap ke dua orang tua angkatnya itu bahwa ia akan kembali lagi. Beberapa tahun berlalu, tidak disangka setelah 11 tahun kemudian, Alif menepati janjinya untuk kembali lagi ke Kanada kepada orang tua angkatnya dan pada saat itu juga ia didampingi oleh istrinya.

Kelebihan novel ini terdapat pada beberapa bahasa yang dicantumkan dalam novel yakni bahasa Minang, Inggris, Arab, dan juga Perancis yang sudah dilengkapi dengan arti dari kata yang memakai bahasa asing tersebut, sehingga

pembaca mudah memahaminya. Sayangnya dalam novel ini tidak dikisahkan secara rinci kisah Alifbersama sahabat-sahabatnya seperti pada novel pertamanya (*Negeri 5 Menara*).

Terlepas dari itu semua, novel ini cocok dibaca oleh semua karena mampu memberikan motivasi bagi para pembacanya agar termotivasi untuk berusaha keras dalam mengejar cita-citanya. Pada novel ini diceritakan bahwa tidak ada sesuatu yang tidak mungkin asalkan seseorang itu mau berusaha dan mau bersabar terhadap segala ujian yang sedang dihadapi, karena orang yang bersabar akan mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari-Nya.

*Dimodifikasi dari: <http://kokohreynard.blogspot.com/2014/02/resensi-novel-ranah-3-warna.html>*

### Teks 3

#### Data/Identitas Film

Judul	: 5 Cm
Jenis Film	: Drama
Sutradara	: Monti Tiwa
Perusahaan Film	: Multivision Plus
Tahun rilis	: 2012

#### **5 Cm : Berpadunya Mimpi dan Romantika di Puncak Mahameru**

Film “5 cm” menceritakan 5 anak muda dengan segala keunikan karakter mereka, menjadi satu, dan mencoba mewujudkan mimpinya di puncak gunung tertinggi di Jawa. “5 cm” ini sebenarnya adalah novel yang dibuat oleh Donny Dirgantoro, yang terinspirasi dari kisah nyata Donny, Dalam menceritakannya di novel, Donny cukup runtut dengan bahasanya yang mengalir, mudah untuk dipahami. Demikian juga ketika difilmkan, kita terasa menyaksikan 5 anak muda dalam novel itu dalam kenyataan.

Genta, Arial, Zafran, Riani, dan Ian adalah lima remaja yang telah menjalin persahabatan belasan tahun lamanya. Suatu hari mereka berlima merasa ‘jenuh’ dengan persahabatan mereka dan akhirnya kelimanya memutuskan untuk berpisah selama tiga bulan lamanya. Selama tiga bulan berpisah banyak yang terjadi dalam kehidupan mereka berlima, sesuatu yang mengubah diri mereka masing-masing untuk lebih baik dalam menjalani kehidupan. Cerita tersebut antara lain Zafran sang pujangga yang terus mendekati adik Arial, Dinda, tetapi pada akhirnya jenuh karena Dinda dinilainya tidak sesuai dengan kepribadian Zafran. Atau Arial, si rambo dengan nyali kecil, yang berkenalan dengan seorang gadis, dan cukup membuat Arial tidak percaya diri, namun akhirnya tetap menjalin kasih. Atau juga kisah Ian, mahasiswa tingkat akhir yang sedang berjuang menyelesaikan Tugas Akhirnya. Juga Riani dan Genta yang bingung terhadap status hubungan mereka. Setelah tiga bulan berselang mereka berlima bertemu kembali dan merayakan pertemuan mereka dengan sebuah perjalanan penuh impian dan tantangan. Sebuah perjalanan hati demi mengibarkan sang saka merah putih di puncak tertinggi Jawa pada tanggal 17 Agustus. Sebuah perjalanan penuh perjuangan yang membuat mereka semakin mencintai Indonesia. Di puncak Mahameru-lah, pada akhirnya cinta mereka menemukan tempatnya masing-masing.

Cerita yang begitu menarik dalam film ini, selain kisah cinta dan persahabatan, film ini mampu mengajak para penontonya untuk mencintai Indonesia yang sangat indah. Selain itu, para aktor dengan lihai mampu memerankan masing-masing tokoh dengan baik. Sayangnya, ada beberapa bagian dalam film yang tidak sesuai dengan cerita dalam novel.

Namun secara garis besar, film “5 cm” ini merupakan salah satu tontonan yang patut untuk diapresiasi. Kisahnya tidak hanya terfokus pada drama romantika, tetapi mampu menggugah semangat kecintaan terhadap tanah air kita.

*Dimodifikasi dari: <http://hiburan.kompasiana.com/film/2012/12/20/resensi-film-5cm-berpadunya-mimpi-dan-cinta-di-puncak-mahameru-512660.html>*

## Teks 4

### Data/identitas buku

Judul buku	: Habibie & Ainun
Penulis	: Bacharuddin Jusuf Habibie
Penerbit	: P.T. THC Mandiri
Tahun Terbit	: November 2010
Kategori	: Biografi
Jumlah Halaman	: 323 hlm.

### Habibie & Ainun

Rudy (nama kecil B.J. Habibie) adalah seorang jenius ahli konstruksi pesawat terbang yang mempunyai mimpi besar yakni berbakti pada bangsa Indonesia dengan membuat sebuah pesawat terbang yang dapat menyatukan Indonesia. Sedangkan Ainun adalah seorang dokter alumni Universitas Indonesia. Mereka berdua bertemu kembali setelah 7 tahun terpisah. Saat pertemuan kembali tanggal 7 Maret 1962 di Bandung itu, B.J Habibie menemukan sosok “gula pasir” yang dulu disebutnya “gula jawa”.

Buku “Habibie & Ainun” ini menceritakan kisah cinta B.J. Habibie dengan Ainun. Mulai dari pertemuan yang menjadi awal dari segalanya, keseharian mereka dalam mengarungi bahtera rumah tangga, hingga takdir yang memisahkan. Selain itu, pembaca juga akan menemukan doa-doa dan puisi cinta yang ditulis sendiri oleh Habibie sebagai ungkapan rindu dan rasa cinta tulusnya kepada sang istri. Tak heran jika pada pengantar buku, penulis menulis, “Bagi saya, menulis buku ini merupakan terapi untuk mengobati kerinduan, rasa tiba-tiba kehilangan oleh seseorang yang selama 48 tahun 10 hari berada dalam kehidupan saya, dalam berbagai derita dan bahagia, karena antara saya dan Ainun adalah dua raga tetapi hanya satu jiwa”.

Bagi Pak Habibie, Ibu Ainun adalah ilham untuknya. Itulah mengapa anak pertama mereka diberi nama Ilham. Ibu Ainun dapat memahami semua persoalan yang menimpa sang suami dan memberikan solusi. Namun begitu, Ibu Ainun tetap dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan karir sang suami. Jabatan yang diemban Pak Habibie tidak membuat Ainun berubah, justru membuatnya semakin dekat dan tak dapat dipisahkan. Bagi Habibie, Ainun adalah jembatan menuju impian-impianya.

Buku ini tidak hanya berfokus pada kisah cinta Pak Habibie kepada Ibu Ainun, tetapi juga berkisah tentang perjalanan serta kesuksesan hidupnya, dari bukan apa-apa hingga menjadi orang yang dibutuhkan oleh semua orang. Mau tak mau rasa nasionalisme pun tergugah setelah membaca novel ini. Di mana ada kelebihan pasti di situlah terdapat kekurangan. Dalam buku ini masih terdapat banyak kata-kata yang salah atau kata yang ditulis berulang-ulang. Sebut saja kata ‘dimensi’ yang ditulis ‘demenasi’, ‘persegi’ ditulis ‘pesegi’, ‘presiden’ ditulis

‘presdien’, serta tidak konsistennya pemilihan kata antara ‘saya’ dan ‘aku’ di dalam satu kalimat, contohnya “...dan Ainun selalu mengilhami saya dengan senyuman yang kurindukan”. Sayang sekali jika hal-hal kecil seperti ini dapat mengganggu kesempurnaan ceritanya.

Terlepas dari itu semua, buku yang terdiri dari 37 bab ini sangat disarankan untuk dibaca oleh semua orang yang ingin mengetahui tentang sejarah Indonesia terutama pada saat orde baru untuk memperkuat rasa nasionalisme. Setiap bab dalam buku ini mengandung hikmah tentang kehidupan dari sang profesor. Buku ini dapat menjadi pembelajaran serta inspirasi bagi kita semua. Buku ini juga mampu memenuhi kerinduan bangsa Indonesia yang ingin mengetahui fakta sejarah dari kehidupan Prof. Dr-Ing. Bacharuddin Jusuf Habibie dan dr. Hasri Ainun Habibie hingga mampu dicatat dalam sejarah bangsa.

*Dimodifikasi dari: [http://cynthiamanda.blogspot.com/2012/12/resensi-buku-habibie-ainun\\_27.html](http://cynthiamanda.blogspot.com/2012/12/resensi-buku-habibie-ainun_27.html)*

**Lampiran 2: Instrumen Penelitian**

**a. Kisi-kisi Soal Prates-Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan**

<b>NO.</b>	<b>Judul Teks</b>	<b>Tingkat Pemahaman</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
1.	<b>Habibie &amp; Ainun</b>	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait teks	<b>1</b>	<b>1</b>
		Organisasi	Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf	<b>2</b>	<b>2</b>
			Siswa dapat menentukan struktur teks	<b>4</b>	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan informasi penguat yang dapat ditambahkan pada teks	<b>7</b>	<b>4</b>
			Siswa dapat menentukan definisi sebuah istilah	<b>3, 5</b>	
			Siswa dapat menentukan judul yang lebih tepat untuk teks	<b>8</b>	
		Evaluasi	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat	<b>6</b>	<b>1</b>
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks	<b>9</b>	<b>1</b>
2.	<b>Surat Kecil untuk Tuhan</b>	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait teks	<b>10, 12</b>	<b>2</b>
		Organisasi	Siswa dapat menentukan unsur kebahasaan teks	<b>18</b>	<b>3</b>
			Siswa dapat menentukan	<b>11</b>	

			gagasan utama paragraf		
			Siswa dapat menentukan evaluasi yang positif untuk teks	<b>13</b>	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan makna imbuhan dalam sebuah kata	<b>16</b>	<b>4</b>
			Siswa dapat menentukan definisi dari sebuah istilah	<b>17</b>	
			Siswa dapat menentukan informasi yang tidak terdapat pada teks	<b>14, 15</b>	
		Evaluasi	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD	<b>19</b>	<b>1</b>
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks	<b>20</b>	<b>1</b>
3.	<b>Film Soegija: Antara Sejarah dan Kemanusiaan</b>	Pemahaman literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait teks	<b>21, 23</b>	<b>2</b>
		Organisasi	Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf	<b>22</b>	<b>4</b>
			Siswa dapat gagasan utama paragraf	<b>24, 26</b>	
			Siswa dapat menentukan struktur teks	<b>27</b>	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan definisi dari sebuah istilah	<b>25</b>	<b>1</b>
Evaluasi	Siswa dapat menentukan perbaikan sebuah kalimat	<b>28</b>	<b>2</b>		

			Siswa dapat menentukan penulisan kalimat sesuai dengan EYD	<b>29</b>	
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks	<b>30</b>	<b>1</b>
4.	<b>Negeri 5 Menara: Perjuangan Mewujudkan Mimpi</b>	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait teks	<b>31</b>	<b>1</b>
		Organisasi	Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf	<b>32, 33</b>	<b>3</b>
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf	<b>34</b>	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan maksud tersirat pengarang	<b>35, 36</b>	<b>3</b>
			Siswa dapat menentukan definisi dari sebuah istilah	<b>39</b>	
		Evaluasi	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD	<b>37, 38</b>	<b>2</b>
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks	<b>40</b>	<b>1</b>

## b. Soal Prates-Pascates

### *TEKS 1 untuk soal nomor 1-9*

#### **Data/identitas buku**

Judul buku	: Habibie & Ainun
Penulis	: Bacharuddin Jusuf Habibie
Penerbit	: P.T. THC Mandiri
Tahun Terbit	: November 2010
Kategori	: Biografi
Jumlah Halaman	: 323 hlm.

#### **Habibie & Ainun**

Rudy (nama kecil B.J. Habibie) adalah seorang jenius ahli konstruksi pesawat terbang yang mempunyai mimpi besar yakni berbakti pada bangsa Indonesia dengan membuat sebuah pesawat terbang yang dapat menyatukan Indonesia. Sedangkan Ainun adalah seorang dokter alumni Universitas Indonesia. Mereka berdua bertemu kembali setelah 7 tahun terpisah. Saat pertemuan kembali tanggal 7 Maret 1962 di Bandung itu, B.J Habibie menemukan sosok “gula pasir” yang dulu disebutnya “gula jawa”.

Buku “Habibie & Ainun” ini menceritakan kisah cinta B.J. Habibie dengan Ainun. Mulai dari pertemuan yang menjadi awal dari segalanya, keseharian mereka dalam mengarungi bahtera rumah tangga, hingga takdir yang memisahkan. Selain itu, pembaca juga akan menemukan doa-doa dan puisi cinta yang ditulis sendiri oleh Habibie sebagai ungkapan rindu dan rasa cinta tulusnya kepada sang istri. Tak heran jika pada pengantar buku, penulis menulis, “Bagi saya, menulis buku ini merupakan terapi untuk mengobati kerinduan, rasa tiba-tiba kehilangan oleh seseorang yang selama 48 tahun 10 hari berada dalam kehidupan saya, dalam berbagai derita dan bahagia, karena antara saya dan Ainun adalah dua raga tetapi hanya satu jiwa”.

Bagi Pak Habibie, Ibu Ainun adalah ilham untuknya. Itulah mengapa anak pertama mereka diberi nama Ilham. Ibu Ainun dapat memahami semua persoalan yang menimpa sang suami dan memberikan solusi. Namun begitu, Ibu Ainun tetap dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan karir sang suami. Jabatan yang diemban Pak Habibie tidak membuat Ainun berubah, justru membuatnya semakin dekat dan tak dapat dipisahkan. Bagi Habibie, Ainun adalah jembatan menuju impian-impianya.

Buku ini tidak hanya berfokus pada kisah cinta Pak Habibie kepada Ibu Ainun, tetapi juga berkisah tentang perjalanan serta kesuksesan hidupnya, dari bukan apa-apa hingga menjadi orang yang dibutuhkan oleh semua orang. Mau tak mau rasa nasionalisme pun tergugah setelah membaca novel ini. Di mana ada kelebihan pasti di situlah terdapat kekurangan. Dalam buku ini masih terdapat banyak kata-kata yang salah atau kata yang ditulis berulang-ulang. Sebut saja kata ‘dimensi’ yang ditulis ‘demenasi’, ‘persegi’ ditulis ‘pesegi’, ‘presiden’ ditulis ‘presdien’, serta tidak konsistennya pemilihan kata antara ‘saya’ dan ‘aku’ di dalam satu kalimat, contohnya “...dan Ainun selalu mengilhami saya dengan senyuman yang kurindukan”. Sayang sekali jika hal-hal kecil seperti ini dapat mengganggu kesempurnaan ceritanya.

Terlepas dari itu semua, buku yang terdiri dari 37 bab ini sangat disarankan untuk dibaca oleh semua orang yang ingin mengetahui tentang sejarah Indonesia terutama pada saat orde baru untuk memperkuat rasa nasionalisme. Setiap bab dalam buku ini mengandung hikmah tentang kehidupan dari sang profesor. Buku ini dapat menjadi pembelajaran serta inspirasi bagi kita semua. Buku ini juga mampu memenuhi kerinduan bangsa Indonesia yang ingin mengetahui fakta sejarah dari kehidupan Prof. Dr-Ing. Bacharuddin Jusuf Habibie dan dr. Hasri Ainun Habibie hingga mampu dicatat dalam sejarah bangsa.

*Dimodifikasi dari: [http://cynthiamanda.blogspot.com/2012/12/resensi-buku-habibie-ainun\\_27.html](http://cynthiamanda.blogspot.com/2012/12/resensi-buku-habibie-ainun_27.html)*

1. Yang melatarbelakangi B.J. Habibie menulis buku “Habibie & Ainun” adalah ....
  - A. Menuangkan hobinya
  - B. Keinginan untuk tetap mengenang Ainun
  - C. Mempublikasikan sejarah orde baru kepada pembaca
  - D. Sebagai terapi untuk mengobati kerinduannya pada Ainun
  
2. Gagasan utama pada paragraf kedua terdapat pada kalimat ke- ....
 

A. 1	C. 3
B. 2	D. 4
  
3. Yang dimaksud dengan “nasionalisme” pada paragraf ke-4 ialah ....
  - A. Rasa menghargai sejarah negara
  - B. Rasa bangga terhadap pemerintahan
  - C. Mencintai dan menghargai pahlawan nasional
  - D. Rasa cinta terhadap bangsa dan negaranya
  
4. Struktur tafsiran teks ulasan tersebut terdapat pada paragraf ....
 

A. 1 dan 2	C. 3 dan 4
B. 2 dan 3	D. 4 dan 5
  
5. “... terutama pada saat **orde** baru untuk memperkuat rasa nasionalisme ...”. Yang dimaksud dengan “orde” pada penggalan kalimat tersebut adalah ....
 

A. sistem pemerintahan	C. masa pemerintahan
B. peraturan pemerintahan	D. pemerintahan Soeharto
  
6. Perhatikan kutipan berikut !  
 “Sedangkan Ainun seorang dokter cantik dan bersahaja alumni Universitas Indonesia.”  
 Perbaiki yang benar dilihat dari kutipan teks tersebut adalah ....
  - A. kata “dan” diganti dengan kata “yang”
  - B. pemberian tanda koma ( , ) setelah kata “Ainun”
  - C. kata “sedangkan” tidak diletakkan di awal kalimat
  - D. pemberian kata “adalah” di antara kata “Ainun” dan “seorang”

7. Informasi yang perlu ditambahkan ke dalam teks guna memberikan penguatan isi teks ulasan tersebut adalah ....
  - A. Kehidupan anak Pak Habibie
  - B. Karir Pak Habibie saat menjadi Presiden RI
  - C. Karir Pak Habibie sebagai perancang pesawat terbang
  - D. Suka duka hidup yang dialami Pak Habibie bersama Ibu Ainun
  
8. Judul yang lebih tepat untuk teks ulasan tersebut adalah ....
  - A. Resensi novel “Habibie & Ainun”
  - B. Habibie & Ainun: Sebuah Motivasi Hidup
  - C. Habibie & Ainun: Sebuah Semangat Nasionalisme
  - D. Habibie & Ainun: Antara Cinta dan Perjuangan Hidup
  
9. Tanggapan yang tidak sesuai dengan teks ulasan yang berjudul “Habibie & Ainun” tersebut adalah ....
  - A. Bacaan tersebut sangat memotivasi pembaca agar tertarik membaca buku “Habibie & Ainun”.
  - B. Teks ulasan tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga pembaca juga tidak kesulitan memahami isi bacaan.
  - C. Membaca teks ulasan tentang buku “Habibie & Ainun” membuat pembaca tidak perlu membaca buku “Habibie & Ainun”.
  - D. Selain kisah hidup Pak Habibie dan Ibu Ainun yang menginspirasi, dengan membaca teks ulasan tersebut rasa nasionalisme kita akan semakin tinggi.

### **TEKS 2 untuk soal nomor 10-20**

#### **Data/identitas buku**

Judul : Surat Kecil Untuk Tuhan  
 Penulis : Agnes Danovar  
 Penerbit : Inandra Published  
 Tahun terbit : 2008

#### **Surat Kecil Untuk Tuhan**

Novel berjudul surat kecil untuk Tuhan adalah sebuah kisah nyata yang diangkat dari perjalanan gadis cilik bernama Gitta Sesa Wanda Cantika yang berjuang untuk hidup. Novel ini ditulis oleh Agnes Danovar, yang lebih dikenal sebagai cerpenis online yang memulai karier sebagai penulis amatir di sebuah blog. Kemudian berkembang menjadi penulis yang mau belajar hingga melahirkan lima novel online dan 42 cerita pendek.

Novel ini menceritakan tentang perjuangan gadis remaja dalam melawan kanker ganas, Rabdomiosarkoma (kanker Jaringan Lunak). Dialah Gita Sesa Wanda Cantika yang diprediksi hidupnya hanya tinggal 5 hari lagi. Awalnya kanker jaringan lunak itu menggerogoti bagian wajah. Walau dalam keadaan sulit, gadis yang dipanggil Keke itu terus berjuang untuk tetap hidup dan tetap bersekolah layaknya gadis normal lainnya. Orang tua dan keluarga mengambil keputusan untuk merahasiakan kanker itu dari Keke.

Namun akhirnya Keke tau bahwa ia terserang kanker ganas, ia pasrah dan berusaha menunjukkan bahwa dengan kanker di wajahnya, ia masih mampu

berprestasi dan hidup normal di bangku sekolah. Tuhan menunjukkan kebesaran hati dengan memberikan nafas panjang pada Keke untuk lepas dari kanker itu sesaat. Sementara itu, Joddy, ayah Keke berusaha untuk mencari pengobatan alternatif hingga berkeliling ke seluruh Indonesia, tapi hasilnya nihil. Akhirnya Joddy memutuskan kembali ke ilmu medis dan dokter menyarankan kemoterapi.

Keke mendapatkan kesempatan untuk sembuh setelah bertahan selama 6 bulan melalui kemotrapi. Sekali kemoterapi mampu merontokkan sebagian rambut Keke. Namun kanker itu datang lagi, dengan lokasi berbeda, di pelipis mata sebelah kanan. Kemoterapi pun dilakukan lagi, hingga seluruh rambut Keke rontok tak bersisa. Tapi kanker itu mulai kebal dengan bahan kimia, kanker itu tetap duduk manis di pelipis kanan Keke. Akhirnya ayah mencoba pengobatan ke Singapura, di sana dokter menyarankan untuk operasi. Kemudian mereka memutuskan kembali ke Indonesia dengan kondisi Keke yang semakin parah. Kanker mulai menyebar ke seluruh tubuh, ke paru-paru, jantung dan organ-organ lain. Dengan kondisi seperti itu, semangat belajar Keke sangat tinggi, dia tetap berangkat sekolah, bahkan di saat tangan dan kakinya sudah tak mampu lagi digerakkan.

Waktupun berlalu kondisi Keke tak juga membaik hingga akhirnya dia harus rawat inap lagi di RSCM dan mengalami koma selama tiga hari. Dalam masa opname kabar baik datang, Keke menjadi juara tiga di kelas dalam ujian akhir sekolah. Namun tidak untuk kesehatannya, dokter menyerah terhadap ganasnya kanker yang diderita Keke. Di nafas terakhir ia menuliskan sebuah surat kecil kepada Tuhan. Surat yang penuh dengan kebesaran hati remaja Indonesia yang berharap tidak ada air mata lagi di dunia ini yang terjadi padanya, terjadi pada siapapun.

Novel ini mendapatkan penghargaan sebagai novel best seller di tahun 2011, begitu pula dengan versi film bahkan mendapatkan enam penghargaan. Novel ini mengangkat kisah nyata perjuangan Keke yang dikemas *apik* sehingga membuat pembaca terhanyut dalam keharuan. Novel ini juga melampirkan beberapa foto perjuangan Keke dalam melawan kanker ganas hingga foto sahabat-sahabat Keke di pemakaman saat Keke menghadap Sang Pencipta. Novel ini hampir tidak mempunyai kekurangan, hanya ada beberapa penulisan yang salah dan juga ada penulisan yang sulit dimengerti sehingga membuat pembaca berimajinasi lain dalam menafsirkan kata-kata kiasan penulis.

Novel karya Agnes Davonar dibutuhkan oleh remaja saat ini. Novel ini mengajarkan kita agar ikhlas dan tabah dalam menerima cobaan dari Tuhan dan yakin setiap cobaan pasti ada jalan keluarnya.

*Dimodifikasi dari <https://hamidcell.wordpress.com/kumpulan-makalah/resensi-novel-skut-surat-kecil-untuk-tuhan/>*

10. Gitta Sesa Wanda Cantika adalah ....
  - A. Penulis cerpen online di sebuah blog
  - B. Gadis penderita kanker jaringan lunak
  - C. Tokoh utama dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan
  - D. Pemeran utama Surat Kecil Untuk Tuhan versi layar lebar

11. Gagasan pokok paragraf keempat adalah ....
- Ayah Keke mencoba pengobatan di Singapura.
  - Kanker datang lagi di pelipis mata sebelah kanan.
  - Semangat belajar Keke tinggi, dia tetap berangkat ke sekolah.
  - Keke mendapatkan kesempatan bertahan selama 6 bulan melalui kemoterapi.
12. Pernyataan yang sesuai dengan teks ulasa tersebut adalah ....
- Novel ini difilmkan dan mendapatkan 6 penghargaan.
  - Novel ini merupakan kisah fiktif karya Agnes Davonar.
  - Novel ini mendapatkan penghargaan sebagai best seller di tahun 2010.
  - Novel ini menceritakan keputusan gadis remaja dalam melawan kanker.
13. Berikut evaluasi positif novel Surat Kecil Untuk Tuhan, *kecuali* ....
- Melampirkan beberapa foto perjuangan Keke
  - Penulisan ambigu menimbulkan penafsiran ganda
  - Mengangkat kisah nyata dalam bentuk karya sastra
  - Alur cerita membuat pembaca terhanyut dalam keharuan
14. Berikut merupakan fungsi kemoterapi pada penderita kanker, *kecuali* ....
- Mengurangi gejala pada penderita
  - Menghambat perkembangan kanker
  - Mematikan sel-sel kanker dalam tubuh
  - Menimbulkan kerontokan pada rambut
15. Berikut *bukan* hal positif yang dapat diteladani dari tokoh Keke adalah ....
- Menyesali cobaan yang menimpa dirinya
  - Lapang dada dalam menerima takdir Tuhan
  - Mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar
  - Terus berjuang melawan penyakit yang menyerang tubuhnya
16. Kemudian berkembang menjadi *penulis* yang mau belajar. (paragraf 1)  
Imbuhan pe- pada kata bercetak miring tersebut memiliki makna ....
- |                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| A. menyatakan alat      | C. menyatakan memiliki sifat   |
| B. menyatakan pekerjaan | D. menyatakan pelaku perbuatan |
17. Perhatikan kutipan berikut!  
“Kanker itu mulai menyebar ke seluruh tubuh, ke paru-paru, jantung dan **organ**-organ lain. “  
Kata yang bercetak tebal tersebut memiliki makna ....
- Berhubungan dengan bidang kedokteran
  - Bagian tubuh manusia yang mempunyai tugas tertentu
  - Jaringan yang menyalurkan rangsangan dari dan ke alat-alat tubuh
  - Susunan sel-sel pada tubuh bersatu dalam menjalankan fungsi biologis
18. Perhatikan kutipan berikut!  
“Kanker itu tetap **duduk manis** di pelipis kanan Keke.”

Kata yang dicetak miring dalam kutipan kalimat tersebut tergolong jenis ....

- A. kata sifat  
B. kata rujukan  
C. kata metafora  
D. kata keterangan

19. Bagaimana pendapat Anda terhadap sikap ayah Keke?  
A. Saya merasa berlebihan dengan sikap ayah Keke yang berkeliling Indonesia untuk pengobatan alternatif.  
B. Saya merasa bangga karena sudah sewajarnya orang tua melakukan pengorbanan untuk anaknya yang sakit.  
C. Saya merasa kagum dengan perjuangan ayah Keke dalam mencari pengobatan demi kesembuhan anaknya.  
D. Saya merasa tidak simpati karena dari awal ayah Keke berbohong dengan menyembunyikan penyakit yang diderita anaknya.
20. Bagaimana sikap Anda ketika melihat seorang sahabat memiliki penyakit seperti Keke?  
A. Mendoakan bersama-sama  
B. Memberikan motivasi dan dukungan  
C. Menasehati supaya mampu tetap bertahan  
D. Menjenguk dan merawat dengan penuh kasih sayang

**TEKS 3 untuk soal nomor 21-30**

**Data/Identitas Film**

Judul	: Soegija
Jenis Film	: Drama, Biografi
Sutradara	: Garin Nugroho
Durasi Film	: 116 menit
Perusahaan Film	: Studio Audio Visual Puskat
Diputar	: Mulai 7 Juni 2012 di bioskop-bioskop seluruh Indonesia

**Film Soegija: Antara Sejarah dan Kemanusiaan**

Sutradara Garin Nugroho kembali datang ke layar lebar dengan film terbarunya, *Soegija*. Film ini bercerita tentang uskup pribumi pertama di Indonesia yang juga pahlawan nasional, Mgr. Albertus Soegijapranata. Untuk menggarapnya, Garin membutuhkan 2.275 pemain untuk bermain dalam film berjudul *Soegija*. Bukan hanya jumlah pemainnya saja yang berlimpah. Garin juga banyak menggunakan pelakon baru yang tidak memiliki latar belakang sinematografi. Hanya Olga Lydia dan Butet Kertarajasa saja pemain yang memiliki modal akting.

Film *Soegija* ini melukiskan kisah-kisah kemanusiaan dimasa perang kemerdekaan bangsa Indonesia pada tahun 1940-1949. Adalah Soegija (diperankan Nirwan Dewanto) yang diangkat menjadi uskup pribumi dalam Gereja Katolik Indonesia. Baginya kemanusiaan itu adalah satu, kendati berbeda bangsa, asal-usul, dan ragamnya. Perang adalah kisah terpecahnya keluarga besar. Dimasa serba tertekan itu, sang Romo mendapat kehormatan menjadi pribumi pertama yang dilantik sebagai Uskup Danaba. Ia pun lebih dikenal dengan sebutan

Mgr. Alb. Soegijapranata dan hijrah dari gerejanya di Yogyakarta ke Semarang. Dengan ‘jabatan’ itu, Romo lebih dihormati. Yang datang ke gereja mendengarkan ceramahnya bukan hanya penduduk lokal, tetapi juga orang-orang Belanda. Meski begitu, kesehariannya yang bersahaja dan merakyat tak berubah. Selain menampilkan sisi kemanusiaan yang beragam, film ini juga banyak menampilkan otokritik untuk bangsa, baik berupa visual, maupun kata-kata satir dari goresan pena dan ucapan Soegija sendiri.

Ada beberapa kekurangan yang terlihat dalam film “Soegoja”. Sosok Soegija pada cerita tidak terlalu jelas, karena sosoknya hanya terjadi di beberapa adegan sehingga membuat karakter Soegija tidak merekat kuat. Begitu banyak pemain dalam film ini membuat film ini tidak memperlihatkan satu pemain pun yang mendominasi penceritaan. Pada pemutaran film *Soegija*, tokoh Soegija tidak diperankan secara gamblang. Penggambaran Soegija hanya berupa potongan-potongan adegan, foto, bahkan puisi Soegija yang dia tulis pada masa itu yang terinspirasi dari Soegija.

Terlepas dari berbagai kekurangan itu, film ini patut untuk diacungi jempol. Film Soegija merupakan film yang lebih mengangkat aspek kemanusiaan yang universal ketimbang aspek agama. Tata artistiknya mampu memikat penonton serta pemilihan kostum dan tempat untuk setiap adegan film begitu pas dengan keadaan negara pada masa tahun 40-an. Secara keseluruhan film ini mampu memukau penonton, tapi yang lebih menonjol ialah pada tata artistik dan musiknya disajikan dengan sangat bagus. Pemilihan kostum dan pemilihan tempat sangat pas dengan latar belakang tahun 40-an, ditambah lagi dengan suasana nasionalis pada masa itu.

*Dimodifikasi dari :[http://id.wikibooks.org/wiki/Resensi\\_Film](http://id.wikibooks.org/wiki/Resensi_Film)*

21. Aspek yang paling ditonjolkan dalam film “Soegija” adalah aspek ....
 

A. kebangsaan	C. kemanusiaan
B. keagamaan	D. kemerdekaan
  
22. Pola pengembangan bacaan pada paragraf kedua adalah ....
 

A. deduktif	C. narasi
B. induktif	D. inferensi
  
23. Setelah diangkat menjadi uskup pribumi pertama, Soegija lebih dikenal sebagai ....
 

A. Uskup Danaba	C. Mgr. Alb. Soegijapranata
B. Romo	D. Nirwan Dewanto
  
24. Gagasan utama paragraf pertama terdapat pada kalimat ke- ....
 

A. 1	C. 3
B. 2	D. 4
  
25. Perhatikan kutipan berikut !
 

“...film ini juga banyak menampilkan otokritik untuk bangsa, baik berupa visual, maupun kata-kata **satir** dari goresan pena dan ucapan Soegija sendiri.”

- Yang dimaksud dengan kata *satir* pada kutipan tersebut adalah ....
- A. kritikan  
B. sindiran  
C. hinaan  
D. cemooh
26. Gagasan utama pada pragraf ketiga terdapat pada kalimat ke- ....
- A. 4  
B. 3  
C. 2  
D. 1
27. Paragraf ketiga pada teks ulasan tersebut disebut struktur ....
- A. orientasi  
B. tafsiran  
C. kekurangan teks  
D. evaluasi
28. Perhatikan kutipan berikut !  
 “Bukan hanya jumlah pemainnya saja yang berlimpah. Garin juga banyak menggunakan pelakon baru yang tidak memiliki latar belakang sinematografi.”  
 Hal yang perlu dibenahi dari kutipan tersebut adalah ....
- A. Kata “pelakon” diganti dengan kata “pemain”  
 B. Penulisan kata “latar belakang” tidak memerlukan spasi  
 C. Pemberian tanda koma ( , ) di antara kata “baru” dan “yang”  
 D. Tanda titik ( . ) setelah kata “berlimpah” diganti dengan tanda koma ( , )
29. Berikut ini adalah penulisan kalimat yang sesuai dengan EYD ....
- A. Adalah Soegija (diperankan Nirwan Dewanto) yang di angkat menjadi uskup pribumi dalam Gereja Katolik Indonesia.  
 B. Ia lebih dikenal dengan sebutan Mgr. Alb. Soegijapranata dan ia hijrah dari gerejanya di Yogyakarta ke Semarang.  
 C. Di masa serba tertekan itu, sang Romo mendapat kehormatan menjadi pribumi pertama yang di lantik sebagai Uskup Danaba.  
 D. Secara keseluruhan film ini mampu memukau penonton, tapi yang lebih menonjol ialah pada tata artistic dan musiknya disajikan dengan sangat bagus.
30. Tanggapan yang tidak sesuai dengan teks ulasan yang berjudul “Film Soegija: Antara Sejarah dan Kemanusiaan” tersebut adalah ....
- A. Bacaan tersebut sangat memotivasi pembaca agar meneladani sikap kepahlawanan dan juga kemanusiaan Soegija.  
 B. Teks ulasan tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga pembaca juga tidak kesulitan memahami isi bacaan.  
 C. Selain kisah hidup Soegija yang menginspirasi, dengan membaca teks ulasan tersebut rasa nasionalisme kita akan semakin tinggi.  
 D. Membaca teks ulasan tentang film “Soegija” membuat pembaca tidak perlu mencari tahu sosok Soegija dalam buku sejarah.

**TEKS 4 untuk soal nomor 31-40****Data/identitas novel**

Judul novel	: Negeri 5 Menara
Pengarang	: Ahmad Fuadi
Penerbit	: PT Gramedia Pusat Utama
Tahun terbit	: 2009
Tebal	: 424 halaman

**Negeri 5 Menara: Perjuangan Mewujudkan Mimpi**

Novel *best seller* karya Ahmad Fuadi yang berjudul “Negeri 5 Menara” adalah novel motivasi yang berhasil membuat para pembacanya terkesima akan kisah menarik di dalam pesantren modern. Novel “Negeri 5 Menara” merupakan novel pertama dari trilogi yang juga bercerita mengenai para pejuang mimpi dalam mewujudkan impiannya. Novel ini bercerita mengenai kehidupan Alif Fikri, seorang anak Minangkabau yang memiliki keinginan besar untuk melanjutkan sekolahnya di SMA Bukittinggi. Namun keinginan itu tak dapat Alif wujudkan karena amaknya tak menyetujui dengan alasan kehidupan di SMA tidak bisa menunjang pengetahuan Alif akan dunia Islam.

Pada awalnya Alif tidak menerima keputusan amak yang tak sejalan dengannya. Namun pada suatu hari Alif menerima surat dari pamannya yang bekerja di Mesir bernama Etek Gindo. Beliau menyarankan Alif untuk melanjutkan sekolahnya di sebuah pondok pesantren di Jawa yang bernama Pondok Madani. Melalui pemikiran yang cukup lama, Alif-pun menyetujui saran dari paman Etek Gindo dan itu berarti ia juga menyanggupi kemauan dari amaknya untuk melanjutkan sekolah di sebuah pondok pesantren bernama Pondok Madani.

Selama perjalanan dan proses pengenalan awal Pondok Madani, Alif bertemu dengan 5 orang murid baru lainnya, yakni Said, Raja, Atang, Dulmajid, dan Baso. Bersama kelima sahabatnya yang lain, Alif selalu menyempatkan waktu untuk menatap awan dibawah menara masjid. Mereka membayangkan seolah-olah awan tersebut berbentuk sama dengan sebuah negara impian mereka masing-masing. Berawal dari kebiasaan mereka membicarakan masa depan di bawah menara masjid Pondok Madani, mereka akhirnya memberikan julukan untuk persahabatan mereka dengan julukan Sahibul Menara. Sahabat Sahibul Menara adalah bagian kecil dari kelompok manusia yang berada dalam kepercayaan kuat akan keajaiban sebuah kalimat yang diucapkan oleh Kyai Pondok Madani yang berbunyi “Man jaddah wa jaddah (siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)”.

Novel dengan cerita yang sangat menarik ini mampu menambah pengetahuan masyarakat mengenai kehidupan pesantren. Dengan adanya novel ini, penulis dapat menyampaikan gambaran nyata mengenai kehidupan pesantren modern yang mengajarkan bahkan mewajibkan para siswanya untuk memperdalam bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab). Novel ini juga dapat memberikan motivasi kepada para pembaca melalui kalimat penyemangat yang ada didalamnya. Sayangnya cerita dalam novel terkesan datar dengan konflik yang tidak terlalu nampak dalam alur cerita, sehingga pembaca merasa tidak tertantang dengan adanya konflik yang ada.

Terlepas dari itu semua, novel ini sangat cocok untuk para remaja Indonesia yang ingin belajar bermimpi dan bertekad bagaimana cara mewujudkannya. Novel ini menaruh sebuah harapan besar akan sebuah perjalanan penerus bangsa. Diharapkan akan banyak remaja Indonesia sadar bahwa mereka haruslah bermimpi setinggi mungkin untuk dirinya sendiri dan bangsa yang besar ini. Bangsa ini menunggu hasil dari perjuangan penggapaian impian-impian para generasi mudanya.

*Dimodifikasi dari: <http://riskama.blogspot.com/2014/01/resensi-novel-negeri-5-menara.html>*

31. Novel “Negeri 5 Menara” bercerita tentang ....
  - A. Perjuangan untuk memperoleh pendidikan
  - B. Kehidupan beragama di pesantren modern
  - C. Pejuang mimpi yang berusaha meraih impian
  - D. Persahabatan yang mengiringi kehidupan Alif di pesantren
  
32. Gagasan utama pada paragraf pertama terdapat pada kalimat ke- ....
 

A. 1	C. 3
B. 2	D. 4
  
33. Gagasan utama pada paragraf kelima terdapat pada kalimat ke- ....
 

A. 1	C. 3
B. 2	D. 4
  
34. Pola pengembangan bacaan pada paragraf ketiga adalah ....
 

A. deduktif	C. narasi
B. induktif	D. inferensi
  
35. Berikut adalah kelebihan novel “Negeri 5 Menara”, **kecuali** ....
  - A. Memberi dorongan untuk belajar di pesantren
  - B. Memberi motivasi melalui kata-kata penyemangat
  - C. Menambah pengetahuan pembaca tentang kehidupan pesantren
  - D. Memberi motivasi agar kita bisa bermimpi dan berusaha mewujudkannya
  
36. Maksud pengarang yang tersirat dalam teks adalah ....
  - A. Mempromosikan novel “Negeri 5 Menara”
  - B. Memberikan rangkuman cerita “Negeri 5 Menara”
  - C. Memberikan tanggapan dan juga analisis terhadap novel “Negeri 5 Menara”
  - D. Memberi dorongan pada pembaca untuk senantiasa bermimpi dan bagaimana mewujudkannya
  
37. Berikut ini adalah penulisan kalimat yang sesuai EYD, **kecuali** ....
  - A. Keinginan itu tak dapat diwujudkan karena amaknya tak menyetujui.
  - B. Pada awalnya Alif tidak menerima keputusan amak yang tak sejalan dengannya.

- C. Alif bertemu dengan 5 murid baru lainnya, yakni Said, Raja, Atang, Dulmajid, dan Baso.
- D. Alif menyetujui saran dari Paman Etek Gindo, dan itu berarti Ia juga menyanggupi kemauan dari amaknya.
38. Berikut ini adalah penulisan kata yang sesuai dengan EYD ....
- |                           |                           |
|---------------------------|---------------------------|
| A. motivasi, ajaip, tekad | C. motivasi, ajaib, tekak |
| B. motifasi, ajaib, tekak | D. motivasi, ajaib, tekad |
39. Yang dimaksud dengan istilah *best seller* adalah ....
- |                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| A. sangat laris  | C. disukai pembaca      |
| B. habis terjual | D. dicetak berkali-kali |
40. Komentar yang tepat dan sesuai dengan isi teks ulasan tersebut adalah ....
- A. Kesesuaian judul dan isi menunjukkan maksud pengarang yang baik.
- B. Kesesuaian judul dan isi sangat bagus dan memiliki keterkaitan dengan pengarang.
- C. Kesesuaian judul dan isi dirasa cukup kuat dan sangat jelas seperti pengalaman pengarang.
- D. Kesesuaian judul dan isi sangat tepat, judul menggambarkan keseluruhan isi yang akan dibicarakan.

**c. Kunci Jawaban Soal Prates-Pascates**

1. D	11. C	21. C	31. C
2. A	12. A	22. A	32. B
3. D	13. B	23. C	33. A
4. B	14. D	24. A	34. B
5. A	15. A	25. B	35. A
6. C	16. D	26. D	36. C
7. D	17. B	27. D	37. D
8. D	18. C	28. D	38. D
9. C	19. C	29. B	39. A
10. B	20. B	30. D	40. D

**Lampiran 3: Data Skor Prates dan Pascates**

<b>A. Kelompok Eksperimen</b>		
<b>No.</b>	<b>Skor Prates</b>	<b>Skor Pascates</b>
1.	26	29
2.	23	30
3.	21	33
4.	26	31
5.	26	28
6.	29	31
7.	24	28
8.	28	36
9.	30	35
10.	32	34
11.	28	33
12.	30	36
13.	28	34
14.	24	27
15.	29	33
16.	28	32
17.	29	31
18.	34	36
19.	33	34
20.	29	33
21.	29	32
22.	23	29
23.	28	33
24.	31	37
25.	27	29

<b>B. Kelompok Kontrol</b>		
<b>No.</b>	<b>Skor Prates</b>	<b>Skor Pascates</b>
1.	28	26
2.	27	29
3.	24	28
4.	29	30
5.	31	32
6.	31	30
7.	26	27
8.	28	34
9.	31	33
10.	25	25
11.	27	30
12.	28	29
13.	29	32
14.	27	29
15.	24	26
16.	28	30
17.	27	30
18.	26	31
19.	26	28
20.	26	30
21.	30	34
22.	26	29
23.	23	25
24.	24	26

## Lampiran 4: Uji Instrumen Penelitian

### A. Uji Validitas Instrumen

#### LEMBAR TELAHAH SOAL PILIHAN GANDA UJI INSTRUMEN 1

##### PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATES

Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal *)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>A. MATERI</b>																				
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal **)	1	1	2	3	3	2	1	3	2	4	3	5	3	5	1	1	2	1	2	3
<b>B. KONSTRUKSI</b>																				
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak memberi pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>C. BAHASA</b>																				
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

\*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (x) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

\*\*) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi

#### LEMBAR TELAHAH SOAL PILIHAN GANDA UJI INSTRUMEN 1

##### PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATES

Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal *)																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>A. MATERI</b>																				
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal **)	5	2	2	4	4	3	5	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	5	5
<b>B. KONSTRUKSI</b>																				
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak memberi pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>C. BAHASA</b>																				
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

\*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (x) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

\*\*) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi

**LEMBAR TELAAH SOAL PILIHAN GANDA UJI INSTRUMEN 1**  
**PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATES**

Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal *)														
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
<b>A. MATERI</b>															
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal **)	1	2	1	1	3	2	3	2	4	3	4	5	4	5	5
<b>B. KONSTRUKSI</b>															
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak memberi pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>C. BAHASA</b>															
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

\*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (x) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

\*\*) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi

## B. Uji Efektifitas Butir Soal

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJI1.DAT

Page

1

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
1	0-1	0.481	0.381	0.304	A	0.185	0.092	0.064
					B	0.148	-0.333	-0.217
					C	0.185	-0.373	-0.256
					D	0.481	0.381	0.304
					other	0.000	-9.000	-9.000
2	0-2	0.519	0.423	0.337	A	0.148	-0.418	-0.272
					B	0.185	-0.226	-0.155
					C	0.148	-0.050	-0.033
					D	0.519	0.423	0.337
					other	0.000	-9.000	-9.000
3	0-3	0.481	0.709	0.565	A	0.481	0.709	0.565
					B	0.185	-0.226	-0.155
					C	0.148	-0.531	-0.346
					D	0.185	-0.373	-0.256
					other	0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	0.704	0.218	0.165	A	0.111	0.196	0.118
					B	0.185	-0.422	-0.290
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.704	0.218	0.165
					other	0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	0.630	0.579	0.453	A	0.148	-0.474	-0.309
					B	0.111	-0.322	-0.194
					C	0.630	0.579	0.453
					D	0.111	-0.253	-0.153
					other	0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	0.481	0.496	0.395	A	0.148	-0.474	-0.309
					B	0.481	0.496	0.395
					C	0.185	-0.348	-0.239
					D	0.185	0.019	0.013
					other	0.000	-9.000	-9.000
7	0-7	0.481	0.529	0.422	A	0.481	0.529	0.422
					B	0.185	-0.544	-0.374
					C	0.185	-0.177	-0.122
					D	0.148	-0.079	-0.051
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJ11.DAT  
 2

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
8	0-8	0.556	0.419	0.333	A	0.556	0.419	0.333	*
					B	0.296	-0.502	-0.380	
					C	0.148	0.035	0.022	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.630	0.267	0.209	A	0.111	-0.460	-0.277	
					B	0.148	-0.107	-0.070	
					C	0.111	0.058	0.035	
					D	0.630	0.267	0.209	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.630	0.579	0.453	A	0.148	-0.474	-0.309	
					B	0.111	-0.322	-0.194	
					C	0.630	0.579	0.453	*
					D	0.111	-0.253	-0.153	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.852	-1.000	-0.851	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.148	1.000	0.851	?
					D	0.852	-1.000	-0.851	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY D was specified, C works better							
12	0-12	0.481	0.545	0.435	A	0.148	0.035	0.022	
					B	0.185	-0.495	-0.340	
					C	0.481	0.545	0.435	*
					D	0.185	-0.348	-0.239	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.741	0.083	0.061	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.111	-0.046	-0.028	
					C	0.148	-0.079	-0.051	
					D	0.741	0.083	0.061	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.481	0.381	0.304	A	0.185	0.092	0.064	
					B	0.148	-0.333	-0.217	
					C	0.185	-0.373	-0.256	
					D	0.481	0.381	0.304	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJI1.DAT  
 3

Page

Seq. No. Key	Item Statistics				Alternative Statistics				
	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
15	0-15	0.741	-0.179	-0.133	A	0.259	0.179	0.133	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.741	-0.179	-0.133	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY D was specified, A works better				
16	0-16	0.519	0.702	0.560	A	0.148	-0.390	-0.254	
					B	0.111	-0.460	-0.277	
					C	0.519	0.702	0.560	*
					D	0.222	-0.344	-0.246	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.778	0.278	0.199	A	0.778	0.278	0.199	*
					B	0.111	-0.115	-0.069	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.111	-0.322	-0.194	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.481	0.545	0.435	A	0.148	0.035	0.022	
					B	0.185	-0.495	-0.340	
					C	0.481	0.545	0.435	*
					D	0.185	-0.348	-0.239	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.481	0.709	0.565	A	0.481	0.709	0.565	*
					B	0.185	-0.226	-0.155	
					C	0.148	-0.531	-0.346	
					D	0.185	-0.373	-0.256	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.815	0.324	0.223	A	0.037	-0.036	-0.015	
					B	0.815	0.324	0.223	*
					C	0.074	-0.228	-0.122	
					D	0.074	-0.368	-0.197	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.481	0.381	0.304	A	0.185	-0.495	-0.340	
					B	0.148	-0.107	-0.070	
					C	0.185	0.019	0.013	
					D	0.481	0.381	0.304	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJ11.DAT  
 4

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
22	0-22	0.519	0.423	0.337	A	0.148	-0.418	-0.272
					B	0.185	-0.226	-0.155
					C	0.148	-0.050	-0.033
					D	0.519	0.423	0.337
					other	0.000	-9.000	-9.000
23	0-23	0.519	0.357	0.285	A	0.148	0.261	0.170
					B	0.185	-0.422	-0.290
					C	0.148	-0.390	-0.254
					D	0.519	0.357	0.285
					other	0.000	-9.000	-9.000
24	0-24	0.815	0.495	0.340	A	0.185	-0.495	-0.340
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.815	0.495	0.340
					other	0.000	-9.000	-9.000
25	0-25	0.481	0.496	0.395	A	0.148	-0.474	-0.309
					B	0.481	0.496	0.395
					C	0.185	-0.348	-0.239
					D	0.185	0.019	0.013
					other	0.000	-9.000	-9.000
26	0-26	0.481	0.381	0.304	A	0.185	0.019	0.013
					B	0.148	-0.333	-0.217
					C	0.185	-0.299	-0.206
					D	0.481	0.381	0.304
					other	0.000	-9.000	-9.000
27	0-27	0.519	0.423	0.337	A	0.148	-0.418	-0.272
					B	0.185	-0.226	-0.155
					C	0.148	-0.050	-0.033
					D	0.519	0.423	0.337
					other	0.000	-9.000	-9.000
28	0-28	0.852	0.079	0.051	A	0.148	-0.079	-0.051
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.852	0.079	0.051
					D	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJ11.DAT  
 5

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
29	0-29	0.556	0.419	0.333	A	0.148	0.035	0.022
					B	0.148	-0.474	-0.309
					C	0.556	0.419	0.333
					D	0.148	-0.276	-0.180
					other	0.000	-9.000	-9.000
30	0-30	0.704	0.370	0.280	A	0.296	-0.370	-0.280
					B	0.704	0.370	0.280
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000
31	0-31	0.741	0.466	0.345	A	0.741	0.466	0.345
					B	0.111	-0.391	-0.236
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.148	-0.333	-0.217
					other	0.000	-9.000	-9.000
32	0-32	0.481	0.365	0.291	A	0.222	-0.322	-0.231
					B	0.481	0.365	0.291
					C	0.148	-0.135	-0.088
					D	0.148	-0.079	-0.051
					other	0.000	-9.000	-9.000
33	0-33	0.667	0.252	0.194	A	0.667	0.252	0.194
					B	0.185	0.044	0.030
					C	0.148	-0.446	-0.290
					D	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000
34	0-34	0.630	0.562	0.439	A	0.111	-0.391	-0.236
					B	0.148	-0.305	-0.198
					C	0.630	0.562	0.439
					D	0.111	-0.357	-0.215
					other	0.000	-9.000	-9.000
35	0-35	0.852	0.079	0.051	A	0.148	-0.079	-0.051
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.852	0.079	0.051
					D	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJI1.DAT  
 6

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
36	0-36	0.444	0.623	0.496	A	0.185	-0.152	-0.105
					B	0.148	-0.446	-0.290
					C	0.222	-0.344	-0.246
					D	0.444	0.623	0.496
					other	0.000	-9.000	-9.000
37	0-37	0.519	0.554	0.442	A	0.148	-0.474	-0.309
					B	0.111	-0.426	-0.257
					C	0.222	-0.102	-0.073
					D	0.519	0.554	0.442
					other	0.000	-9.000	-9.000
38	0-38	0.481	0.529	0.422	A	0.481	0.529	0.422
					B	0.185	-0.544	-0.374
					C	0.185	-0.177	-0.122
					D	0.148	-0.079	-0.051
					other	0.000	-9.000	-9.000
39	0-39	0.741	0.164	0.121	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.259	-0.164	-0.121
					D	0.741	0.164	0.121
					other	0.000	-9.000	-9.000
40	0-40	0.481	0.381	0.304	A	0.148	-0.418	-0.272
					B	0.185	-0.226	-0.155
					C	0.185	0.019	0.013
					D	0.481	0.381	0.304
					other	0.000	-9.000	-9.000
41	0-41	0.444	0.640	0.509	A	0.185	-0.422	-0.290
					B	0.185	-0.446	-0.307
					C	0.185	-0.079	-0.054
					D	0.444	0.640	0.509
					other	0.000	-9.000	-9.000
42	0-42	0.556	0.419	0.333	A	0.148	0.035	0.022
					B	0.148	-0.474	-0.309
					C	0.556	0.419	0.333
					D	0.148	-0.276	-0.180
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJI1.DAT  
 7

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
43	0-43	0.630	0.562	0.439	A	0.111	-0.391	-0.236
					B	0.148	-0.305	-0.198
					C	0.630	0.562	0.439
					D	0.111	-0.357	-0.215
					other	0.000	-9.000	-9.000
44	0-44	0.593	0.537	0.424	A	0.593	0.537	0.424
					B	0.148	-0.276	-0.180
					C	0.185	-0.446	-0.307
					D	0.074	-0.181	-0.097
					other	0.000	-9.000	-9.000
45	0-45	0.704	0.370	0.280	A	0.296	-0.370	-0.280
					B	0.704	0.370	0.280
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000
46	0-46	0.556	0.386	0.307	A	0.185	-0.397	-0.273
					B	0.148	-0.276	-0.180
					C	0.111	0.092	0.055
					D	0.556	0.386	0.307
					other	0.000	-9.000	-9.000
47	0-47	0.481	0.479	0.382	A	0.148	0.119	0.078
					B	0.481	0.479	0.382
					C	0.185	-0.397	-0.273
					D	0.185	-0.422	-0.290
					other	0.000	-9.000	-9.000
48	0-48	0.778	0.212	0.152	A	0.074	0.098	0.053
					B	0.074	-0.228	-0.122
					C	0.074	-0.321	-0.172
					D	0.778	0.212	0.152
					other	0.000	-9.000	-9.000
49	0-49	0.778	0.388	0.278	A	0.074	-0.321	-0.172
					B	0.074	-0.368	-0.197
					C	0.074	-0.135	-0.072
					D	0.778	0.388	0.278
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJI1.DAT  
 8

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
50	0-50	0.556	0.436	0.346	A	0.185	-0.495	-0.340
					B	0.148	-0.022	-0.014
					C	0.111	-0.184	-0.111
					D	0.556	0.436	0.346
					other	0.000	-9.000	-9.000
51	0-51	0.593	0.503	0.398	A	0.074	-0.181	-0.097
					B	0.148	-0.276	-0.180
					C	0.593	0.503	0.398
					D	0.185	-0.397	-0.273
					other	0.000	-9.000	-9.000
52	0-52	0.593	0.385	0.305	A	0.148	-0.135	-0.088
					B	0.111	-0.322	-0.194
					C	0.148	-0.248	-0.162
					D	0.593	0.385	0.305
					other	0.000	-9.000	-9.000
53	0-53	0.741	0.285	0.211	A	0.111	-0.150	-0.090
					B	0.148	-0.276	-0.180
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.741	0.285	0.211
					other	0.000	-9.000	-9.000
54	0-54	0.519	0.423	0.337	A	0.148	-0.418	-0.272
					B	0.519	0.423	0.337
					C	0.185	-0.226	-0.155
					D	0.148	-0.050	-0.033
					other	0.000	-9.000	-9.000
55	0-55	0.593	0.537	0.424	A	0.111	-0.357	-0.215
					B	0.593	0.537	0.424
					C	0.148	-0.418	-0.272
					D	0.148	-0.192	-0.125
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file e:UJI1.DAT  
9

Page

There were 27 examinees in the data file.

#### Scale Statistics

-----

Scale:	0
N of Items	55
N of Examinees	27
Mean	33.444
Variance	32.099
Std. Dev.	5.666
Skew	1.333
Kurtosis	1.006
Minimum	27.000
Maximum	53.000
Median	38.000
Alpha	0.632
SEM	3.436
Mean P	0.608
Mean Item-Tot.	0.206
Mean Biserial	0.262

Penghitungan uji efektivitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yakni program *iteman*. Melalui program *iteman* tersebut dapat diketahui soal mana saja yang dikatakan layak (oke). Sebuah soal dikatakan layak apabila memenuhi syarat sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2012:361-363).

- *Prop. Correct* (proporsi jawaban betul) yang menunjukkan indeks tingkat kesulitan butir (ITK) berkisar antara 0,20 – 0,80.
- *Point Biser* (korelasi poin biserial antara jawaban benar per butir dengan total skor) yang dinyatakan sebagai indeks daya beda (IDB) harus  $\geq 0,25$  (atau kalau terpaksa 0,20).
- *Prop. Endorsing* (proporsi pilihan jawaban untuk tiap opsi) harus memiliki indeks pada tiap opsinya, artinya ada peserta uji yang memilih dan yang paling banyak haruslah pada opsi yang benar.

Secara lebih lengkap penghitungan uji efektifitas butir soal dapat dilihat melalui penjabaran berikut.

### 1. Uji Efektifitas Butir Soal Uji Instrumen 1

No. Soal	<i>Prop. Correct</i> (ITK)	<i>Point Biser</i> (IDB)	<i>Prop. Endorsing</i> (Proporsi Pilihan Jawaban)	Ket.	Tingkat Kesulitan
1	0.481	0.304	A 0.185 B 0.148 C 0.185 D 0.481 *	Layak	sedang
2	0.519	0.337	A 0.148 B 0.185 C 0.148 D 0.519 *	Layak	sedang
3	0.481	0.565	A 0.481 *	Layak	sedang

			B 0.185 C 0.148 D 0.185		
4	0.704	0.165	A 0.111 B 0.185 C 0.000 D 0.704 *	Gugur (IDB <0,20 dan tidak ada yang memilih opsi C)	mudah
5	0.630	0.453	A 0.148 B 0.111 C 0.630 * D 0.111	Layak	Mudah
6	0.481	0.395	A 0.148 B 0.481 * C 0.185 D 0.185	Layak	Sedang
7	0.481	0.422	A 0.481 * B 0.185 C 0.185 D 0.148	Layak	Sedang
8	0.556	0.333	A 0.556 * B 0.296 C 0.148 D 0.000	Gugur (tidak ada yang memilih opsi D)	Sedang
9	0.630	0.209	A 0.111 B 0.148 C 0.111 D 0.630 *	Layak	Mudah
10	0.630	0.453	A 0.148 B 0.111 C 0.630 * D 0.111	Layak	Mudah
11	0.852	-0.851	A 0.000 B 0.000 C 0.148 D 0.852 *	Gugur (IDB negatif dan tidak ada yang memilih opsi A dan B)	-
12	0.481	0.435	A 0.148 B 0.185 C 0.481 * D 0.185	Layak	Sedang
13	0.741	0.061	A 0.000 B 0.111 C 0.148	Gugur (IDB <0,20 dan tidak ada	mudah

			D 0.741 *	yang memilih opsi A)	
14	0.481	0.304	A 0.185 B 0.148 C 0.185 D 0.481 *	Layak	Sedang
15	0.741	-0.133	A 0.259 B 0.000 C 0.000 D 0.741 *	Gugur (IDB negatif dan tidak ada yang memilih opsi B dan C)	Mudah
16	0.519	0.560	A 0.148 B 0.111 C 0.519 * D 0.222	Layak	Sedang
17	0.778	0.199	A 0.778 * B 0.111 C 0.000 D 0.111	Gugur (IDB <0,20 dan tidak ada yang memilih opsi C)	Mudah
18	0.481	0.435	A 0.148 B 0.185 C 0.481 * D 0.185	Layak	Sedang
19	0.481	0.565	A 0.481 * B 0.185 C 0.148 D 0.185	Layak	Sedang
20	0.815	0.223	A 0.037 B 0.815 * C 0.074 D 0.074	Layak	-
21	0.481	0.304	A 0.185 B 0.148 C 0.185 D 0.481 *	Layak	Sedang
22	0.519	0.337	A 0.148 B 0.185 C 0.148 D 0.519 *	Layak	Sedang
23	0.519	0.285	A 0.148 B 0.185 C 0.148	Layak	sedang

			D 0.519 *		
24	0.815	0.340	A 0.185 B 0.000 C 0.000 D 0.815 *	Gugur (tidak ada yang memilih opsi B dan C)	-
25	0.481	0.395	A 0.148 B 0.481 * C 0.185 D 0.185	Layak	Sedang
26	0.481	0.304	A 0.185 B 0.148 C 0.185 D 0.481 *	Layak	Sedang
27	0.519	0.337	A 0.148 B 0.185 C 0.148 D 0.519 *	Layak	Sedang
28	0.852	0.051	A 0.148 B 0.000 C 0.852 * D 0.000	Gugur (IDB <0,20 dan tidak ada yang memilih opsi B dan D)	-
29	0.556	0.333	A 0.148 B 0.148 C 0.556 * D 0.148	Layak	Sedang
30	0.704	0.280	A 0.296 B 0.704 * C 0.000 D 0.000	Gugur (tidak ada yang memilih opsi C dan D)	Mudah
31	0.741	0.345	A 0.741 * B 0.111 C 0.000 D 0.148	Gugur (tidak ada yang memilih opsi C)	Mudah
32	0.481	0.291	A 0.222 B 0.481 * C 0.148 D 0.148	Layak	Sedang
33	0.667	0.194	A 0.667 * B 0.185 C 0.148 D 0.000	Gugur (IDB <0,20 dan tidak ada yang memilih opsi D)	Mudah
34	0.630	0.439	A 0.111	Layak	mudah

			B 0.148 C 0.630 * D 0.111		
35	0.852	0.051	A 0.148 B 0.000 C 0.852 * D 0.000	Gugur (IDB <0,20 dan tidak ada yang memilih opsi B dan D)	-
36	0.444	0.496	A 0.185 B 0.148 C 0.222 D 0.444 *	Layak	Sedang
37	0.519	0.442	A 0.148 B 0.111 C 0.222 D 0.519 *	Layak	Sedang
38	0.481	0.422	A 0.481 * B 0.185 C 0.185 D 0.148	Layak	Sedang
39	0.741	0.121	A 0.000 B 0.000 C 0.259 D 0.741 *	Gugur (IDB <0,20 dan tidak ada yang memilih opsi A dan B)	Mudah
40	0.481	0.304	A 0.148 B 0.185 C 0.185 D 0.481 *	Layak	Sedang
41	0.444	0.509	A 0.185 B 0.185 C 0.185 D 0.444 *	Layak	Sedang
42	0.556	0.333	A 0.148 B 0.148 C 0.556 * D 0.148	Layak	Sedang
43	0.630	0.439	A 0.111 B 0.148 C 0.630 * D 0.111	Layak	Sedang
44	0.593	0.424	A 0.593 * B 0.148 C 0.185	Layak	sedang

			D 0.074		
45	0.704	0.280	A 0.296 B 0.704 * C 0.000 D 0.000	Gugur (tidak ada yang memilih opsi C dan D)	Mudah
46	0.556	0.307	A 0.185 B 0.148 C 0.111 D 0.556 *	Layak	Sedang
47	0.481	0.382	A 0.148 B 0.481 * C 0.185 D 0.185	Layak	Sedang
48	0.778	0.152	A 0.074 B 0.074 C 0.074 D 0.778 *	Gugur (IDB <0,20)	Mudah
49	0.778	0.278	A 0.074 B 0.074 C 0.074 D 0.778 *	Layak	Mudah
50	0.556	0.346	A 0.185 B 0.148 C 0.111 D 0.556 *	Layak	Sedang
51	0.593	0.398	A 0.074 B 0.148 C 0.593 * D 0.185	Layak	Sedang
52	0.593	0.305	A 0.148 B 0.111 C 0.148 D 0.593 *	Layak	Sedang
53	0.741	0.211	A 0.111 B 0.148 C 0.000 D 0.741 *	Gugur (tidak ada yang memilih opsi C)	Mudah
54	0.519	0.337	A 0.148 B 0.519 * C 0.185 D 0.148	Layak	Sedang
55	0.593	0.424	A 0.111 B 0.593 * C 0.148 D 0.148	Layak	Sedang

Dari 55 soal uji instrumen tersebut terdapat 39 soal yang layak dan 16 soal yang gugur. Selanjutnya 39 soal yang layak tersebut akan dipakai untuk soal prates dan pascates. Soal prates dan pascates membutuhkan 40 soal, sehingga dari 16 soal yang gugur akan diambil 1 soal untuk direvisi yakni soal nomor 8. Soal nomor 8 dipilih untuk direvisi dengan alasan tingkat kesulitan soal tersebut tidak mudah, selain itu ITK dan IDB sudah memenuhi syarat soal yang layak sehingga hanya perlu memperbaiki pilihan jawaban yang ada.

### **C. Reliabilitas Butir Soal**

Reliabilitas soal pada uji instrumen menunjukkan nilai *Alpha* 0,632, artinya keandalan soal berada pada tingkat **sedang**.

### Lampiran 5: Penghitungan Kategori Kecenderungan

#### a. Kecenderungan Skor Prates Kelompok Kontrol

1.  $Mi = \frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal) =  $\frac{1}{2}$  (31+23) = **27**
2.  $Sdi = \frac{1}{6}$  (skor maksimal – skor minimal) =  $\frac{1}{6}$  (31-23) = **1,33**
3. **Kategori rendah** =  $< Mi - Sdi = < 25,67$
4. **Kategori sedang** =  $(Mi - Sdi)$  s.d.  $(Mi + Sdi) = 25,67$  s.d. **28,33**
5. **Kategori tinggi** =  $> Mi + Sdi = > 28,33$

#### b. Kecenderungan Skor Prates Kelompok Eksperimen

1.  $Mi = \frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal) =  $\frac{1}{2}$  (34+21) = **27,5**
2.  $Sdi = \frac{1}{6}$  (skor maksimal – skor minimal) =  $\frac{1}{6}$  (34-21) = **2,17**
3. **Kategori rendah** =  $< Mi - Sdi = < 25,33$
4. **Kategori sedang** =  $(Mi - Sdi)$  s.d.  $(Mi + Sdi) = 25,33$  s.d. **29,67**
5. **Kategori tinggi** =  $> Mi + Sdi = > 29,67$

#### c. Kecenderungan Skor Pascates Kelompok Kontrol

1.  $Mi = \frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal) =  $\frac{1}{2}$  (34+25) = **29,5**
2.  $Sdi = \frac{1}{6}$  (skor maksimal – skor minimal) =  $\frac{1}{6}$  (34-25) = **1,5**
3. **Kategori rendah** =  $< Mi - Sdi = < 28$
4. **Kategori sedang** =  $(Mi - Sdi)$  s.d.  $(Mi + Sdi) = 28$  s.d. **31**
5. **Kategori tinggi** =  $> Mi + Sdi = > 31$

#### d. Kecenderungan Skor Pascates Kelompok Eksperimen

1.  $Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) = \frac{1}{2} (37+27) = \mathbf{32}$
2.  $Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) = \frac{1}{6} (37-27) = \mathbf{1,67}$
3. **Kategori rendah** =  $< Mi - Sdi = < \mathbf{30,33}$
4. **Kategori sedang** =  $(Mi - Sdi) \text{ s.d. } (Mi + Sdi) = \mathbf{30,33 \text{ s.d. } 33,67}$
5. **Kategori tinggi** =  $> Mi + Sdi = > \mathbf{33,67}$

## Lampiran 6: Deskripsi Statistik Skor Prates dan Pascates

### a. Deskripsi Statistik Skor Prates Kelas Kontrol

#### Statistics

prates kelompok kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		27.1250
Std. Error of Mean		.46747
Median		27.0000
Mode		26.00
Std. Deviation		2.29010
Variance		5.245
Skewness		.141
Std. Error of Skewness		.472
Kurtosis		-.611
Std. Error of Kurtosis		.918
Range		8.00
Minimum		23.00
Maximum		31.00
Sum		651.00

#### prates kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	4.2	4.2	4.2
	24	3	12.5	12.5	16.7
	25	1	4.2	4.2	20.8
	26	5	20.8	20.8	41.7
	27	4	16.7	16.7	58.3
	28	4	16.7	16.7	75.0
	29	2	8.3	8.3	83.3
	30	1	4.2	4.2	87.5
	31	3	12.5	12.5	100.0
Total		24	100.0	100.0	

## b. Deskripsi Statistik Skor Prates Kelas Eksperimen

### Statistics

skor prates kelompok eksperimen

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		27.8000
Std. Error of Mean		.63509
Median		28.0000
Mode		28.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.17543
Variance		10.083
Skewness		-.209
Std. Error of Skewness		.464
Kurtosis		-.082
Std. Error of Kurtosis		.902
Range		13.00
Minimum		21.00
Maximum		34.00
Sum		695.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### skor prates kelompok eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	4.0	4.0	4.0
23	2	8.0	8.0	12.0
24	2	8.0	8.0	20.0
26	3	12.0	12.0	32.0
27	1	4.0	4.0	36.0
28	5	20.0	20.0	56.0
29	5	20.0	20.0	76.0
30	2	8.0	8.0	84.0
31	1	4.0	4.0	88.0
32	1	4.0	4.0	92.0
33	1	4.0	4.0	96.0
34	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

### c. Deskripsi Statistik Skor Pascates Kelas Kontrol

#### Statistics

skor pascates kelompok kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		29.2917
Std. Error of Mean		.53324
Median		29.5000
Mode		30.00
Std. Deviation		2.61233
Variance		6.824
Skewness		.067
Std. Error of Skewness		.472
Kurtosis		-.582
Std. Error of Kurtosis		.918
Range		9.00
Minimum		25.00
Maximum		34.00
Sum		703.00

#### skor pascates kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	8.3	8.3	8.3
	26	3	12.5	12.5	20.8
	27	1	4.2	4.2	25.0
	28	2	8.3	8.3	33.3
	29	4	16.7	16.7	50.0
	30	6	25.0	25.0	75.0
	31	1	4.2	4.2	79.2
	32	2	8.3	8.3	87.5
	33	1	4.2	4.2	91.7
	34	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

#### d. Deskripsi Statistik Skor Pascates Kelas Eksperimen

##### Statistics

skor pascates kelompok eksperimen

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		32.1600
Std. Error of Mean		.56178
Median		33.0000
Mode		33.00
Std. Deviation		2.80891
Variance		7.890
Skewness		-.129
Std. Error of Skewness		.464
Kurtosis		-.890
Std. Error of Kurtosis		.902
Range		10.00
Minimum		27.00
Maximum		37.00
Sum		804.00

skor pascates kelompok eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	1	4.0	4.0	4.0
28	2	8.0	8.0	12.0
29	3	12.0	12.0	24.0
30	1	4.0	4.0	28.0
31	3	12.0	12.0	40.0
32	2	8.0	8.0	48.0
33	5	20.0	20.0	68.0
34	3	12.0	12.0	80.0
35	1	4.0	4.0	84.0
36	3	12.0	12.0	96.0
37	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

## Lampiran 7: Penghitungan Uji Normalitas Sebaran Data

### a. Penghitungan Uji Normalitas Sebaran Data Skor Prates Kelas Kontrol

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prates kelompok kontrol	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
prates kelompok kontrol	Mean	27.1250	.46747
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	26.1580	
	Upper Bound	28.0920	
	5% Trimmed Mean	27.1296	
	Median	27.0000	
	Variance	5.245	
	Std. Deviation	2.29010	
	Minimum	23.00	
	Maximum	31.00	
	Range	8.00	
	Interquartile Range	2.75	
	Skewness	.141	.472
	Kurtosis	-.611	.918

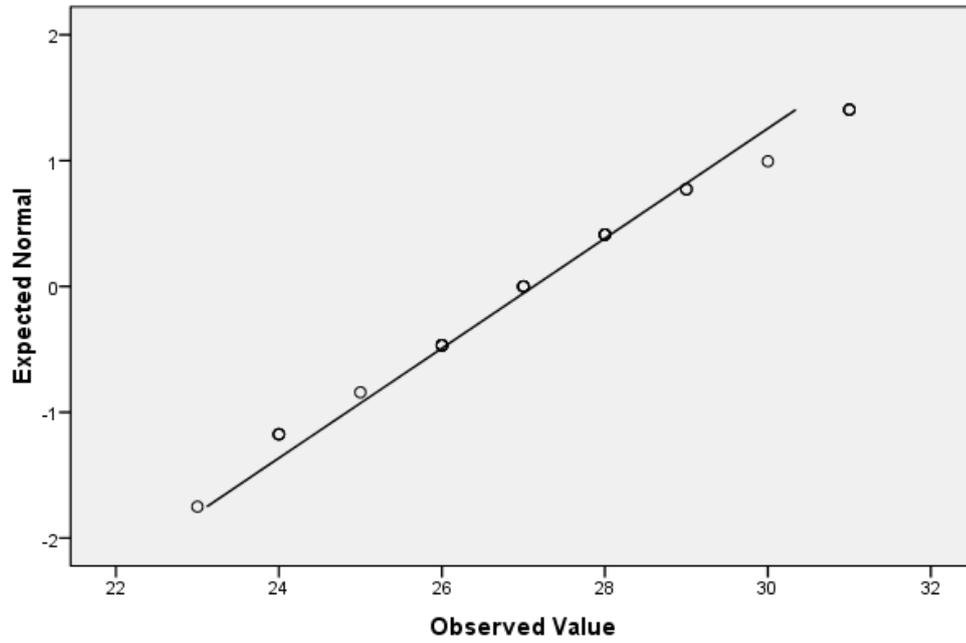
#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prates kelompok kontrol	.105	24	.200*	.954	24	.329

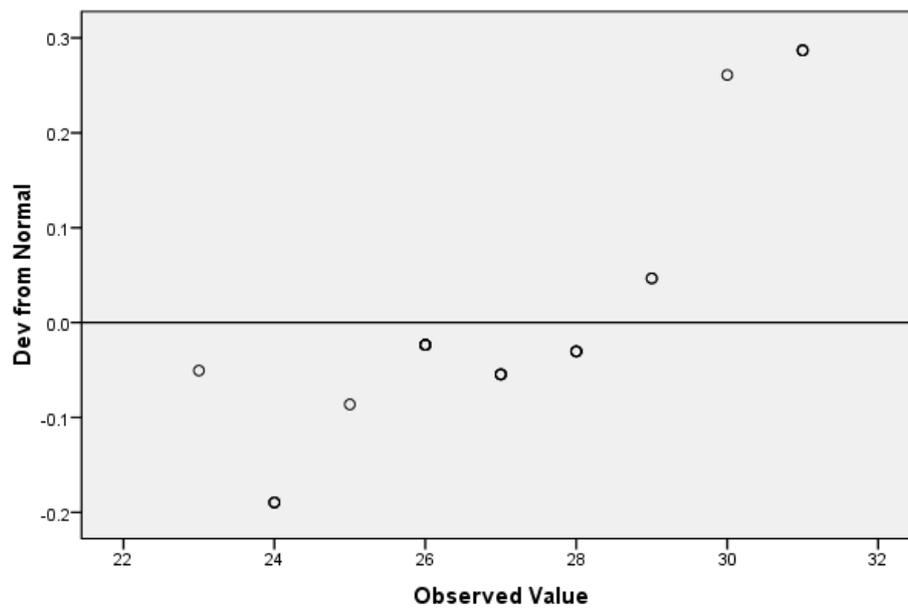
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Normal Q-Q Plot of pretest kelompok kontrol



Detrended Normal Q-Q Plot of pretest kelompok kontrol



### b. Penghitungan Uji Normalitas Sebaran Data Skor Prates Kelas Eksperimen

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor prates kelompok eksperimen	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

#### Descriptives

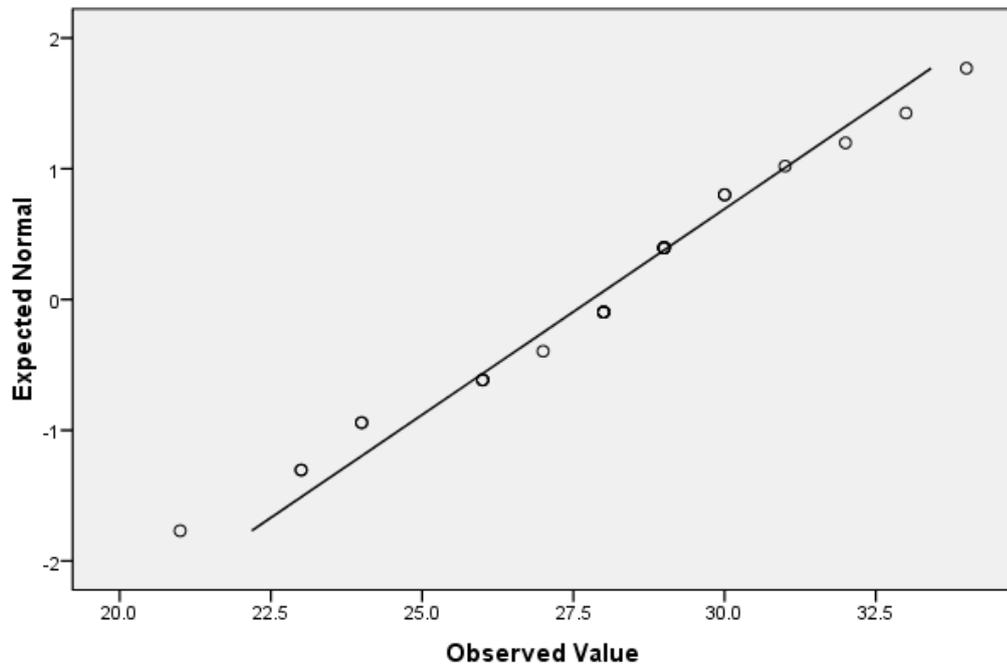
		Statistic	Std. Error	
skor prates kelompok eksperimen	Mean	27.8000	.63509	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26.4892	
		Upper Bound	29.1108	
	5% Trimmed Mean	27.8222		
	Median	28.0000		
	Variance	10.083		
	Std. Deviation	3.17543		
	Minimum	21.00		
	Maximum	34.00		
	Range	13.00		
	Interquartile Range	3.50		
	Skewness	-.209	.464	
	Kurtosis	-.082	.902	

#### Tests of Normality

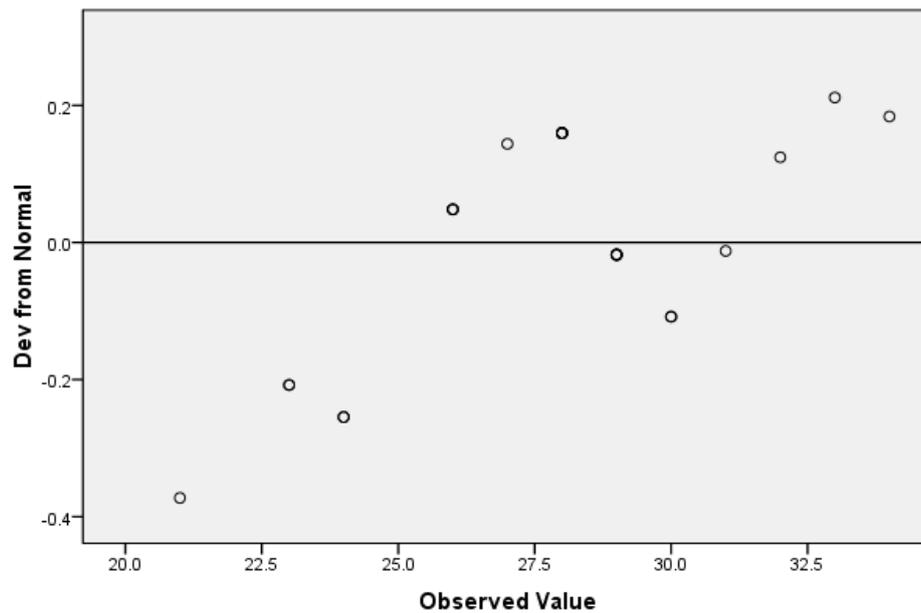
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor prates kelompok eksperimen	.165	25	.077	.971	25	.661

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of skor pretest kelompok eksperimen



Detrended Normal Q-Q Plot of skor pretest kelompok eksperimen



### c. Penghitungan Uji Normalitas Sebaran Data Skor Pascates Kelas Kontrol

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pascates kelompok kontrol	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
pascates kelompok kontrol	Mean	29.2917	.53324
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	28.1886	
	Upper Bound	30.3948	
	5% Trimmed Mean	29.2685	
	Median	29.5000	
	Variance	6.824	
	Std. Deviation	2.61233	
	Minimum	25.00	
	Maximum	34.00	
	Range	9.00	
	Interquartile Range	3.50	
	Skewness	.067	.472
	Kurtosis	-.582	.918

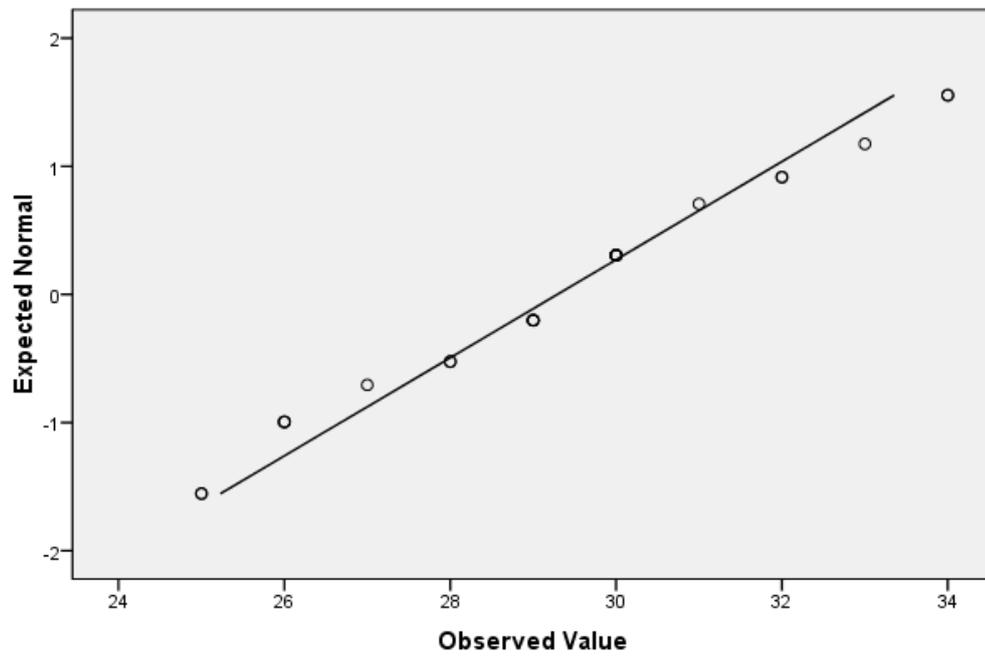
#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pascates kelompok kontrol	.143	24	.200 <sup>*</sup>	.952	24	.303

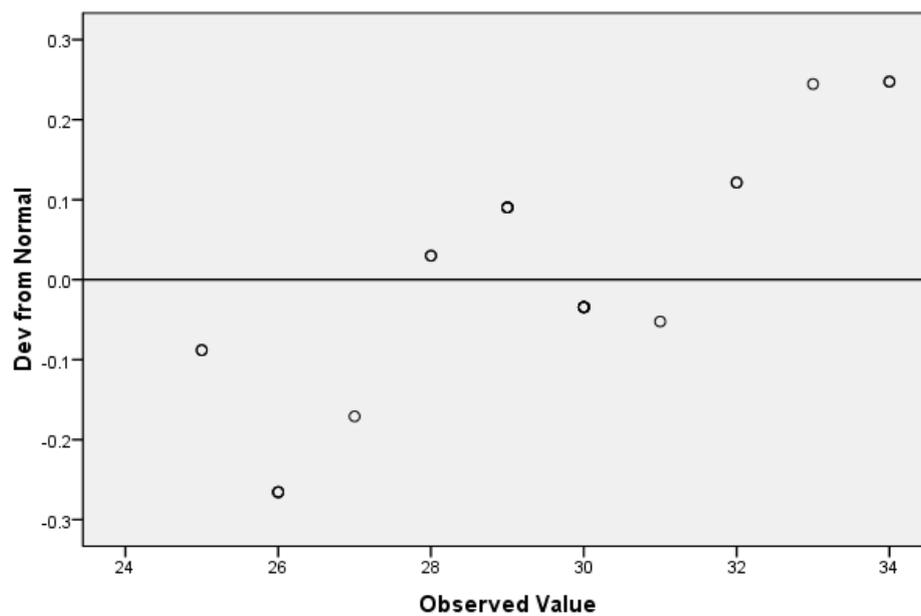
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Normal Q-Q Plot of posttest kelompok kontrol



Detrended Normal Q-Q Plot of posttest kelompok kontrol



#### d. Penghitungan Uji Normalitas Sebaran Data Skor Pascates Kelas Eksperimen

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor pascates kelompok eksperimen	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

##### Descriptives

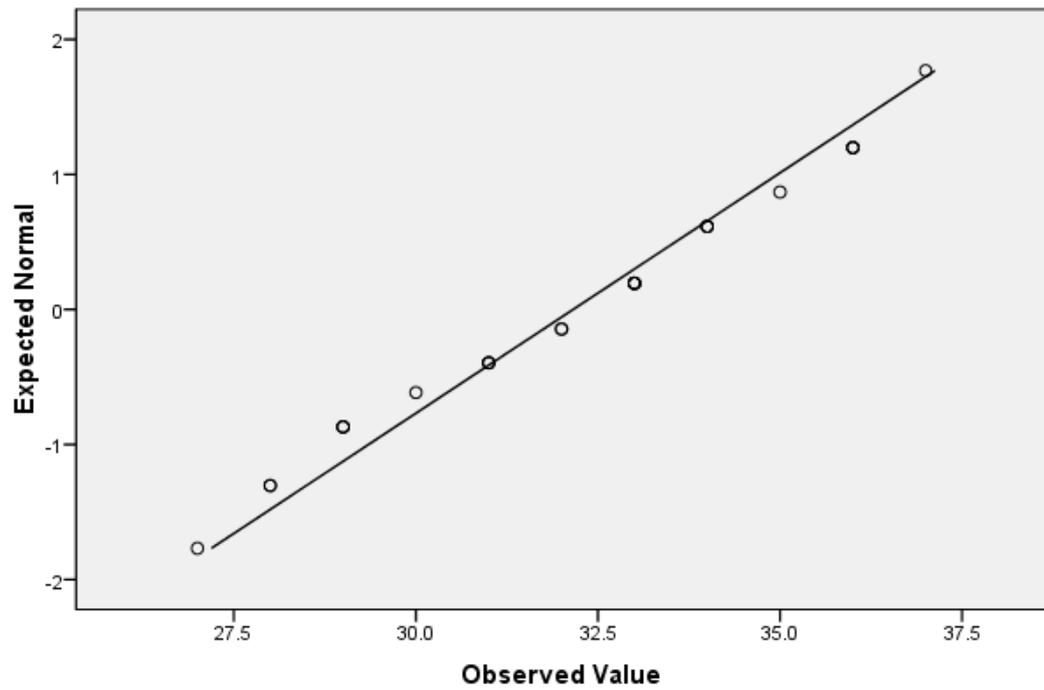
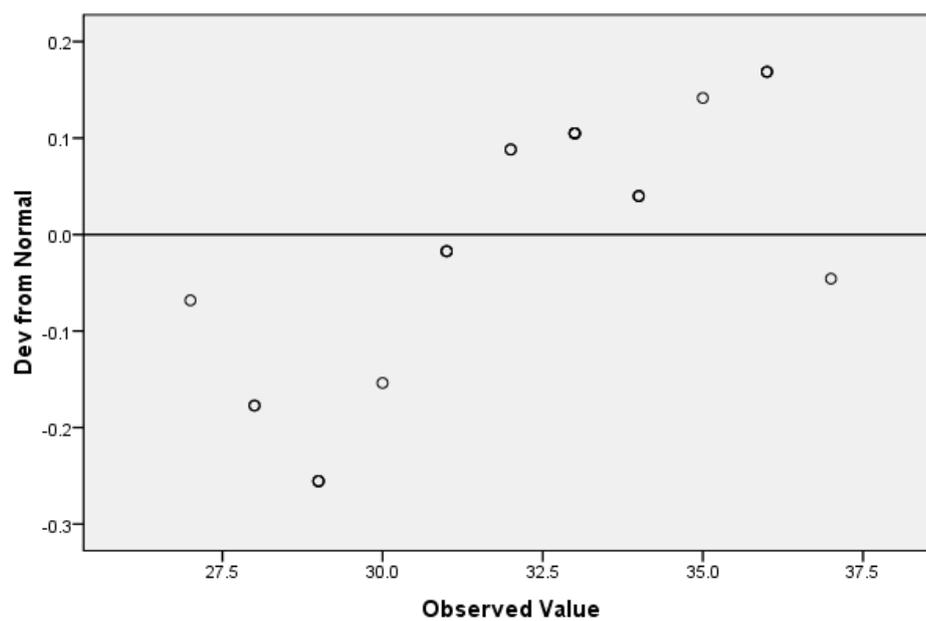
		Statistic	Std. Error	
skor pascates kelompok eksperimen	Mean	32.1600	.56178	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31.0005	
		Upper Bound	33.3195	
	5% Trimmed Mean	32.1778		
	Median	33.0000		
	Variance	7.890		
	Std. Deviation	2.80891		
	Minimum	27.00		
	Maximum	37.00		
	Range	10.00		
	Interquartile Range	4.50		
	Skewness	-.129	.464	
	Kurtosis	-.890	.902	

##### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor pascates kelompok eksperimen	.138	25	.200*	.961	25	.431

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Normal Q-Q Plot of skor posttest kelompok eksperimen****Detrended Normal Q-Q Plot of skor posttest kelompok eksperimen**

## Lampiran 8: Penghitungan Uji Homogenitas Varians

### a. Penghitungan Uji Homogenitas Varians Skor Prates

#### Descriptives

skor prates

	1	2	Total
N	24	25	49
Mean	27.1250	27.8000	27.4694
Std. Deviation	2.29010	3.17543	2.76964
Std. Error	.46747	.63509	.39566
95% Confidence Interval for Mean			
Lower Bound	26.1580	26.4892	26.6739
Upper Bound	28.0920	29.1108	28.2649
Minimum	23.00	21.00	21.00
Maximum	31.00	34.00	34.00

#### Test of Homogeneity of Variances

skor prates

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.520	1	47	.224

#### ANOVA

skor prates

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.579	1	5.579	.723	.399
Within Groups	362.625	47	7.715		
Total	368.204	48			

## b. Penghitungan Uji Homogenitas Varians Skor Pascates

### Descriptives

skor pascates

	1	2	Total
N	24	25	49
Mean	29.2917	32.1600	30.7551
Std. Deviation	2.61233	2.80891	3.05185
Std. Error	.53324	.56178	.43598
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 28.1886 Upper Bound 30.3948	31.0005 33.3195	29.8785 31.6317
Minimum	25.00	27.00	25.00
Maximum	34.00	37.00	37.00

### Test of Homogeneity of Variances

skor pascates

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.378	1	47	.541

### ANOVA

skor pascates

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	100.743	1	100.743	13.672	.001
Within Groups	346.318	47	7.368		
Total	447.061	48			

## Lampiran 9: Penghitungan Uji-t Sampel Bebas

### a. Penghitungan Uji-t Sampel Bebas Skor Prates

**Group Statistics**

	kelompok prates	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor prates	1	24	27.1250	2.29010	.46747
	2	25	27.8000	3.17543	.63509

**Independent Samples Test**

		skor prates		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.520		
	Sig.	.224		
t-test for Equality of Means	t	-.850	-.856	
	df	47	43.674	
	Sig. (2-tailed)	.399	.397	
	Mean Difference	-.67500	-.67500	
	Std. Error Difference	.79378	.78858	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.27189	-2.26461
		Upper	.92189	.91461

### b. Penghitungan Uji-t Sampel Bebas Skor Pascates

**Group Statistics**

	kelompok pascates	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor pascates	1	24	29.2500	2.62513	.53585
	2	25	32.1600	2.80891	.56178

## Independent Samples Test

		skor pascates		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.278		
	Sig.	.601		
t-test for Equality of Means	t	-3.743	-3.748	
	df	47	46.968	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	-2.91000	-2.91000	
	Std. Error Difference	.77746	.77636	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-4.47404	-4.47187
		Upper	-1.34596	-1.34813

## Lampiran 10: Penghitungan Uji-t Sampel Berhubungan Data

### a. Penghitungan Uji-t Sampel Berhubungan Data Skor Kelas Kontrol

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 skor prates	27.1250	24	2.29010	.46747
skor pascates	29.2917	24	2.61233	.53324

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 skor prates & skor pascates	24	.742	.000

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		skor prates - skor pascates
Paired Differences	Mean	-2.16667
	Std. Deviation	1.78561
	Std. Error Mean	.36449
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	-2.92066
	Upper	-1.41267
t		-5.944
df		23
Sig. (2-tailed)		.000

### b. Penghitungan Uji-t Sampel Berhubungan Data Skor Kelas Eksperimen

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 prates eksperimen	27.8000	25	3.17543	.63509
pascates eksperimen	32.1600	25	2.80891	.56178

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 prates eksperimen & pascates eksperimen	25	.676	.000

## Paired Samples Test

		Pair 1
		prates eksperimen - pascates eksperimen
Paired Differences	Mean	-4.36000
	Std. Deviation	2.43036
	Std. Error Mean	.48607
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -5.36320
	Upper	-3.35680
t		-8.970
df		24
Sig. (2-tailed)		.000

# Lampiran 11: Contoh Pekerjaan Siswa

## LEMBAR JAWAB PRETEST

Nama : Andreas Adi Nugroho  
 Kelas/no. Absen : VIII.F./3

21

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda tepat!

1	A	<del>B</del>	C	D
2	<del>A</del>	B	C	D
3	A	B	C	<del>D</del>
4	A	<del>B</del>	C	D
5	A	B	<del>C</del>	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	<del>B</del>	C	D
8	<del>A</del>	B	C	D
9	A	B	C	<del>D</del>
10	A	<del>B</del>	C	D
11	A	B	C	<del>D</del>
12	<del>A</del>	B	C	D
13	<del>A</del>	B	C	D
14	A	B	<del>C</del>	D
15	<del>A</del>	B	C	D
16	A	<del>B</del>	C	D
17	A	<del>B</del>	C	D
18	A	B	<del>C</del>	D
19	A	B	<del>C</del>	D
20	A	<del>B</del>	C	D

21	A	B	<del>C</del>	D
22	A	<del>B</del>	C	D
23	A	B	<del>C</del>	D
24	A	<del>B</del>	C	D
25	<del>A</del>	B	C	D
26	A	B	C	<del>D</del>
27	A	B	C	<del>D</del>
28	<del>A</del>	B	C	D
29	<del>A</del>	B	C	D
30	A	B	C	<del>D</del>
31	A	<del>B</del>	C	D
32	<del>A</del>	B	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	<del>B</del>	C	D
35	<del>A</del>	B	C	D
36	A	B	C	<del>D</del>
37	A	B	<del>C</del>	D
38	A	B	C	<del>D</del>
39	<del>A</del>	B	C	D
40	A	B	C	<del>D</del>

## LEMBAR JAWAB PRETEST

Nama : Madang Awang B.  
 Kelas/no. Absen : 8F/13

34

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda tepat!

1	A	<del>B</del>	C	D
2	<del>A</del>	B	C	D
3	A	B	C	<del>D</del>
4	A	<del>B</del>	C	D
5	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	B	C	<del>D</del>
8	A	B	C	<del>D</del>
9	A	B	<del>C</del>	D
10	A	<del>B</del>	C	D
11	A	B	C	<del>D</del>
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	<del>B</del>	C	D
14	A	B	C	<del>D</del>
15	<del>A</del>	B	C	D
16	A	<del>B</del>	C	D
17	A	<del>B</del>	C	D
18	A	B	<del>C</del>	D
19	A	B	<del>C</del>	D
20	A	<del>B</del>	C	D

21	A	B	<del>C</del>	D
22	<del>A</del>	B	C	D
23	A	B	<del>C</del>	D
24	<del>A</del>	B	C	D
25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	C	<del>D</del>
27	A	B	C	<del>D</del>
28	A	B	C	<del>D</del>
29	A	<del>B</del>	C	D
30	A	B	C	<del>D</del>
31	A	B	<del>C</del>	D
32	<del>A</del>	B	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D
35	<del>A</del>	B	C	D
36	A	B	<del>C</del>	D
37	A	B	C	<del>D</del>
38	A	B	C	<del>D</del>
39	<del>A</del>	B	C	D
40	A	B	C	<del>D</del>

LEMBAR JAWAB PRETEST

Nama : Yuda Rizki Wardana  
 Kelas/no. Absen : 86/23

23

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda tepat!

<del>1</del>	A	<del>B</del>	C	D
2	<del>X</del>	B	C	D
3	A	B	C	<del>X</del>
4	A	<del>B</del>	C	D
<del>5</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>6</del>	A	B	C	<del>D</del>
7	A	B	C	<del>X</del>
8	A	B	C	<del>X</del>
9	A	B	<del>X</del>	D
10	A	<del>B</del>	C	D
<del>11</del>	A	B	C	<del>X</del>
<del>12</del>	A	B	C	<del>X</del>
<del>13</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>14</del>	<del>X</del>	B	<del>X</del>	D
<del>15</del>	A	B	<del>X</del>	D
<del>16</del>	A	<del>B</del>	C	D
17	A	<del>B</del>	C	D
18	A	B	<del>X</del>	D
19	A	B	<del>X</del>	D
20	A	<del>B</del>	C	D

21	A	B	<del>X</del>	D
22	<del>X</del>	B	C	D
<del>23</del>	<del>X</del>	B	C	D
24	<del>X</del>	B	C	D
<del>25</del>	A	B	<del>C</del>	D
26	A	B	C	<del>D</del>
<del>27</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>28</del>	<del>X</del>	B	C	D
<del>29</del>	<del>X</del>	B	C	D
30	A	B	C	<del>X</del>
31	A	B	<del>X</del>	D
<del>32</del>	<del>X</del>	B	C	D
<del>33</del>	A	B	<del>X</del>	D
<del>34</del>	A	B	<del>X</del>	D
35	<del>X</del>	B	C	D
36	A	B	<del>X</del>	D
37	A	B	C	<del>D</del>
38	A	B	C	<del>D</del>
39	<del>X</del>	B	C	D
40	A	B	C	<del>D</del>

LEMBAR JAWAB PRETEST

Nama : Ardhian J.K.  
 Kelas/no. Absen : 86/5

31

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda tepat!

<del>1</del>	A	B	<del>X</del>	D
2	<del>X</del>	B	C	D
3	A	B	C	<del>X</del>
<del>4</del>	A	B	C	<del>X</del>
<del>5</del>	A	<del>X</del>	C	D
6	A	B	<del>X</del>	D
7	A	B	C	<del>X</del>
8	A	B	C	<del>X</del>
9	A	B	<del>X</del>	D
10	A	<del>X</del>	C	D
<del>11</del>	A	B	C	<del>X</del>
12	<del>X</del>	B	C	D
13	A	<del>X</del>	C	D
14	A	B	C	<del>X</del>
15	<del>X</del>	B	C	D
16	A	B	C	<del>X</del>
17	A	<del>X</del>	C	D
<del>18</del>	A	B	C	<del>X</del>
19	A	B	<del>X</del>	D
20	A	<del>X</del>	C	D

21	A	B	<del>X</del>	D
<del>22</del>	A	<del>B</del>	C	D
23	A	B	<del>X</del>	D
24	<del>X</del>	B	C	D
<del>25</del>	A	B	<del>X</del>	D
26	A	B	C	<del>D</del>
<del>27</del>	A	<del>X</del>	C	D
28	A	B	C	<del>X</del>
<del>29</del>	A	B	<del>X</del>	D
30	A	B	C	<del>X</del>
31	A	B	<del>X</del>	D
32	A	<del>X</del>	C	D
33	<del>X</del>	B	C	D
34	A	<del>X</del>	C	D
35	<del>X</del>	B	C	D
36	A	B	<del>X</del>	D
37	A	B	C	<del>X</del>
38	A	B	C	<del>X</del>
39	<del>X</del>	B	C	D
40	A	B	C	<del>X</del>

LEMBAR JAWAB POSTTEST

Nama : Fathurozi  
 Kelas/no. Absen : 8F/14

27

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda tepat!

1	A	B	C	<del>D</del>
2	A	B	<del>C</del>	D
<del>3</del>	A	B	C	<del>D</del>
4	A	<del>B</del>	C	D
<del>5</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>6</del>	A	B	<del>C</del>	D
7	A	B	C	<del>D</del>
<del>8</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>9</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>10</del>	A	B	<del>C</del>	D
11	A	B	C	<del>D</del>
12	A	<del>B</del>	C	D
13	A	<del>B</del>	C	D
14	A	B	C	<del>D</del>
<del>15</del>	A	B	<del>C</del>	D
16	A	B	<del>C</del>	D
17	A	B	<del>C</del>	D
18	A	B	<del>C</del>	D
<del>19</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>20</del>	A	B	<del>C</del>	D

21	A	B	C	<del>D</del>
<del>22</del>	A	B	C	<del>D</del>
23	<del>A</del>	B	C	D
24	A	B	C	<del>D</del>
25	A	B	C	<del>D</del>
<del>26</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>27</del>	A	B	C	<del>D</del>
28	A	B	<del>C</del>	D
29	A	B	C	<del>D</del>
30	A	<del>B</del>	C	D
31	A	B	C	<del>D</del>
32	<del>A</del>	B	C	D
33	A	<del>B</del>	C	D
34	A	B	<del>C</del>	D
35	A	B	<del>C</del>	D
<del>36</del>	<del>A</del>	B	C	D
37	A	B	C	<del>D</del>
38	<del>A</del>	B	C	D
39	A	B	C	<del>D</del>
40	A	B	<del>C</del>	D

LEMBAR JAWAB POSTTEST

Nama : Rossita Adriani P.  
 Kelas/no. Absen : VIII F/24

37

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda tepat!

1	A	B	C	<del>D</del>
2	A	B	<del>C</del>	D
3	A	B	<del>C</del>	D
4	A	<del>B</del>	C	D
5	A	B	C	<del>D</del>
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	B	C	<del>D</del>
8	A	B	C	<del>D</del>
9	A	B	<del>C</del>	D
10	A	B	C	<del>D</del>
11	A	B	C	<del>D</del>
12	A	<del>B</del>	C	D
13	A	<del>B</del>	C	D
14	A	B	C	<del>D</del>
15	A	<del>B</del>	C	D
16	A	B	<del>C</del>	D
17	A	B	<del>C</del>	D
18	A	B	<del>C</del>	D
19	A	B	<del>C</del>	D
<del>20</del>	A	B	<del>C</del>	D

21	A	B	C	<del>D</del>
22	A	B	<del>C</del>	D
23	<del>A</del>	B	C	D
24	A	B	C	<del>D</del>
25	A	B	C	<del>D</del>
26	A	B	C	<del>D</del>
<del>27</del>	A	B	C	<del>D</del>
28	A	B	<del>C</del>	D
29	A	B	C	<del>D</del>
30	A	<del>B</del>	C	D
31	A	B	C	<del>D</del>
32	<del>A</del>	B	C	D
33	A	<del>B</del>	C	D
34	A	B	<del>C</del>	D
35	A	B	<del>C</del>	D
<del>36</del>	<del>A</del>	B	C	D
37	A	B	C	<del>D</del>
38	<del>A</del>	B	C	D
39	A	B	C	<del>D</del>
40	A	B	<del>C</del>	D

LEMBAR JAWAB POSTTEST

Nama : FAHMI RIANA S.L.  
Kelas/no. Absen : 85/10

25

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda tepat!

1	A	B	C	<del>X</del>
2	A	B	<del>X</del>	D
3	A	B	<del>X</del>	D
4	A	<del>X</del>	C	D
<del>5</del>	A	B	<del>X</del>	D
6	A	B	C	<del>X</del>
7	A	B	C	<del>X</del>
<del>8</del>	A	B	<del>X</del>	D
9	A	B	<del>X</del>	D
<del>10</del>	A	B	<del>X</del>	D
11	A	B	C	<del>X</del>
12	A	<del>X</del>	C	D
13	A	<del>X</del>	<del>X</del>	D
<del>14</del>	A	<del>X</del>	C	D
15	A	<del>X</del>	C	D
16	A	B	<del>X</del>	D
17	A	B	<del>X</del>	D
18	A	B	<del>X</del>	D
<del>19</del>	<del>X</del>	B	C	D
20	A	B	C	<del>X</del>

21	A	B	C	<del>X</del>
<del>22</del>	A	B	C	<del>X</del>
23	<del>X</del>	B	C	D
24	A	B	C	<del>X</del>
25	A	B	C	<del>X</del>
<del>26</del>	A	B	<del>X</del>	D
<del>27</del>	A	B	C	<del>X</del>
<del>28</del>	A	<del>X</del>	C	D
<del>29</del>	A	<del>X</del>	C	D
<del>30</del>	<del>X</del>	B	C	D
31	A	B	C	<del>X</del>
32	<del>X</del>	B	C	D
33	A	<del>X</del>	C	D
34	A	B	<del>X</del>	D
35	A	B	<del>X</del>	D
<del>36</del>	A	<del>X</del>	C	D
<del>37</del>	A	B	<del>X</del>	D
<del>38</del>	A	B	<del>X</del>	D
39	A	B	C	<del>X</del>
<del>40</del>	A	<del>X</del>	C	D

LEMBAR JAWAB POSTTEST

Nama : Dwi Hastuti  
Kelas/no. Absen : viii 5/8

34

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda tepat!

1	A	B	C	<del>X</del>
2	A	B	<del>X</del>	D
3	A	B	<del>X</del>	D
4	A	<del>X</del>	C	D
<del>5</del>	A	B	<del>X</del>	D
6	A	B	C	<del>X</del>
7	A	B	C	<del>X</del>
8	A	B	C	<del>X</del>
9	A	B	<del>X</del>	D
10	A	B	C	<del>X</del>
11	A	B	C	<del>X</del>
12	A	<del>X</del>	C	D
13	A	<del>X</del>	C	D
<del>14</del>	A	<del>X</del>	C	D
15	A	<del>X</del>	C	D
16	A	B	<del>X</del>	D
17	A	B	<del>X</del>	D
18	A	B	<del>X</del>	D
<del>19</del>	<del>X</del>	B	C	D
20	A	B	C	<del>X</del>

21	A	B	C	<del>X</del>
<del>22</del>	A	B	C	<del>X</del>
23	<del>X</del>	B	C	D
24	A	B	C	<del>X</del>
25	A	B	C	<del>X</del>
26	A	B	C	<del>X</del>
<del>27</del>	A	B	C	<del>X</del>
28	A	B	<del>X</del>	D
29	A	B	C	<del>X</del>
30	A	<del>X</del>	C	D
31	A	B	C	<del>X</del>
32	<del>X</del>	B	C	D
33	A	<del>X</del>	C	D
34	A	B	<del>X</del>	D
35	A	B	<del>X</del>	D
<del>36</del>	<del>X</del>	B	C	D
37	A	B	C	<del>X</del>
38	<del>X</del>	B	C	D
39	A	B	C	<del>X</del>
40	A	B	<del>X</del>	D

Nama	: Dea Riady Ayu S
No. Absen	: 09
Kelas	: VII F

#### Identitas Buku

Judul Novel : Ranah 3 Warna  
Pengarang : Ahmad Fuadi  
Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama  
Tahun Terbit : 2011  
Cetakan ke : I  
Jumlah Halaman : 473 halaman

#### Ranah 3 Warna

Novel Ranah 3 Warna merupakan novel kedua dari trilogi Negeri 5 Menara. Novel ini menceritakan tentang kesungguhan seseorang yang ingin membuktikan kepada semua orang bahwa ia bisa menggapai apa yang ia inginkan, walaupun orang lain memandangnya sangat mustahil akan terjadi. Itulah yang terjadi pada tokoh Alif pada novel ini, yang diceritakan bahwa ia benar-benar ingin menjadi Habibie dan sekolah di Amerika seperti cita-citanya waktu masih sekolah di MTsN bersama Randai temannya.

Alif bertekad akan segera kuliah walaupun harus mengikuti ujian persamaan SMA untuk mendapatkan ijazah, karena di PM (PondokMadani) tidak mengeluarkan ijazah SMA. Ia kerahkan seluruh usaha agar mendapatkan hasil yang terbaik. Pada akhirnya perjuangannya tidak sia-sia sehingga ia lulus dan masuk Universitas Padjadjaran di Bandung jurusan Hubungan Internasional, walau bukan Teknik Penerbangan ITB yang ia inginkan, tetapi dari Universitas itulah kesuksesannya berawal. Selama kuliah di Bandung ia mengalami berbagai macam masalah, seperti minimnya uang bulanan, tidak punya uang lebih untuk membeli buku, ditambah lagi saat ayahnya meninggal dunia karena sakit. Segala masalah yang datang ia hadapi dengan lebih tegas dan sabar. Akhirnya untuk mengatasi kesulitan perekonomiannya ia berusaha mencari pekerjaan.

Keinginannya untuk belajar ke benua Amerika akhirnya berhasil melalui program pertukaran pelajar yang ia ikuti dan ia memilih Kanada sebagai negara yang ingin ia kunjungi. Alif sangat terkesan terhadap negara tersebut, dan di Kanada ia tiba di rumah mendapati Mado dan Franc (orang tua angkat Alif di Kanada). Pada suatu hari mereka mendapat surat bahwa program pertukaran pelajar hanya tinggal 2 minggu lagi untuk mahasiswa itu tinggal di sana, Alif yang mendengar kabar tersebut juga ikut sedih dan berjanji terhadap ke dua orang tua angkatnya itu bahwa ia akan kembali lagi. Beberapa tahun berlalu, tidak disangka setelah 11 tahun kemudian, Alif menepati janjinya untuk kembali lagi ke Kanada kepada orang tua angkatnya dan pada saat itu juga ia didampingi oleh istrinya.

Kelebihan novel ini terdapat pada beberapa bahasa yang dicantumkan dalam novel yakni bahasa Minang, Inggris, Arab, dan juga Perancis yang sudah dilengkapi dengan arti dari kata yang memakai bahasa asing tersebut, sehingga pembaca mudah memahaminya. Sayangnya dalam novel ini tidak dikisahkan secara rinci kisah Alif bersama sahabat-sahabatnya seperti pada novel pertamanya (Negeri 5 Menara).

Terlepas dari itu semua, novel ini cocok dibaca oleh semua karena mampu memberikan motivasi bagi para pembacanya agar termotivasi untuk berusaha keras dalam

mengejar cita-citanya. Pada novel ini diceritakan bahwa tidak ada sesuatu yang tidak mungkin asalkan seseorang itu mau berusaha dan mau bersabar terhadap segala ujian yang sedang dihadapi, karena orang yang bersabar akan mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari-Nya.

Sumber: <http://kokohreynard.blogspot.com/2014/02/resensi-novel-ranah-3-warna.html>

Pengapan:  
Meskipun tidak membaca novel Ranah 3 Warna secara langsung, namun dengan membaca teks ulasan tersebut mampu membantu pembaca untuk mengetahui isi secara keseluruhan alur cerita dalam novel Ranah 3 Warna. Penaparan dalam teks ulasan tersebut sangat lengkap sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memilih buku.

#### Pertanyaan:

1. Apakah judul dalam teks ulasan harus sama dengan judul karya yang dikulas?
2. Apakah dalam struktur evaluasi harus meliputi kelebihan dan kekurangan?
3. Kata hubung apa saja yang digunakan dalam kalimat majemuk setara dan berstruktur?

Nama	: Mudany Awang B
No. Absen	: 18
Kelas	: 8 F

#### Identitas Buku

Judul : *Sang Pemimpi*  
Penulis : Andrea Hirata  
Jenis Buku : Fiksi  
Penerbit : Bentang  
Cetakan I : Juli 2006

#### Sang Pemimpi

*Sang Pemimpi* adalah novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Novel ini menceritakan kisah kehidupannya di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan. Ada tiga remaja SMA yang bermimpi untuk melanjutkan sekolah hingga ke Prancis dan menjelajah Eropa hingga ke Afrika. Ikal, Arai, dan Jimbron adalah para pemimpi-pemimpi itu.

Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya (dalam novel ini digambarkan sebagai Ikal) dan kedua temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nakal. Mereka sangat dibenci oleh Pak Mustar, tokoh antagonis dalam novel ini. Sebaliknya, hal berbeda diberikan oleh sang Kepala Sekolah yang bernama Pak Balia. Pak Balia yang telah memberikan mimpi-mimpi kepada murid-muridnya, terutama kepada Ikal, Arai dan Jimbron. "Jelajahi kemegahan Eropa sampai ke Afrika yang eksotis. Temukan berliannya budaya sampai ke Prancis. Langkahkan kakimu di atas altar suci almamater terhebat tiada tara: Sorbonne. Ikuti jejak-jejak Satre, Louis Pasteur, Montesquieu, Voltaire. Di sanalah orang belajar *science*, sastra, dan seni hingga mengubah peradaban...", itulah kata-kata yang sering diucapkan Pak Balia.

Pada bab-bab berikutnya pembaca akan melihat potongan-potongan kisah seperti berdiri sendiri. Andrea hanya membuat cerpen-cerpen dalam satu novel. Meskipun demikian, pada setiap bab, mulai awal hingga akhir, novel ini memiliki hubungan yang sangat erat, seperti mozaik-mozaik dalam kehidupan.

Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga mereka bisa ikut merasakan kebahagiaan, semangat keputusan, dan kesedihan. Selain itu, novel ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti akan membuat pembaca tertawa. Dengan membaca novel ini, Anda akan mengetahui bahwa Andrea Hirata memiliki pribadi yang cerdas dalam mengolah kata-kata dan memiliki wawasan yang sangat luas.

Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi*, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku *Laskar Pelangi*. *Sang Pemimpi* hanya menyebutkan kata *Laskar Pelangi* hanya sekali. Keponakan yang Ikal biyai saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam novel ini, padahal di dalam novel sebelumnya telah diceritakan dengan jelas.

Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Novel ini memberi motivasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat untuk sekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras.

#### Tanggapan :

Teks ulasan tersebut mampu memberikan gambaran secara lengkap mengenai novel *Laskar Pelangi*. Akan tetapi, ketika membaca teks ulasan diatas, pembaca masih belum bisa mengetahui secara keseluruhan alur cerita dalam novel *Laskar Pelangi*. Secara keseluruhan teks ulasan tersebut bisa menjadi bahan evaluasi dalam memilih bahan bacaan yang berkualitas.

#### Pertanyaan:

1. Bagaimana cara yang paling mudah untuk menemukan kata benda dalam teks?
2. Apa yang membedakan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat?

**Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian**



Siswa sedang mengerjakan soal prates.



Siswa sedang mengerjakan soal pascates.



Siswa kelas kontrol sedang menyimak penjelasan materi dari guru.



Siswa kelas kontrol mengerjakan penugasan tentang teks ulasan.



Siswa kelas kontrol mempresentasikan hasil penugasan kelompok tentang teks ulasan.



Siswa kelas eksperimen mengerjakan penugasan tentang teks ulasan.



Siswa kelas eksperimen mengerjakan penugasan pada tahap *estimate*.



Siswa kelas eksperimen mengerjakan penugasan pada tahap *read*.



Siswa kelas eksperimen mengerjakan penugasan pada tahap *read*.



Siswa kelas eksperimen mengerjakan penugasan pada tahap *respond* dan *question*.